BUMN UNTUK INDONESIA

asuransi jasindo
A member of IFG

OPTIMALISASI
Peluang Keberlanjutan



2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Penjelasan Tema

OPTIMALISASI PELUANG KEBERLANJUTAN

Kondisi perekonomian global saat ini memberikan kewaspadaan bagi Indonesia untuk dapat memanfaatkan setiap potensi yang ada. Rancangan konsep keberlanjutan yang telah diinisiasi dengan kuat oleh Pemerintah Indonesia menjadi bagian penting dari pelaku industri dan seluruh pelaku ekonomi dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Perusahaan terus merumuskan berbagai strategi melalui sinergi dan inovasi dalam rangka mewujudkan keberlanjutan operasi dan bisnisnya.



Daftar Isi

Penjelasan Tema 3
Daftar Isi 4

Pendahuluan

Strategi Keberlanjutan Asuransi Jasindo 8
Penjelasan Direksi 12

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan 20

Profil Perusahaan

Identitas Perusahaan 28
Riwayat Singkat Perusahaan 30

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 54
Manajemen Risiko 73
Pelibatan Pemangku Kepentingan 75

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan 80

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Mengukuhkan Pemberdayaan Masyarakat 92

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan 104

Kinerja Sosial Keberlanjutan

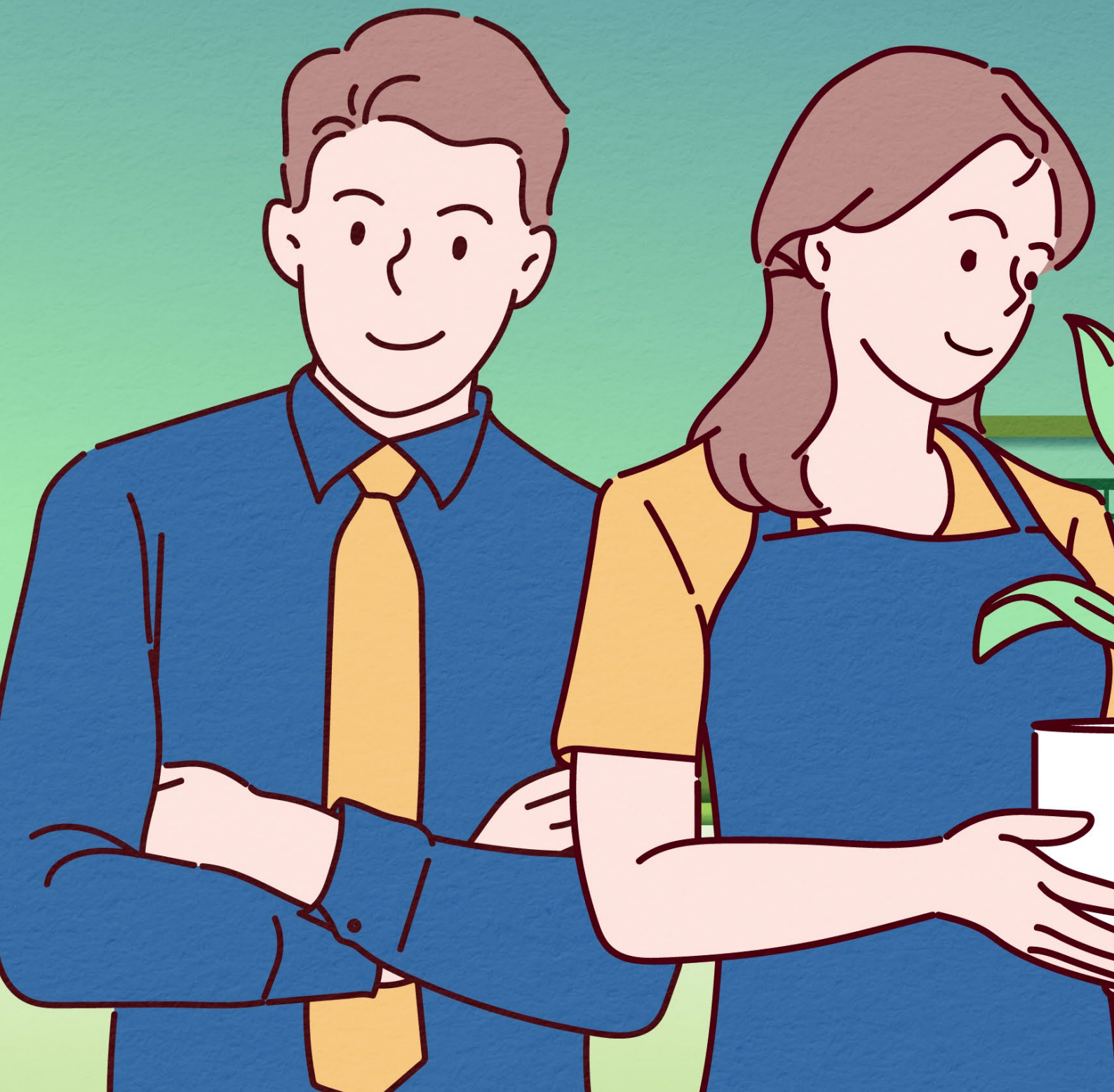
Kinerja Sosial Keberlanjutan 114
Kepegawaian 115
Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman 130
Memberikan Produk dan Layanan Terbaik untuk Nasabah 133
Pelibatan Masyarakat Lokal 138

Lampiran

Lembar Umpan Balik	142
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	144
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	144
Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/ POJK.03/2017	145
Indeks Konten GRI Standard Universal Tahun 2021	148



01



asuransi jasindo

A member of IFG

Pendahuluan



Strategi Keberlanjutan Asuransi Jasindo [OJK A.1]



Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif yang saat ini sedang dijalankan Indonesia memerlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sejalan dengan itu, untuk menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai. Dalam konteks ini, pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjadi semakin penting.

Sejalan dengan upaya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Terbitnya POJK Keuangan Berkelanjutan telah menempatkan lembaga jasa keuangan ke dalam sistem keuangan yang ramah lingkungan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada pasal 43, ayat 3, huruf c, disebutkan tentang pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup. Dalam penjelasan undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Selain menerjemahkan *spirit* undang-undang lingkungan, penerbitan POJK Keuangan Berkelanjutan tidak lepas dari *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selepas itu, disusul dengan terbitnya *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). Fokus *Roadmap* Tahap II adalah mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain. OJK berharap *roadmap* terbaru tersebut dapat menjadi landasan bagi pelaku sektor jasa keuangan, sekaligus menjadi rujukan bagi kementerian/lembaga terkait dalam mengembangkan inisiatif-inisiatif pembiayaan inovatif yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Komitmen Asuransi Jasindo

Sesuai dengan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang dirilis OJK, PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri keuangan non-bank, khususnya asuransi umum, mendukung penuh penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan sehingga mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, serta berkontribusi atas permasalahan isu serta mitigasi risiko dalam hal permasalahan lingkungan hidup dan dapat terus berkontribusi secara positif pada stabilitas sistem keuangan.

Dukungan dan komitmen Perusahaan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), seperti diatur dalam pasal 4 ayat (1) POJK Keuangan Berkelanjutan. RAKB yang menjadi bagian tak terpisahkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berisi sejumlah rencana, program dan kebijakan strategis sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Visi Misi

VISI
PT Asuransi Jasa Indonesia

Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik

MISI
PT Asuransi Jasa Indonesia

Menyediakan Jasa Asuransi Pilihan Pelanggan Melalui Layanan Bernilai Tambah dan Menjalankan Peran Aktif dalam Peningkatan Kesejahteraan Bangsa

Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Misi Keuangan Berkelanjutan

Menyediakan Jasa Asuransi Pilihan Pelanggan yang mengedepankan prinsip Keuangan Berkelanjutan untuk Peningkatan Kesejahteraan Bangsa

Tujuan RAKB

Melalui penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan secara berkesinambungan dan bertahap, serta sesuai dengan tujuan Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis guna menjaga kecukupan modal, peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan dan mencapai kepemimpinan pasar serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan terhadap pelanggan melalui pembangunan infrastruktur pendukung yang berkelanjutan. Dengan ditetapkan tujuan tersebut diharapkan Perusahaan dapat secara konsisten melaksanakan kegiatan usaha perasuransian dengan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui pengembangan produk asuransi yang berfokus pada lingkungan hidup dan kesejahteraan bangsa.



Implementasi RAKB Asuransi Jasindo Tahun 2023

Pada tahun 2023, Program RAKB Asuransi Jasindo tetap melanjutkan program tahun sebelumnya dengan fokus terciptanya pemahaman yang cukup bagi seluruh pihak internal (Tim Kerja) terkait esensi serta manfaat yang akan diperoleh sejalan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pemahaman dan kompetensi Tim Kerja terkait Keuangan Berkelanjutan sehingga rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terimplementasi secara baik, terukur dan sejalan dengan tujuan Perusahaan. Untuk mewujudkan program tersebut, Perusahaan telah menetapkan kegiatan berupa sosialisasi/pemahaman dasar terkait RAKB di lingkungan Perusahaan, pemantapan sosialisasi/edukasi internal kepada Tim RAKB Perusahaan, serta penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021-2023

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi [GRI 2-2, 2-3]				
Kuantitas Produk	Lini Usaha	15	15	15
Produk Ramah Lingkungan	Unit produk	-	-	-
Pendapatan/Penjualan	Jutaan Rupiah	3.308.598	3.250.359	3.978.974
Laba/(Rugi) Bersih	Jutaan Rupiah	103.521	231.595	9.402
Pelibatan Pemasok Lokal/Indonesia (Barang dan Jasa)	Perusahaan/Mitra	66 (100%)	49 (100%)*	59 (100%)
Kinerja Sosial [OJK B.3]				
Jumlah Total Pegawai Tetap	Orang	630	650	927
Jumlah Kecelakaan Kerja (Fatalitas)	Kasus	0 (Nihil)	0 (Nihil)	0 (Nihil)
Jumlah Pengaduan Konsumen (Nasabah)	Kasus	10	28	19
Jumlah Penyaluran Dana Program TJSL	Jutaan Rupiah	7.365	10.149	13.870
Kepuasan Konsumen	Persen	97,3%	89,91%	88,89%
Kinerja Lingkungan [OJK B.2]				
Penggunaan Energi Listrik	kWh	1.946.771	1.101.569	1.570.250
	GigaJoule	7.008	3.966	5.653
Penggunaan Energi BBM	Liter	42.136,29	18.836	13.774
	GigaJoule	1.441,06	644,19	471,07
Penggunaan Air	m^3	3.498	154	188
Penggunaan Kertas	Rim	1.100	1.116	1.235

* disajikan kembali

Penjelasan Direksi
[GRI 102-14][OJK D.1]



Andy Samuel
Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Asuransi Jasa Indonesia atau Asuransi Jasindo dapat melalui tahun 2023 dengan membukukan kinerja optimal. Jumlah Premi Bruto menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, jumlah Klaim Bruto, jumlah Beban *Underwriting*, dan Beban Usaha mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Namun demikian, terdapat penurunan pada laba Perusahaan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun terdapat penurunan, pencapaian laba Perusahaan di tahun 2023 didukung oleh inisiatif dan inovasi Perusahaan, yaitu penerapan *prudent underwriting*, fokus pada bisnis yang menjadi *core competence*, serta penguatan pada *Governance, Risk*, dan *Compliance* untuk menghasilkan *underwriting* yang positif dan tumbuh.

Peningkatan Premi Bruto merupakan dampak positif atas tercapainya pertumbuhan ekonomi Indonesia berkelanjutan pada tahun 2023, yaitu 5,05% *year on year* (y-on-y). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang menjadi dasar perhitungan bagi Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun angka pertumbuhan ekonomi tahunan. Di antara lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan adalah Jasa Keuangan dan Asuransi yang tumbuh sebesar 4,77%, naik signifikan dibanding tahun 2022, yang mencapai 1,93%.

Selain faktor eksternal, peningkatan jumlah pendapatan premi, jumlah premi bruto dan neto juga merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif strategis tahun 2023 yang diimplementasikan secara konsisten oleh segenap insan Jasindo. Melalui laporan keberlanjutan inilah, berbagai pencapaian aspek ekonomi Perusahaan kami sampaikan. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, laporan ini juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan.



Dukungan Asuransi Jasindo terhadap Keuangan Berkelanjutan

Indonesia secara konsisten menjalankan pembangunan berkelanjutan sebagai amanat peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Untuk mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi dan kebijakan. Salah satunya adalah POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, sebagai perusahaan asuransi, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020. Keuangan berkelanjutan tak lain adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dukungan Perusahaan terhadap keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), berisi berbagai rencana, program dan kebijakan strategis sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Bentuk dukungan yang lain, seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga mengalokasikan sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Bagi Perusahaan, selain menumbuhkan kemandiran dan pemberdayaan masyarakat, pembiayaan program TJSL bermanfaat untuk mengurangi kesenjangan sosial serta menguatkan daya dukung lingkungan. Berbagai manfaat tersebut dipetik karena implementasi program TJSL bertumpu pada empat pilar, yaitu Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, Pilar Ekonomi, dan Pilar Hukum dan Tata Kelola. Lebih lanjut, implementasi keempat pilar tersebut sekaligus mengukuhkan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kebijakan Asuransi Jasindo untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutaan

Keberadaan Asuransi Jasindo selama lebih dari setengah abad berkiprah di industri asuransi umum di Indonesia merupakan cerminan atas implementasi sikap dasar dan nilai/budaya keberlanjutan Perusahaan. Sebagai bagian dari BUMN, nilai keberlanjutan adalah AKHLAK, singkatan dari dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai keberlanjutan ini dibangun dengan nilai-nilai yang diyakini dan menjadi perilaku keseharian serta kebiasaan seluruh insan Jasindo.

Merujuk pada nilai keberlanjutan tersebut, selanjutnya Asuransi Jasindo berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan berpedoman pada Kode Etik (*code of conduct*) sebagai aturan utama dalam menjalin hubungan dengan semua pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk mengukuhkan komitmen tersebut, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Bagi Perusahaan, sosialisasi nilai keberlanjutan, terutama kepada pemangku kepentingan eksternal, terkhusus masyarakat, merupakan sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Walau demikian, potensi permasalahan sosial dan lingkungan di tengah masyarakat tetaplah ada. Untuk itu, sebagai antisipasi, Asuransi Jasindo membuka diri untuk melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perusahaan secara maksimal berupaya untuk menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Komitmen tersebut membuahkan apresiasi dari pihak eksternal dengan pemberian penghargaan selama tahun pelaporan di antaranya:

1. *Best Reward & Recognition Strategy* dan *Best Talent Management* pada *Human Capital & Performance Award 2023*
2. *Top Digital Implementation 2023 #Star 5* pada *Top Digital Awards 2023*
3. *Top GRC Awards 2023 #Star* 4 pada *Top* GRC 2023

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Asuransi Jasindo telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Setiap tahun, Perusahaan menerbitkan RKAP yang disusun secara matang dan realistis. Di dalamnya, antara lain, disampaikan tentang rencana Perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Selain faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha, penyusunan rencana kerja senantiasa memperhatikan sejumlah hal seperti prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko dalam rangka mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai neraca keuangan per 31 Desember 2023, Perusahaan berhasil memaksimalkan pencapaian target RKAP tahun 2023, di antaranya premi bruto dan total aset. Berdasarkan neraca tersebut, per 31 Desember 2023, perolehan premi bruto tahun 2023 tercatat sebesar Rp3,31 triliun atau 83% dari RKAP 2023, atau 102% dibandingkan tahun 2022; realisasi pendapatan (beban) *underwriting* sebesar Rp240,60 miliar atau 62% dari RKAP 2023, atau 451% dibandingkan tahun 2022; pencapaian hasil investasi tercatat sebesar Rp221,37 miliar atau 125% dari RKAP 2023, atau 47% dibandingkan tahun 2022; selanjutnya, setelah dikurangi pajak, laba (rugi) setelah pajak Perusahaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp103,52 miliar atau 85% dari RKAP 2023, atau 45% dibandingkan tahun 2022. Sedangkan aset per 13 Desember 2023 tercatat sebesar Rp15,76 triliun atau 99% dari target atau 98% dari tahun 2022.

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan tahun 2023, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dari sejumlah pendapatan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2.133,33 miliar, turun 19,68% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp2.655,93 miliar. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan berupa berbagai pengeluaran untuk pemangku kepentingan seperti gaji, pembayaran untuk mitra, dana TJSL dan lain-lain sebesar Rp1.221,21 miliar, turun 35,20% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp1.844,55 miliar. Adapun nilai ekonomi yang ditahan untuk pengembangan Perusahaan tercatat sebesar Rp912,11miliar, naik 0,12% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp811,37 miliar.

Kinerja Aspek Lingkungan

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perusahaan senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara industri asuransi dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perusahaan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, Perusahaan menempatkan dana yang dikelolanya dengan menginvestasikan secara bertanggung jawab dan meyakini bahwa dana tersebut dipergunakan dan dikembangkan oleh lembaga/institusi pengelola investasi ke bidang atau sektor yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Investasi tersebut di antaranya dalam bentuk deposito, penyertaan, saham, obligasi, reksa dana dan hasil investasi lain.

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan mengedepankan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Prinsip tersebut diimplementasikan dalam pengelolaan penggunaan kertas, energi listrik, bahan bakar minyak, air/air limbah maupun limbah, baik limbah yang termasuk dalam Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Upaya penghematan antara lain diraih dalam penggunaan kertas. Jika pun dalam laporan ini terdapat kenaikan penggunaan kertas, energi, emisi dan air, hal itu dipengaruhi oleh meningkatnya operasional Perusahaan.

Kinerja Aspek Sosial

Perusahaan meyakini kinerja optimal yang diraih tahun 2023 merupakan imbal balik atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di mana masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam pencapaian tersebut. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan di berbagai pendidikan dan pelatihan, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Untuk nasabah sebagai pemangku kepentingan eksternal selain melakukan berbagai inovasi produk dan jasa agar sesuai dengan harapan terkini, Perusahaan terus meningkatkan kualitas layanan agar semakin efektif dan efisien, sekaligus memudahkan nasabah bertransaksi di manapun dan kapan pun. Seiring dengan itu, sebagai bagian dari layanan terbaik serta perlindungan terhadap nasabah, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyelesaikan semua pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku.

Hal yang tak kalah penting, Perusahaan melindungi kerahasiaan data nasabah sehingga pada tahun pelaporan tidak ada pengaduan berkaitan dengan kebocoran data atau hilangnya data nasabah. Komitmen Perusahaan tersebut mendapat apresiasi sebagaimana tercermin dalam survei kepuasan nasabah tahun 2023 yaitu sebanyak 97,3% nasabah Perusahaan menyatakan sangat puas dengan produk dan layanan Perusahaan.

Terkhusus kepada masyarakat sebagai pemangku eksternal yang lain, Perusahaan berkomitmen untuk memberdayakan mereka melalui program TJSL dengan mengeluarkan dana tahun 2023 sebesar Rp7,37 miliar. Implementasi program-program TJSL, sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Strategi Pencapaian Target

Keselarasan dan kesetaraan merupakan prinsip dasar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian Perusahaan dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan inisiatif strategi bisnis sebagai berikut:

1. Fokus pada Segmen *High Priority*
   Tahun 2023 Perusahaan akan melakukan *refocusing* pada segmentasi korporasi sebagai *core competence*. Selanjutnya, Perusahaan membagi fokus bisnis dengan kategori *high priority* ke dalam 2 (dua) segmen yaitu segmen korporasi BUMN dan segmen korporasi non BUMN.
2. Intensifikasi & Ekstensifikasi Penugasan & Program Pemerintah
   Sejalan dengan aspirasi dari pemegang saham, Perusahaan menargetkan agar Penugasan & Program Pemerintah dapat memberikan hasil yang *profitable* & *sustainable*.
3. Optimalisasi *Corporate Retail Business*
   Perusahaan akan membangun dan mempersiapkan *corporate retail business* melalui *worksite marketing* dan *cross selling* di ekosistem BUMN melalui kolaborasi antar direktorat bisnis serta dukungan dari tim teknologi informasi.
4. Penguatan *Support Business* melalui *Underwriting, Claim & Reinsurance Strategy*
   Perusahaan akan melakukan perbaikan proses *underwriting*, klaim dan strategi *reinsurance* di tahun 2023 guna mencapai hasil *underwriting* yang positif dan *underwriting* yang *prudent*.

Selanjutnya, untuk menjaga kinerja ekonomi Perusahaan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, Perusahaan melakukan *monitoring* secara berkala yang dituangkan melalui laporan manajemen yang dibahas di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha di Tanah Air. Pertumbuhan berbagai lapangan usaha tersebut merupakan peluang bagi Perusahaan untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan berbagai target, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut di antaranya perolehan premi tahun 2024 mencapai Rp5,62 triliun atau tumbuh sebesar 69,83% dibandingkan pencapaian tahun 2023; realisasi klaim bruto atau beban klaim sebesar Rp4.231,59 miliar atau 61,83% dari tahun 2023; klaim reasuransi sebesar Rp2.894,45 miliar atau 72,06% dari pencapaian tahun sebelumnya; selanjutnya, setelah dikurangi pajak, target laba (rugi) bersih tahun berjalan tahun 2024 adalah sebesar Rp226,43 miliar atau 118,73% dari tahun 2023.

Untuk mencapai target-target di atas, strategi bisnis yang ditetapkan Perusahaan tahun 2023 antara lain Fokus pada Segmen *High Priority*, Intensifikasi & Ekstensifikasi Penugasan & Program Pemerintah, Optimalisasi *Corporate Retail Business* dan Penguatan *Support Business* melalui *Underwriting, Claim & Reinsurance Strategy*. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Perusahaan optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan

Penutup

Keberhasilan Perusahaan membukukan kinerja yang optimal dari tahun ke tahun mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat, termasuk untuk menjalankan usaha, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai inisiatif strategis yang ditetapkan Perusahaan. Terlebih lagi, implementasi inisiatif strategis tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan sebagai garda terdepan pelayanan, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, nasabah/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Asuransi Jasindo.

Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Asuransi Jasindo semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi sebagai Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik di Indonesia.

Jakarta, 29 April 2024
Atas Nama Direksi
PT Asuransi Jasa Indonesia



Andy Samuel
Direktur Utama

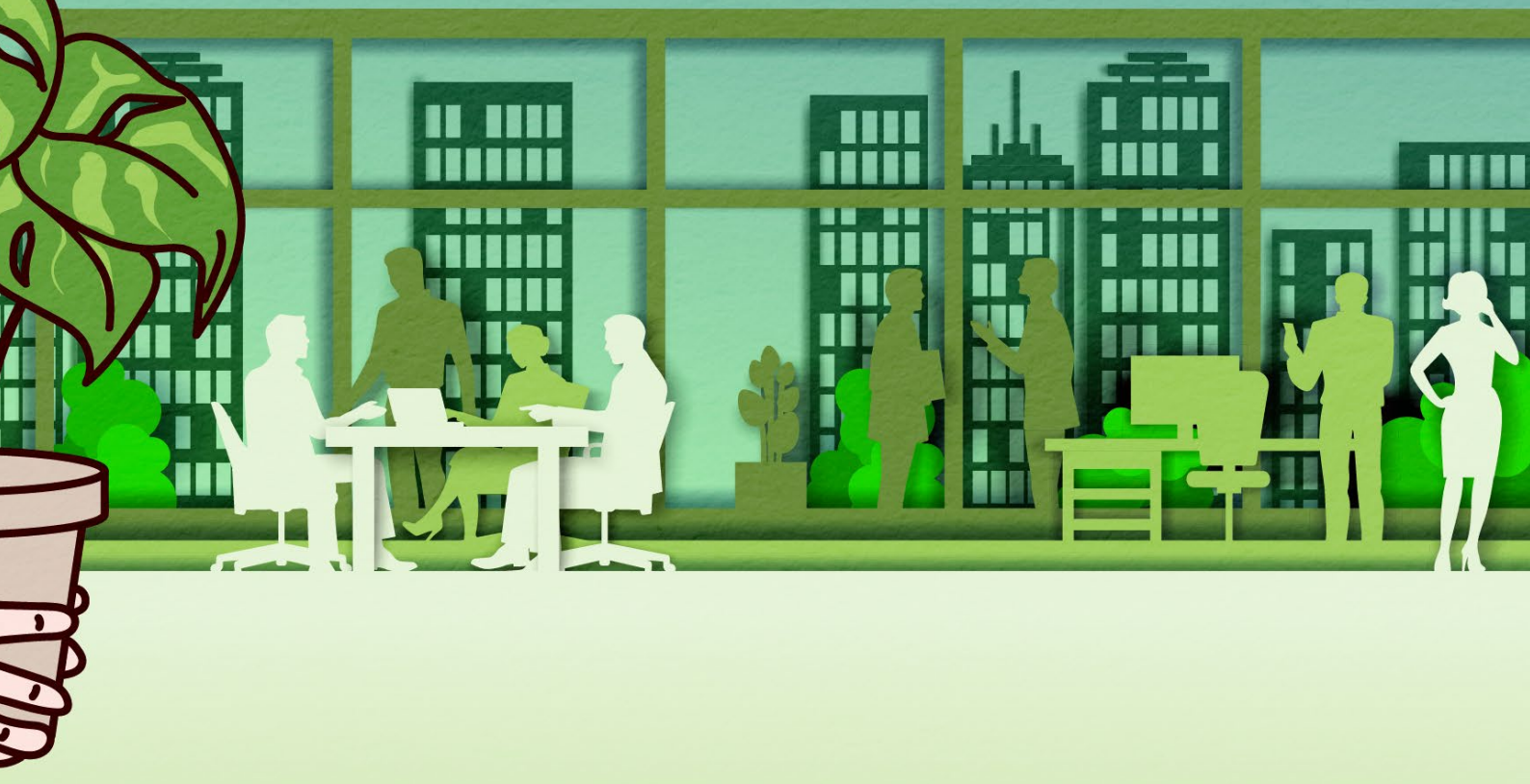
02



asuransi jasindo

A member of IFG

Tentang Laporan Keberlanjutan



Tentang Laporan Keberlanjutan



PT Asuransi Jasa Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan. Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2023 ini merupakan penerbitan ke-11, sedangkan laporan tahun sebelumnya terbit pada 28 April 2023. [GRI 2-2, 2-3]

Selain untuk mempertajam visi dan strategi dalam aspek keberlanjutan, serta memperkuat sistem manajemen terkait manajemen keberlanjutan, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Perusahaan untuk menyampaikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Penerbitan ini juga merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [GRI 2-3]

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. **Akurasi**
   Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan**
   Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan**
   Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan**
   Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan**
   Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks keberlanjutan**
   Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan waktu**
   Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverifikasian**
   Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Standard Universal 2021 GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No. 51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Seperti tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan dalam kinerja ekonomi laporan ini adalah Rupiah, merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan.

Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Kami berharap laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Asuransi Jasindo.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini berisi kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial *Head Office* Asuransi Jasindo beserta kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia beserta dampaknya selama periode 1 Januari -31 Desember 2023, tidak temasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Anak Perusahaan. [GRI 2-2]

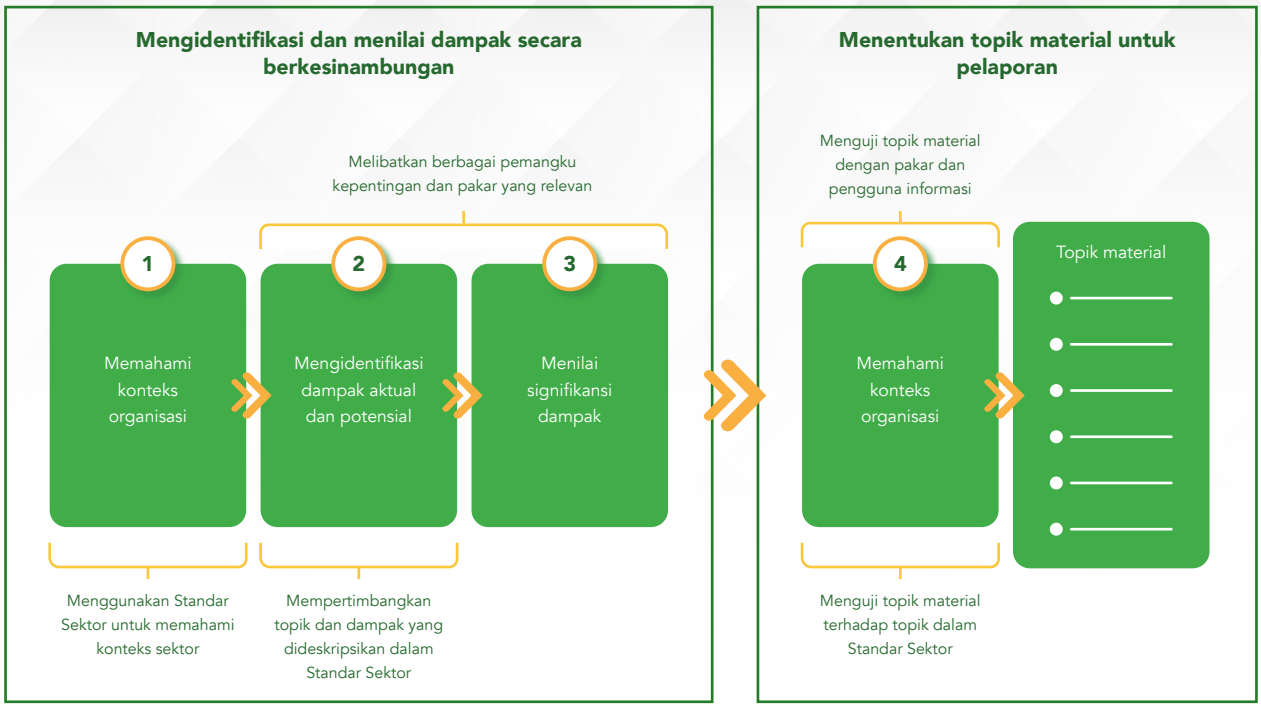
Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. Asuransi Jasindo telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023: *with reference to the GRI Standards*. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan topik material dibandingkan tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 sesuai panduan GRI *Standards Universal* Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material



Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2023 adalah sama dengan tahun 2022, maka laporan ini terdiri dari tujuh topik material. Daftar topik material laporan tahun 2023 telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Tabel Topik Material Tahun 2023

Topik Material	Kenapa Topik Ini Material	Nomor Pengungkapan	*Boundary* (Batasan Topik)	
			Di dalam Asuransi Jasindo	Di luar Asuransi Jasindo
Topik Ekonomi				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan	201-1, 201-3, 201-04	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat	203-1, 203-2	√	√
Topik Lingkungan				
Material/Bahan Baku	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan material/bahan baku	301-1	√	√
Energi	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas	302-1	√	√
Air dan Efluen	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air bersih yang pasokannya kian terbatas	303-3	√	√
Topik Sosial				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman	403-9, 403-10	√	
Masyarakat lokal	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pentingnya keterlibatan masyarakat lokal, termasuk menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat	413-1, 413-2	√	√

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Perusahaan belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun Perusahaan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs Perusahaan www.jasindo.co.id Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Tanggapan dan masukan mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan

PT Asuransi Jasa Indonesia
Graha Jasindo
Jalan Menteng Raya Nomor 21,
Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng
Jakarta Pusat, 10340
Telp: 021 - 3924737
Contact Center: 1500073
Website: www.jasindo.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.

03



asuransi jasindo

A member of IFG

Profil Perusahaan



Identitas Perusahaan



PT Asuransi Jasa Indonesia
[GRI 2-1]

Asuransi Jasindo

Asuransi Umum

Status Perusahaan [GRI 2-1]

Anak Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG)

Kepemilikan [GRI 2-1]

- 1 saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia
- 424.999 saham Seri B milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Dasar Hukum Kepemilikan

Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Tanggal Pendirian

2 Juni 1973

Dasar Hukum Pendirian

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973

Akta Pendirian

Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973, diubah terakhir dengan Akta Notaris Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., MKn. No. 13 tanggal 15 November 2022

Produk [GRI 2-6]

Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 15 lini usaha, yaitu Asuransi Pengangkutan, Asuransi Harta Benda, Asuransi *Aviation*, Asuransi Satelit, Asuransi Rekayasa, Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Aneka, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Kesehatan, Asuransi Kredit, Asuransi Keuangan, Asuransi *Energy Onshore* & Asuransi *Energy Offshore*

Jaringan Kantor [GRI 2-1, 2-6]

Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 30 *Representative Office* yang tersebar di seluruh Indonesia

Kelompok Usaha [GRI 2-2]

Entitas Anak Perusahaan:

- PT Mitracipta Polasarana
- PT Asuransi Jasindo Syariah

Entitas Asosiasi:

- PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
- PT Asrinda Arthasangga
- PT Asuransi Maipark Indonesia
- PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

Jumlah Karyawan [GRI 2-7]

630 orang karyawan tetap

Alamat *Head Office* [GRI 2-1][OJK C.2]

Graha Jasindo, Jalan Menteng Raya Nomor 21, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat,10340
Telp: 021 - 3924737
Contact Center: 1500073
E-mail: contactcenter@asuransijasindo.co.id
Website: www.jasindo.co.id

Jejaring Sosial

Asuransi Jasindo
@JasindoID
jasindo.id
Asuransi Jasindo

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan
Telp: 021 - 3924737

Riwayat Singkat Perusahaan



PT Asuransi Jasa Indonesia, yang selanjutnya disebut juga dengan Asuransi Jasindo atau Perusahaan atau kami, adalah anak perusahaan dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang asuransi umum. Dengan status baru yang berlaku sejak tahun 2020 tersebut, meskipun masih merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Asuransi Jasindo tidak lagi menggunakan kata "Persero" sebagai nama resmi Perusahaan.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2020, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi melakukan transformasi *brand* menjadi Indonesia Financial Group (IFG). Saat ini, IFG beranggotakan PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa dan PT Grahaniaga Tatautama.

Merujuk sejarah kelahirannya, Asuransi Jasindo merupakan hasil nasionalisasi terhadap dua perusahaan asuransi, yaitu *NV Assurantie Maatschappij de Nederlander*, sebuah perusahaan asuransi umum milik kolonial Belanda, dan *Bloom Vander*, perusahaan asuransi umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Kebijakan nasionalisasi dilakukan sejalan dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 oleh Proklamator RI, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, yang sekaligus mengamanatkan pelaksanaan pemindahan kekuasaan dan kepemilikan Kerajaan Belanda kepada Pemerintah Indonesia. Kebijakan nasionalisasi dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Langkah pemerintah melakukan nasionalisasi terhadap kedua perusahaan asuransi tersebut diikuti dengan perubahan nama keduanya menjadi PT Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam valuta asing. Kehadiran PT Asuransi Bendasraya bertujuan untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat dan memperkokoh keamanan serta perekonomian negara.

Dalam perjalanannya, melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/IV/12/1972 tanggal 9 Desember 1972, dilakukan merger antara PT Asuransi Bendasraya dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) menjadi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah BUMN yang bergerak di bidang usaha Asuransi Umum. Penggabungan disahkan melalui Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 15 November 2022 dari Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082792. AH.01.02 Tahun 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 09 September 2008 dari Sovyedi Andasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai perusahaan terbatas.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973, dan sampai dengan saat ini memiliki jaringan berupa 30 *Representative Office* yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun dan memiliki jaringan *Representative Office* yang tersebar di Indonesia, Asuransi Jasindo telah dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggungan yang bersifat *mega risk*, Asuransi Jasindo mendapat dukungan dari berbagai perusahaan reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Odyssey Re, Munich Re dan Swiss Re.

Dalam penyelesaian klaim berupa pembayaran kerugian kepada pihak ketiga, Perusahaan selalu menunjukkan komitmennya sebagai pelaku usaha yang bergerak di bisnis asuransi dengan menyelesaikan klaim secara cepat sesuai prosedur yang berlaku dan penyelesaian klaim yang merupakan bagian dari sejarah Asuransi Jasindo, yaitu penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun Rupiah.

Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola asuransi semakin lengkap dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan *mega risk* seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom 3S. Selain itu Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usaha Tani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus perekonomian nasional di bidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung.

Terpaan pengalaman yang dihadapi serta melalui sejarah panjang menjalankan bisnis asuransi umum menjadikan Perusahaan telah banyak melakukan pembenahan dan perluasan bisnis dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu yang telah memberikan kontribusi premi yaitu produk Asuransi Kendaraan Bermotor dari segmen ritel. Di sisi internal, dukungan Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan juga memberikan kontribusi yang cukup besar dan sangat memadai, yaitu dengan pembuatan sistem "integrasi secara *online*" antar seluruh unit yang ada baik *Representative Office* maupun *Head Office*.

Perubahan Nama Perusahaan

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami perubahan nama pada tahun 2020 seiring dengan ditetapkannya PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai BUMN *Holding* Perasuransian dan Penjaminan, di mana Asuransi Jasindo menjadi salah satu anak Perusahaan. Dengan status tersebut, Asuransi Jasindo tidak lagi menggunakan kata Persero sebagai nama resmi Perusahaan.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Visi dan Misi Perusahaan telah dilakukan revitalisasi dan ditetapkan kembali pada tahun 2019 bersamaan dengan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2019-2023. Revitalisasi Visi dan Misi Perusahaan dilakukan untuk menjawab tuntutan pasar dan lingkungan bisnis yang terus berubah dinamis.

Visi	Misi
Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik	Menyediakan Jasa Asuransi Pilihan Pelanggan Melalui Layanan Bernilai Tambah dan Menjalankan Peran Aktif dalam Peningkatan Kesejahteraan Bangsa

Budaya Perusahaan [GRI 2-23]

Budaya Perusahaan Asuransi Jasindo sebagai bagian dari keluarga besar BUMN adalah AKHLAK. Nilai Budaya ini dibangun dengan nilai-nilai yang diyakini dan menjadi perilaku keseharian serta kebiasaan seluruh insan Jasindo.

Amanah — Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten — Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis — Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal — Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Adaptif — Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan

Kolaboratif — Membangun kerja sama yang sinergis

Adapun panduan perilaku dari masing-masing *core values* AKHLAK, sebagai berikut:

Amanah:

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Loyal:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etik

Kompeten:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Adaptif:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

Harmonis:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Kolaboratif:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama



Makna Logo Perusahaan

asuransi jasindo

A member of IFG

Logo Asuransi Jasindo sebagai identitas merupakan rekayasa artistik inisial dua huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo, yang di dalamnya terkandung harapan dan cita-cita Perusahaan.

Logo Asuransi Jasindo adalah sebuah simbol yang terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

Logomark

- *Picture Mark* lengkungan warna gradasi biru tua biru muda merupakan modifikasi huruf "J" inisial dari ASURANSI JASINDO. Lengkung ini diinspirasi dari planet bumi, melambangkan kepedulian pada lingkungan atau bumi.
- *Picture Mark* lengkung kuning emas, dari bawah ke atas kanan melambangkan pertumbuhan, peningkatan, kemajuan terus-menerus.
- *Picture Mark* lengkung kuning emas melewati lengkung biru juga melambangkan inovasi, kejayaan, kemakmuran, semangat, kehangatan dan persahabatan.
- Penggabungan *Picture Mark* dua bentuk lengkung menghasilkan kombinasi huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo.
- Titik berwarna kuning adalah tujuan dan cita-cita yang sudah dicanangkan untuk dicapai.

Logo *Color*

Warna standar logo Asuransi Jasindo adalah warna kuning keemasan dan biru. Warna tersebut sebagai logo *color* Asuransi Jasindo. Adapun warna-warna tersebut mempunyai makna simbolis (nilai-nilai yang dikembangkan) oleh Asuransi Jasindo sebagai berikut:

- Warna biru melambangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, panutan, kepercayaan, kedamaian, keamanan, ketenangan, ketenteraman.
- Warna biru dengan gradasi biru muda ke biru tua menggambarkan regenerasi berkesinambungan.
- Warna kuning keemasan menampilkan semangat yang didasari oleh harapan untuk selalu maju, dengan integritas yang tinggi disertai antusiasme dalam menjalankan tugas pelayanan.



Bidang Usaha [GRI 2-6]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 08 tanggal 9 September 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H., pasal 3, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Produk dan Layanan Utama [GRI 2-6][OJK C.4]

Kegiatan usaha Asuransi Jasindo adalah usaha asuransi kerugian dengan menjual 15 (lima belas) lini usaha meliputi produk asuransi korporasi dan ritel sebagai berikut:

No	Group COB	Jenis Asuransi
1	ASURANSI PENGANGKUTAN	*MARINE CARGO*
		ASURANSI PENGANGKUTAN DARAT
		ASURANSI PENGANGKUTAN UDARA
		ASURANSI PENGANGKUTAN ANTAR PULAU
		ASURANSI PENGANGKUTAN EKSPOR IMPOR
		ASURANSI EKSPOR DAN IMPOR BARANG TERTENTU
		MARINE LIABILITY INSURANCE
2	ASURANSI HARTA BENDA	ASURANSI KEBAKARAN PSAKI
		ASURANSI *PROPERTY ALL RISKS*
		ASURANSI USAHA TANI PADI
		ASURANSI KEBAKARAN PSAGBI
		ASURANSI USAHA TANI JAGUNG
		ASURANSI USAHA BUDIDAYA UDANG
		ASURANSI USAHA TERNAK SAPI
		ASURANSI USAHA TERNAK KERBAU
		ASURANSI INDUSTRIAL *ALL RISK*
		ASURANSI BARANG MILIK NEGARA
		ASURANSI TERORISME & SABOTASE (KEBAKARAN PSATSI)
		ASURANSI KEBAKARAN KARISMA
		ASURANSI PERIKANAN BAGI PEMBUDIDAYA IKAN KECIL
3	ASURANSI RANGKA PESAWAT *(AVIATION)*	*AVIATION AND THIRD PARTY LIABILITY*
		AIRCRAFT HULL LIABILITY INSURANCE
		AIRPORT OWNER LIABILITY
		LOSS OF LICENSE INSURANCE
		AVIATION HULL WAR AND ALLIED PERILS INSURANCE
		PERSONAL ACCIDENT CREW
4	ASURANSI REKAYASA	*ASURANSI CONTRACTORS ALL RISK*
		ASURANSI ERECTION ALL RISKS
		CONTRACTOR'S PLANT AND MACHINERY (CPM)
		ASURANSI MACHINERY BREAKDOWN
		ASURANSI CIVIL ENGINEERING COMPLETED RISK
		ELECTRONIC EQUIPMENT INSURANCE
5	ASURANSI RANGKA KAPAL	*BUILDER RISKS INSURANCE*
		JASINDO *PROTECTION AND INDEMNITY*
		ASURANSI RANGKA KAPAL

No	Group COB	Jenis Asuransi
6	ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR	JASINDO OTO TERMASUK KENDARAAN BERMOTOR ALAT BERAT DAN RODA DUA
7	ASURANSI KECELAKAAN DIRI	KECELAKAAN DIRI
		PERSONAL ACCIDENT PERJALANAN LINTASAN
		ASURANSI NELAYAN
8	ASURANSI ANEKA	ASURANSI USAHA TANI BAWANG MERAH
		ASURANSI INDEKS HASIL PANEN PADI BERBASIS AREA (IHPPBA)
		ASURANSI PENGIRIMAN UANG (*CASH IN TRANSIT*)
		ASURANSI PENYIMPANAN UANG (*CASH IN SAFE*)
		ASURANSI UANG KOTAK PENYIMPANAN KASIR (*CASH IN CASHIER BOX*)
		ASURANSI KEBONGKARAN
		ASURANSI *HOLE IN ONE*
		ASURANSI *ADVERTISING SIGN*
		PUBLIC LIABILITY JASINDO INSURANCE
		JASINDO *MICRO INSURANCE* (JAMIN)
9	ASURANSI KEUANGAN	*CUSTOM BOND*
		SURETY BOND / BID BOND
		SURETY BOND / PERFORMANCE BOND
		SURETY BOND / ADVANCE PAYMENT BOND
		SURETY BOND / MAINTENANCE BOND
		SURETY BOND / PAYMENT BOND
		KONTRA BANK GARANSI / *BID BOND*
		KONTRA BANK GARANSI / *PERFORMANCE BOND*
		KONTRA BANK GARANSI / *ADVANCE PAYMENT BOND*
		KONTRA BANK GARANSI / *MAINTENANCE BOND*
		KONTRA BANK GARANSI / *PAYMENT BOND*
		LC/SKBDN
10	ASURANSI SATELIT	*SATELLITE LAUNCH AND IN ORBIT*

No	Group COB	Jenis Asuransi
11	ASURANSI TANGGUNG GUGAT	ASURANSI TANGGUNG GUGAT DIREKSI DAN PEJABAT PERUSAHAAN (JASINDO D&O INSURANCE)
		PROFESSIONAL INDEMNITY JASINDO INSURANCE
		ASURANSI *FIDELITY GUARANTEE*
		PRODUCT LIABILITY INSURANCE
		COMPREHENSIVE GENERAL LIABILITY INSURANCE
		BAILEE'S & WAREHOUSEMEN'S LIABILITY INSURANCE
		MOVEABLE ALL RISK
12	ASURANSI KESEHATAN	*TRAVEL INSURANCE*
		ASURANSI TENAGA KERJA ASING
		ASURANSI KESEHATAN (JASINDO *HEALTH CARE*)
13	ASURANSI KREDIT	*CREDIT PROTECTION INSURANCE*
14	ASURANSI ENERGI *OFFSHORE*	*OFFSHORE OPERATIONAL INSURANCE*
		OFFSHORE CONSTRUCTION ALL RISK INSURANCE
		INDUSTRIAL ASSET AND WELL CONTROL INSURANCE
		OFFSHORE EXPLORATION INSURANCE
		ENERGY COMPREHENSIVE GENERAL LIABILITY INSURANCE
15	ASURANSI ENERGI *ONSHORE*	*ONSHORE CONSTRUCTION ALL RISK INSURANCE*
		ONSHORE OPERATIONAL INSURANCE
		LAND RIG INSURANCE

Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-5]

Asuransi Jasindo adalah anak Badan Usaha Milik Negara dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Kepemilikan saham per 31 Desember 2023 adalah:

1. 1 lembar saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia
2. 424.999 lembar saham Seri B milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Entitas Anak [GRI 2-2]

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 2 (dua) entitas anak usaha yaitu:

DAFTAR ENTITAS ANAK					
No.	**Nama Perusahaan**	**Alamat**	**Bidang Usaha**	**Kepemilikan Saham**	**Status Operasi**
1	PT Mitracipta Polasarana	Graha Jasindo Jalan Menteng Raya Nomor 21 Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng Jakarta Pusat,10340	*Property Management* dan *General Contractor*	88,3%	Beroperasi
2	PT Asuransi Jasindo Syariah	Jl. Pintu Besar Utara Nomor 4 Jakarta Barat, 11110	Asuransi Umum Berbasis Syariah	96,50%	Beroperasi

Struktur Grup Perusahaan

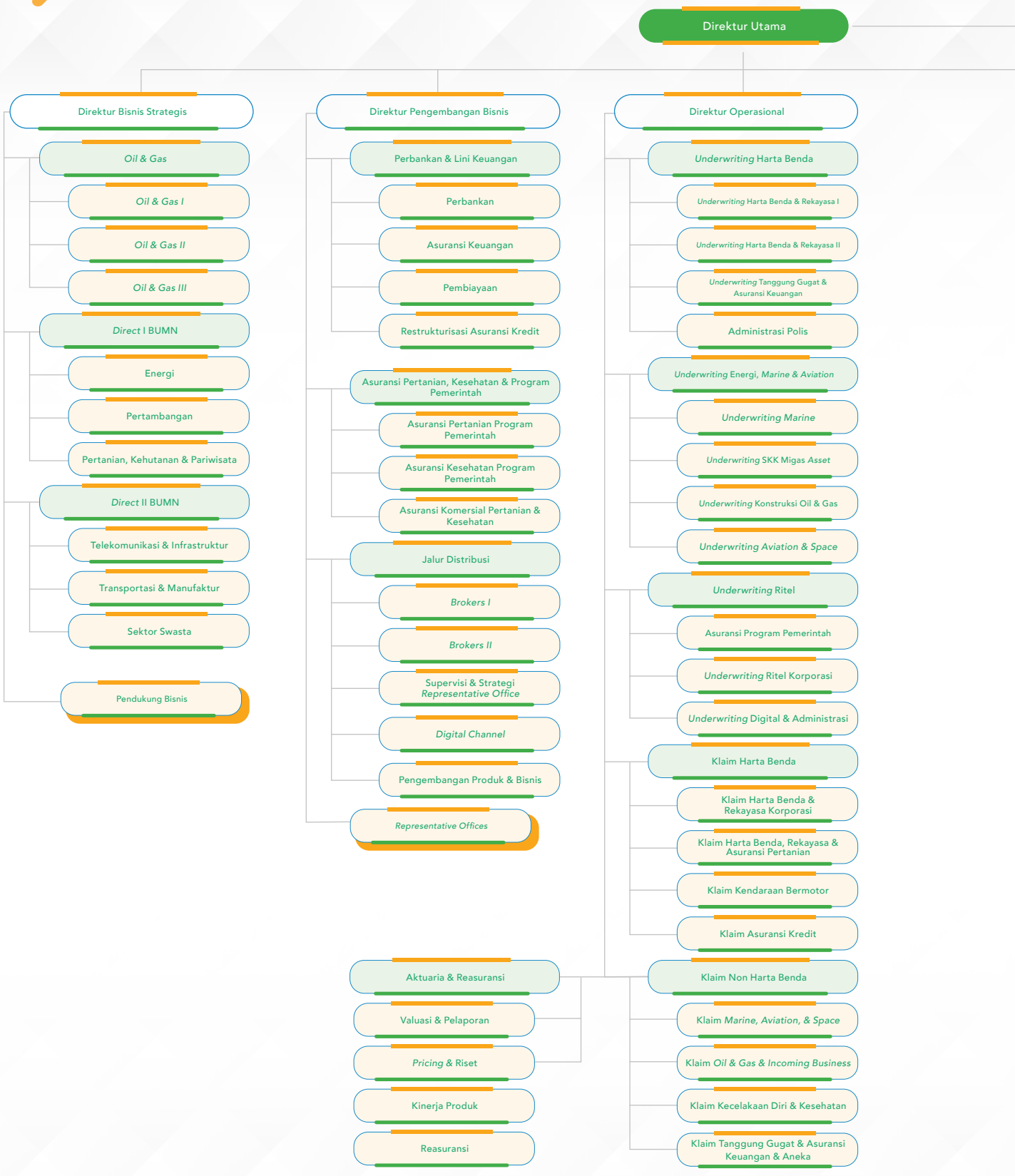
asuransi jasindo

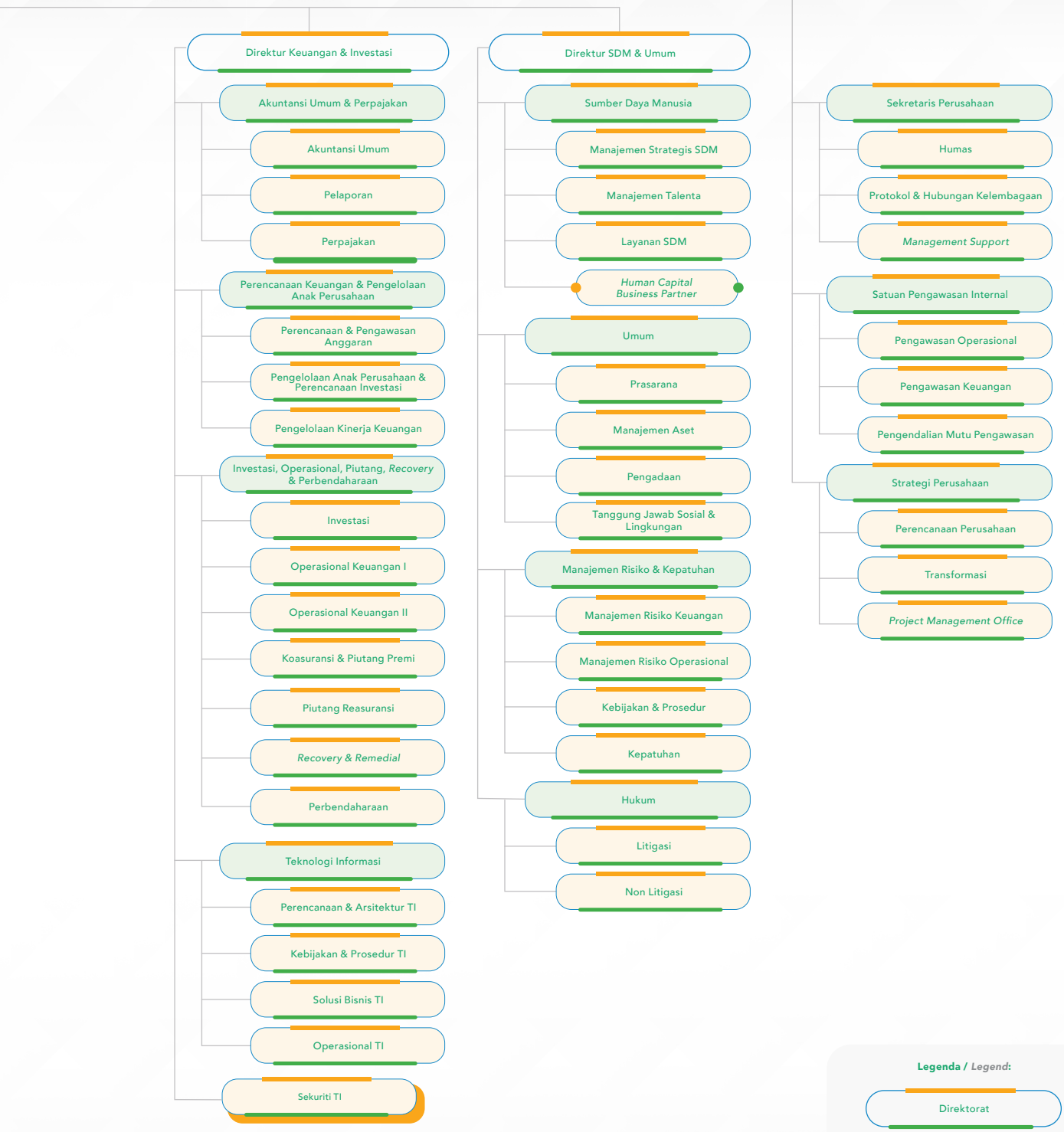
- PT Mitracipta Polasarana — 88,30%
- PT Asuransi Jasindo Syariah — 96,50%
- PT Asuransi Tokio Marine Indonesia — 20,00%
- PT Asrindo Arthasangga — 11,00%
- PT Asuransi Maipark Indonesia — 5,54%
- PT Asuransi Allianz Utama Indonesia — 2,25%

Keterangan:

- Terkonsolidasi
- Tidak Terkonsolidasi

Struktur Grup Perusahaan





Legenda / *Legend*:

- Direktorat
- *Group Head*
- *Head of*

Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan [GRI 2-1, 2-6]

Per 31 Desember 2023, Perusahaan memilki 1 *Head Office*, 30 *Representative Office* sebagaimana tabel berikut:

Head Office

No.	Kantor	Alamat	Telepon
1	*Head Office*	Graha Jasindo Jalan Menteng Raya Nomor 21, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat,10340	021 - 3924737

Representative Office

No.	*Representative Office*	Alamat	Telepon
1	Jakarta S. Parman	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat,11480	021-29022245-48
2	Ambon	Jl. Dr. Sitanala No. 43, Ambon	0911 - 352052 / 315353
3	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No. 353, Balikpapan, 76115	0542 - 413086, 418344, 791462
4	Bandar Lampung	Jl. Raden Intan No. 84, Bandar Lampung, 35117	0721 - 262834, 240840
5	Bandung	Jl. Wastukancana No. 10, Bandung, 40117	022 - 4231890, 4233787, 4265517
6	Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani KM. 3,5 No. 137 C, Banjarmasin, 70236	0511 - 3253072, 3252734, 3265062 / 63
7	Batam	Jl. Imam Bonjol Blok J No. 160 B, Batam, 29444	0778 - 458727
8	Bogor	Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor, 16121	0251 - 8327111 / 8330637
9	Serang	Ruko Cipare Blok A 6 -7 Jl. Ahmad Yani No. 34, Serang, Banten, 42117	0254 - 8483424, 84883433
10	Denpasar	Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali, 80232	0361 - 235357, 263691
11	Jambi	Jl. Brig. Jend. Slamet Riyadi No. 77, Jambi, 36122	0741 - 63160, 668566, 65593, 62384
12	Jayapura	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No.16, Jayapura, 99111	0967 - 531047, 5160650
13	Kendari	Jl. Abunawas No. 2, Kec. Bende, Kadia, Kendari, 93117	0401 - 3121764
14	Kupang	Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT, 85228	0380 - 824635, 823982
15	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 132, Makassar, 90132	0411 - 873888, 875091, 873666
16	Manado	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado, 95111	0431 - 863466, 862567
17	Mataram	Jl. Pejanggik No. 12 A, Pajang Barat, Mataram, NTB, 83126	0370 - 629422
18	Medan	Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan, 20111	061 - 4553440, 4538683, 4523759, 4522627
19	Padang	Jl. HR. Rasuna Said No. 89, RT.1 RW.1, Kel. Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat, 25114	0751 - 7055129, 7051632, 41855
20	Palembang	Jl. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang, 30135	0711 - 311219, 311521

No.	*Representative Office*	Alamat	Telepon
21	Palu	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu, 94111	0451 - 421982, 423996
22	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 349, Pekanbaru, 28111	0761 - 35858, 35860
23	Pontianak	Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak, 78116	0561 - 732446, 737925
24	Samarinda	Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda, 75113	0541 - 742511, 200856, 735425
25	Sampit	Jl. Jend. A. Yani No. 18, Sampit, Kalimantan Tengah, 74322	0531 - 21141, 34265
26	Semarang	Jl. Sultan Agung No. 110, Candi Baru, Semarang, 50231	024 - 8412202, 8413188
27	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 333, Solo, 57142	0271 - 741017, 741018, 712298
28	Sorong	Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong - Papua Barat	0951 - 322145, 334195, 334467
29	Surabaya	Jl. Walikota Mustajab No. 57, Surabaya	031 - 99244900, 99244800
30	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta, 55225	0274 - 512178, 562509, 562826

Skala Organisasi [GRI 2-7] [C.3]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Total Pegawai Tetap	Orang	630	650	927
Total Operasi	*Head Office*	1	1	1
	Representative Office	30	30	40
	Kantor Penjualan	-	-	33
Premi Bruto	Jutaan Rupiah	3.308.598	3.250.359	3.978.974
Pendapatan *Underwriting*	Jutaan Rupiah	1.166.279	1.373.852	2.340.920
Total Ekuitas	Jutaan Rupiah	3.040.565	2.876.528	938.868
Total Liabilitas	Jutaan Rupiah	12.715.495	13.180.374	13.118.813
Total Aset	Jutaan Rupiah	15.756.061	16.070.717	14.077.070
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan	Jenis Produk/Jasa	15	15	15
Pemilik Saham Terbesar	% Saham	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 99%	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 99%	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 99%

Informasi tentang Karyawan [GRI 2-7]

Karyawan merupakan elemen penting bagi Perusahaan. Sebab, mereka adalah penggerak sekaligus garda depan dalam pelayanan. Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 630 orang karyawan tetap, berkurang 20 orang atau 3,07% dibandingkan tahun 2022 dengan karyawan tetap sebanyak 650 orang. Penurunan terjadi karena adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia seperti pensiun ataupun mengundurkan diri. [GRI 3-32]

Komposisi karyawan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis kelamin, status dan jenis kelamin, status dan wilayah kerja, kelompok usia, dan jenjang pendidikan. Bagi Perusahaan, keberagaman karyawan tersebut merupakan kekuatan sehingga Perusahaan dapat terus bertahan dan membukukan kinerja terbaik. Keberagaman dan demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 405-1]

Tabel Jumlah Karyawan Tetap

Uraian	2023	2022	2021
Jumlah	**630**	**650**	**927**

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Pria	458	73%	481	74%	623	67%
Wanita	172	27%	169	26%	304	33%
Jumlah	**630**	**100%**	**650**	**100%**	**927**	**100%**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Status Kepegawaian	2023		2022		2021	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	630	93%	650	94%	927	96%
Karyawan Kontrak	46	7%	39	6%	39	4%
Jumlah	**676**	**100%**	**689**	**100%**	**966**	**100%**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Status Kepegawaian	2023				2022			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	458	172	630	93%	481	169	650	94%
Karyawan Kontrak	23	23	46	7%	19	20	39	6%
Jumlah	**481**	**195**	**676**	**100%**	**500**	**189**	**689**	**100%**

Status Kepegawaian	2021			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	623	304	927	96%
Karyawan Kontrak	18	21	39	4%
Jumlah	**641**	**325**	**966**	**100%**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Unit Kerja (Penempatan)

Status Kepegawaian	2023				2022			
	Head Office	Kantor Cabang	Jumlah	Persentase	Head Office	Kantor Cabang	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	496	134	630	93%	509	141	650	94%
Karyawan Kontrak	46	0	46	7%	38	1	39	6%
Jumlah	**542**	**134**	**676**	**100%**	**547**	**142**	**689**	**100%**

Status Kepegawaian	2021			
	Head Office	Kantor Cabang	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	514	413	927	96%
Karyawan Kontrak	36	3	39	4%
Jumlah	**550**	**416**	**966**	**100%**

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja	2023		2022		2021	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Head Office	496	78%	509	78%	514	55%
Kantor Cabang	134	22%	141	22%	413	45%
Jumlah	**630**	**100%**	**650**	**100%**	**927**	**100%**

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023		2022		2021	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
>S2	108	17,14%	114	17,54%	144	15,53%
S1	465	73,80%	474	72,92%	659	71,09%
D-III	57	9,04%	60	9,23%	101	10,90%
SLTA	0	0%	2	0,31%	23	2,48%
Jumlah	**630**	**100%**	**650**	**100%**	**927**	**100%**

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	2023		2022		2021	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
≤25 Tahun	15	2,38%	4	0,62%	3	0,32%
25-30 Tahun	72	11,43%	81	12,46%	136	14,67%
30-35 Tahun	148	23,49%	148	22,77%	177	19,09%
35-40 Tahun	101	16,03%	98	15,08%	158	17,04%
40-45 Tahun	154	24,44%	170	26,15%	239	25,78%
45-50 Tahun	119	18,89%	107	16,46%	146	15,75%
≥50 Tahun	21	3,33%	42	6,46%	68	7,34%
Jumlah	**630**	**100%**	**650**	**100%**	**927**	**100%**

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Selain demografi karyawan seperti di atas, Perusahaan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang bekerja untuk Asuransi Jasindo, tetapi tidak dalam hubungan kerja secara langsung dengan Asuransi Jasindo. Pekerja yang termasuk dalam kategori ini antara lain tenaga alih daya dan tenaga magang/relawan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel Komposisi Pekerja Bukan Karyawan

Uraian	2023	2022	2021
Tenaga Alih Daya	223	235	446
Tenaga Magang/Relawan	24	10	16
Jumlah	**247**	**245**	**462**

Ketercakupan Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama [GRI 2-30]

Untuk melindungi hak-hak karyawan, karyawan tetap Perusahaan tergabung dalam Serikat Pekerja "Sekar Jasindo". Hingga akhir Desember 2023, yang terdaftar menjadi anggota Sekar sebanyak 630 orang atau 100% dari total karyawan tetap. Perusahaan dan Serikat Pekerja berdiskusi tentang hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan demi mencapai harmonisasi antara manajemen dan karyawan.

Hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawan telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022 yang telah disepakati oleh Manajemen yang diwakili olah Direktur Utama dan karyawan yang diwakili oleh Ketua Serikat Pekerja. PKB tersebut didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan telah disahkan dengan Surat Keputusan No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.220404011/B/IV/2022 pada 20 April 2022. Selanjutnya, PKB tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun dibagikan dalam bentuk *Employee Handbook*.

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Asuransi Jasindo menggandeng pemasok, baik pemasok barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam menjalankan usaha. Sebagai salah satu anak Badan Usaha Milik Negara, Asuransi Jasindo memastikan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan diadakan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Regulasi tersebut di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan regulasi tersebut di atas, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta, maupun UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok lokal akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok lokal, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pemasok asing/luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar negeri. Kerja sama dengan pemasok asing dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh manajemen.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang tepercaya. Kerja sama yang dijalin senantiasa mengacu dan berpatokan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Sejalan dengan itu, untuk mengukuhkan transparansi, informasi pengadaan barang dan jasa di Asuransi Jasindo disampaikan secara terbuka melalui situs https://jasindo.co.id/tentang-kami/pengumuman_lelang.

Per 31 Desember 2023, jumlah pemasok barang dan jasa serta nilai kontrak selengkapnya adalah sebagai berikut:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023

Keterangan	Jumlah Pemasok Barang dan/atau Jasa			Nilai Pemasok Barang dan/atau Jasa		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal (Indonesia)	66	49	59	Rp47.995.238.876	Rp52.480.884.320	Rp79.782.767.962
Asing (Luar negeri)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**66**	**49**	**59**	**Rp47.995.238.876**	**Rp52.480.884.320**	**Rp79.782.767.962**

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan dalam operasional Perusahaan antara lain pelepasan aset tetap Pekanbaru dan Jambi yang merupakan bagian dari Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Perusahaan di tahun 2022. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mendapatkan Surat Pencabutan Status LJKNB dalam Pengawasan Khusus dari OJK pada tanggal 13 Juni 2023 atas keberhasilan Perusahaan dalam peningkatan Tingkat Solvabilitas terhadap Modal Minimum Berbasis Risiko, Rasio Likuiditas dan Rasio Kecukupan Investasi di tahun 2023.

Sementara itu, pada rantai pasokan, perubahan terjadi dengan adanya penambahan pemasok barang dan jasa, yaitu dari total 49 pemasok pada tahun 2022 menjadi 66 pemasok pada tahun 2023. Penambahan pemasok serta penurunan nilai kontrak tersebut tidak berpengaruh terhadap operasional dan kinerja Perusahaan.

Prinsip Kehati-hatian [GRI 2-23]

Asuransi Jasindo menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan usaha yang berpotensi menghambat pencapaian Perusahaan mewujudkan target dan kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perusahaan membentuk Komite Investasi, Komite Risk *Management*, *Steering Committee Information Technology*, Tim Pertimbangan Karyawan (TPK), Tim Tetap Penelitian Karyawan, dan *Whistleblowing System*. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi beberapa inisiatif eksternal, antara lain ISO 37001.

Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Eksternal

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk memberikan kepuasan maksimal bagi konsumen. Untuk itu, selain mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang usaha perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum, Perusahaan juga mengikuti dan mendukung prinsip-prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain. Inisiatif tersebut berupa sertifikasi atau standar-standar bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2023, Perusahaan mendapat berbagai penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal, baik yang berkaitan dengan aspek tata kelola, ekonomi, lingkungan maupun sosial sebagai berikut:

Sertifikasi

No.	Nama Sertifikasi	Masa Berlaku	Penerbit Sertifikasi	Foto
1	ISO 37001:2016	9 Desember 2020 - 8 Desember 2023	TÜV NORD Indonesia	
2	ISO 27001:2013	12 November 2020 - 11 November 2023	PT SGS Indonesia	

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Asuransi Jasindo bergabung dengan berbagai asosiasi atau perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama, yaitu asuransi. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus bisa memberikan masukan dan saran untuk perkembangan dan kemajuan bersama dalam asosiasi/perhimpunan tersebut. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Asuransi Jasindo selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), yang otomatis masuk dalam keanggotaan Dewan Asuransi Indonesia (DAI)
2. *Pool Custom Bond* (KSCB)
3. Konsorsium Asuransi Terorisme dan Sabotase - *Pool* T&S (KPIAI T&S)
4. Konsorsium Gempa bumi dan Tsunami Indonesia (KGTI)
5. Konsorsium Asosiasi Risiko Khusus - *Pool* Risiko Khusus (KARK)

04



asuransi jasindo

A member of IFG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik



Tata Kelola Perusahaan yang Baik



Komitmen Penerapan GCG

Asuransi Jasindo sebagai perusahaan asuransi menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*, terutama guna mendapatkan kepercayaan dari *stakeholders*. Hal ini tercermin dari komitmen untuk menerapkan GCG di Perusahaan sejak tahun 1999.

Dalam pelaksanaannya, seluruh Insan Jasindo senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Sejalan dengan itu, sebagai perusahaan asuransi, penerapan GCG juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan.

Sejalan dengan tantangan yang kian beragam dan kompleks, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menyempurnakan penerapan GCG agar sesuai dengan tuntutan dan tantangan zaman, terlebih pada saat kondisi ketidakpastian terjadi akibat pandemi. Untuk itu, dukungan penuh dari pemegang saham *(shareholder)* maupun para pemangku kepentingan *(stakeholder)*, baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perusahaan akan semakin baik dari tahun ke tahun.

Hal yang tak kalah penting, melalui penerapan GCG secara optimal akan membuat Perusahaan terhindar dari berbagai risiko yang timbul akibat keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong Perusahaan menjalankan usaha dengan lebih efisien, sekaligus menciptakan budaya kerja yang lebih sehat. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, Perusahaan juga akan terbantu dalam mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan Perusahaan. Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal, antara lain pegawai dengan berbagai divisi, bidang kerja dan level jabatan, serta manajemen; sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain nasabah/klien, pemasok, regulator, komunitas masyarakat setempat, dan sebagainya.

Prinsip-prinsip GCG

Asuransi Jasindo menerapkan GCG dengan berpedoman pada lima prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), yang kerap disebut dengan T.A.R.I.F.

1. **Transparansi *(Transparency)***
   Perusahaan menjamin keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi.

   Perusahaan menyediakan informasi yang relevan, mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

2. **Akuntabilitas *(Accountability)***
   Perusahaan menjamin kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan Perasuransian (Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi) sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

   Akuntabilitas Perusahaan dibedakan menjadi:
   a. Akuntabilitas Individu
      Akuntabilitas yang melekat kepada hubungan antara atasan dengan bawahan dan berlaku kepada kedua belah pihak.
   b. Akuntabilitas Kelompok
      Akuntabilitas yang melekat kepada kelompok/unit kerja yang harus ditanggung bersama atas kondisi dan kinerja yang tercapai.
   c. Akuntabilitas Korporat
      Akuntabilitas yang melekat kepada Perusahaan secara menyeluruh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

3. **Bertanggung Jawab (*Responsibility*)**
   Perusahaan menjamin kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

4. **Kemandirian (*Independency*)**
   Perusahaan menjamin pengelolaan Perusahaan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

5. **Keadilan *(Fairness)***
   Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Rujukan Penerapan GCG

Penerapan GCG di Asuransi Jasindo merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku dan menjadi pedoman bagi korporasi yang bergerak di industri asuransi di Indonesia, di antaranya:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan peraturan perubahannya di Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019.

Selain berbagai regulasi di atas, Perusahaan juga memiliki berbagai kebijakan internal yang berkaitan dengan implementasi GCG, yaitu Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code), *Board Manual*, *code of conduct*, Piagam Komite Pemantau Risiko, Piagam Internal Audit, Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan, Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan, Piagam Komite Audit, Kebijakan *Whistleblowing System*, serta Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

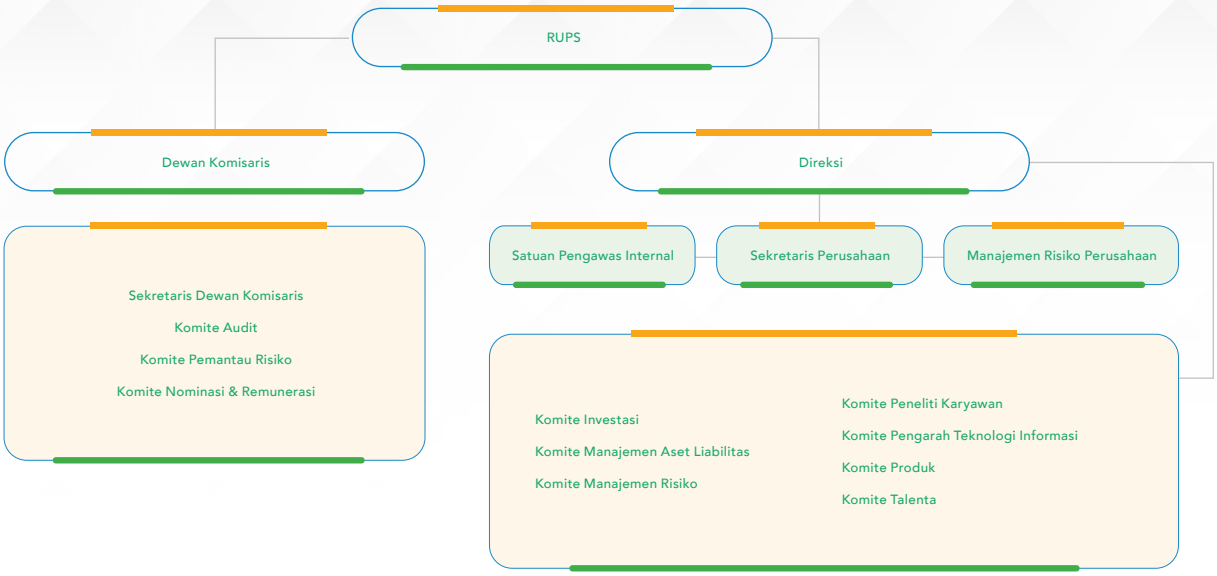
Struktur Tata Kelola dan Komposisi [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Asuransi Jasindo terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Ketiganya merupakan Organ Utama Perusahaan.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang ini dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh sejumlah Organ Pendukung. Pada tahun 2023, Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Sementara itu, Organ Pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Komite Investasi, Komite Manajemen Aset Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Peneliti Karyawan, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Talenta.

Struktur Tata Kelola Asuransi Jasindo



Selain Organ Utama dan Organ Pendukung, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Asuransi Jasindo berkewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, per 1 Januari 2020. Dalam Lampiran II, peraturan ini mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Unit Kerja terkait di Perusahaan ditetapkan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Di antara tugas dan tanggung jawabnya adalah melaksanakan kegiatan literasi keuangan, inklusi keuangan sebagai program prioritas penerapan keuangan berkelanjutan, serta mengelola program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN (TJSL).
[OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Sebagai salah satu organ Perusahaan, RUPS diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Jenis RUPS

RUPS terdiri dari atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

- RUPST:
  Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai:
  a. Perhitungan tahunan;
  b. Laporan tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan;
  c. Rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan;
  d. Permintaan penunjukan Akuntan Publik;
  e. serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan

- RUPSLB
  Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Selama tahun 2023, Asuransi Jasindo menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB sebagaimana tabel berikut:

No	Nama RUPS	Tanggal & Tempat
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023	Jakarta, 30 Januari 2023
2	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022	Jakarta, 27 Juni 2023

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari Perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan berbagai prosedur yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif dan independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara.

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Susunan Dewan Komisaris Asuransi per 31 Desember 2023 terdiri dari 3 (tiga) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama sebagaimana tabel berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Uji Pengangkatan
Ngalim Sawego	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-355/MBU/11/2020 dan 057/SK-DIR/CORP/BPUI/XI/2020 tanggal 3 November 2020	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-97/KDK.05/2020 tanggal 28 Desember 2020
Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-80/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-48/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020
Indah Anggoro Putri	Komisaris	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-113/MBU/04/2022 dan 005/KepSir-PS/BPUI/IV/2022 tanggal 28 April 2022	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-4/KDK.05/2023 tanggal 30 Januari 2023

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Pada tahun 2023, komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) Direktur dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Adapun masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Uji Pengangkatan
Andy Samuel	Direktur Utama	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia No.SK-306/MBU/09/ 2021 dan 09/SK-DIR/RUPS-AP/ BPUI/IX/2021 tanggal 10 September 2021	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-66/KDK.05/2021 tanggal 23 Desember 2021
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-79/ MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-50/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-79/ MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-46/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020
Jhon Harlen Butar-Butar	Direktur Keuangan dan Investasi	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-222/MBU/08/2023 dan No. 19/KepSir-PS/BPUI/ VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-19/D.05/2024 tanggal 26 Februari 2024
Ocke Kurniandy	Direktur Operasional	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-257/MBU/11/2022 tanggal 16 November 2022 No. 016/KepSir-PS/BPUI/XI/2022 tanggal 16 November 2022	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-25/KDK.05/2023 tanggal 6 Juni 2023
Dewi Utari	Direktur SDM dan Umum	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia No. SK-304/MBU/11/2023 dan No. 30/KepSir-PS/ BPUI/XI/2023 tanggal 13 November 2023	Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan Otoritas Jasa Keuangan

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Pelaporan keberlanjutan Asuransi Jasindo disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penyusunan laporan.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan tahun 2023 [OJK E.2]

Sebagai perusahaan asuransi, Asuransi Jasindo berkewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020. Peraturan ini antara lain mengatur tentang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selaras dengan ketentuan itu, selama tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi dan Group Umum sebagai Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi sebagaimana tabel berikut:

Dewan Komisaris

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar	*Offline*	Lembaga Administrasi Negara	Kebijakan Bangkom ASN "Latpim, Latsar CPNS, dan Orientasi PPPK"	19 Januari 2023
2	Webinar	*Online*	BPSDM Jawa Timur	Webinar ASN Belajar: *World Class Government*	9 Februari 2023
3	Webinar	*Online*	Tanoto Foundation	Webinar Manajemen Talenta Kerja sama Tanoto	15 Februari 2023
4	Sertifikasi	*Offline*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Sertifikasi *General Manager* Sumber Daya Manusia	15 Februari 2023
5	Sertifikasi	*Offline*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Sertifikasi Profesi Asesmen/Uji Kompetensi	27 Februari 2023
6	Seminar	*Online*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Seminar Pencegahan *Fraud* di Perbankan dan Bagaimana Mengindentifikasi Pemalsuan Dokumen di Perbankan Melalui Grafonomi	23 Maret 2023
7	Seminar	*Offline*	Indonesia Financial Group (IFG)	Konferensi Nasional 2023 "Menuju Masa Depan Berkelanjutan: Mengeksplor '*Untapped Potential*' di Sektor Keuangan"	16 Mei 2023

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
8	Seminar	*Offline*	Kementerian Ketenagakerjaan	Edukasi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Perusahaan BUMN	25 - 27 Mei 2023
9	Seminar	*Offline*	Lembaga Administrasi Negara	Seminar Nasional dan Sosialisasi Kebijakan Pembinaan Analis Kebijakan	30 Mei 2023
10	Seminar	*Offline*	Dewan Audit, Otoritas Jasa Keuangan	Forum Penguatan *Governansi* Sektor Jasa Keuangan	9 Juni 2023
11	Seminar	*Offline*	Kementerian Ketenagakerjaan	Strategi Penyelesaian Perselisihan Kepentingan pada Perusahaan BUMN/BUMD	12 Juli 2023
12	Pelatihan	*Online*	Kementerian Badan Usaha Milik Negara	*On Boarding Commissioner Program* Angkatan 5	20 Juli - 21 September 2023
13	Seminar	*Offline*	Kementerian Ketenagakerjaan	Bimtek Struktur dan Skala Upah Berdasarkan Sektor/Asosiasi	31 Juli - 2 Agustus 2023
14	Seminar	*Offline*	Kementerian Ketenagakerjaan	Edukasi Tata Cara Perundingan dan Pembuatan Perjanjian Kerja Bersama	4 Agustus 2023
15	Seminar	*Offline*	STIA LAN Bandung	*Opening Speech* Seminar Nasional Poltek STIALAN Bandung	5 Agustus 2023
16	Seminar	*Offline*	Lembaga Administrasi Negara	Seminar Nasional *Policy Brief*	7 Agustus 2023
17	Seminar	*Offline*	Kementerian Ketenagakerjaan	Edukasi Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan	15 - 16 Agustus 2023
18	Seminar	*Offline*	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Jambore Inovasi Kalimantan dan JOIN US Inovasi	30 Agustus 2023
19	Seminar	*Offline*	Indonesia Financial Group (IFG)	IFG International Conference: *Shaping the Foundations for sustainable and Resilient Insurance and Pension Fund*	19 - 20 September 2023
20	Seminar	*Online*	Indonesian Risk Professional Association (IRPA)	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang/Kualifikasi 7	12 November 2023

Direksi

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar	*Offline*	Vanaya Indonesia	*Coaching Style Leadership*	16 Januari 2023
2	Webinar	*Online*	Indonesia Financial Group (IFG)	Webinar Legal *Sharing Session* BUMN dan Aspek Keuangan Negara	26 Januari 2023
3	Webinar	*Online*	Bank Mandiri	Mandiri *Investment Forum* 2023: *Prevailing Over Turbulance*	1 Februari 2023

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
4	Pelatihan	*Online & Offline*	BUMN Leadership and Management Institute (BMLI) dan Forum Human Capital Indonesia BUMN	*Chief Business Development Officers* (CBDO) *Innovation School*	10 - 11 Februari 2023 dan 16, 17, 24, 29 Maret 2023 serta 5 April 2023
5	Sertifikasi	*Online*	SDG Learning	Pelatihan Program Sertifikasi Manajemen Risiko	16 Februari 2023
6	Seminar	*Offline*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	2023 9th AAUI *International Insurance Seminar: Capitalizing The Emerging Trends In Insurance Market*	9 Maret 2023
7	Sertifikasi	*Offline*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Level 1	9 Maret 2023
8	Seminar	*Online*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	Seminar Internasional AAMAI: Strategi Bisnis Asuransi	20 Maret 2023
9	Webinar	*Online*	LAN RI	Webinar Aktualisasi Pekerja Perempuan Dalam Menghadapi Tantangan Kepemimpinan Masa Depan	10 Mei 2023
10	Seminar	*Offline*	Indonesia Financial Group (IFG)	Konferensi Nasional 2023 "Menuju Masa Depan Berkelanjutan: Mengeksplor *Untapped Potential* di Sektor Keuangan"	16 Mei 2023
11	Seminar	*Offline*	Indonesia Financial Group (IFG)	IFG Konferensi Nasional 2023	16 Mei 2023
12	Sertifikasi	*Online*	Strategic Development Group Consulting (SDG)	*Fundamental Governance, Risk, and Compliance For Executive*	17 - 18 Mei 2023
13	Webinar	*Online*	Swiss Re	Swiss Re *Webinar: Nat Cat & Inflation - A perfect storm*	1 Juni 2023
14	Pelatihan	*Offline*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Forum Penguatan *Governansi* Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023	8 - 10 Juni 2023
15	Workshop	*Offline*	Ikatan Akuntan Indonesia	*Workshop Navigating the Path to IFRS 17 Insurance Contract: Insight from Malaysia's Experience*	9 Juni 2023
16	Seminar	*Online*	Inosentius Samsul	Sosialisasi Perlindungan Data Pribadi Konsumen	16 Juni 2023
17	Seminar	*Offline*	The Indonesia HR Summit (IHRS)	*The 13th Indonesia HR Summit "Redefining Human Capital: Inspiring People to Take Action"*	19 -20 Juni 2023
18	Seminar	*Online*	The Indonesia HR Summit (IHRS) - SKK Migas	IHRS - *Redefining Human Capital: Inspiring People to Take Action*	19 - 20 Juni 2023
19	Seminar	*Offline*	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	Asia - *Pacific* PAI - SOA *Joint Symposium*	19 - 23 Juni 2023
20	Seminar	*Offline*	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	*Indonesia Re International Conference* (IIC) 2023	4 - 5 Juli 2023
21	Webinar	*Online*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	*Webinar How to Develop Risk Managemnt Strategy in Operation Level*	6 Juli 2023
22	Workshop	*Offline*	PT Reasuransi Maipark Indonesia	MAIPARK Geo-Eksursi 2023	17 - 20 Juli 2023
23	Workshop	*Offline*	IARC dan Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	*Workshop on Earthquake Catastrophe Risk Modelling* dan *The 2023 International Actuarial Research Conference*	21 - 24 Juli 2023
24	Workshop	*Offline*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	CFO Gathering	7 Agustus 2023
25	Workshop	*Offline*	Lentera Consulting	*Change Leader* AKHLAK *Refreshment Training*	7 - 14 Agustus 2023
26	Sertifikasi	*Offline*	Indonesia Financial Group (IFG)	Program Sertifikasi *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	15 - 16 Agustus 2023
27	Webinar	*Online*	PT Tugu Reasuransi Indonesia	Webinar GCG Berbasis Referensi Praktik Terbaik Nasional & Global Terkini	16 Agustus 2023

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
28	Seminar	*Online*	PT Tugu Reasuransi Indonesia	GCG Berbasis Referensi Praktik Terbaik Nasional & Global Terkini	16 Agustus 2023
29	Seminar	*Offline*	Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Seminar APARI: *Lloyd's International Insurance Conference and Market*	23 - 24 Agustus 2023
30	Seminar	*Offline*	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	*Indonesia Insurance Summit 2023: Stakeholders Transformation Towards Strengthen to The Insurance Industry*	25 Agustus 2023
31	Pelatihan	*Offline*	Syakirsula Institute	Pelatihan *Executive Overview of Islamic*	30 Agustus 2023
32	Seminar	*Offline*	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	*Indonesia Re Technical Director Treaty Forum 2023 in Collaboration with AON*	31 Agustus - 2 September 2023
33	Pelatihan	*Offline*	Indonesia Financial Group (IFG)	Sesi *Phase 4a, Program Leadership Excellence Acceleration and Development* (LEAD-1) - *Development Journey Program* - Topik Pembelajaran: *Leading Strategically (Session 2)*	9 September 2023
34	Workshop	*Offline*	Kementerian BUMN RI	*Strategic Business Workshop*: Restrukturisasi, *Holdingisasi & Project Management Acceleration*	11 September 2023
35	Pelatihan	*Online*	Kementerian BUMN - BUMN School of Excellence	GRC *Masterclass Program* 2023: Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	14 September 2023
36	Seminar	*Offline*	Indonesia Financial Group (IFG)	*IFG International Conference 2023: Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund*	19 - 20 September 2023
37	Seminar	*Offline*	Indonesia Financial Group (IFG)	Rapat Koordinasi Fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Kebijakan di Lingkungan IFG	22 September 2023
38	Webinar	*Online*	IFG Corporate University Corpu dan Lemhanas	Webinar Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	25 September 2023
39	Pelatihan	*Online*	Kementerian BUMN - BUMN School of Excellence	*GRC Masterclass Program 2023: ESG For Boards - Governance of ESG*	27 September 2023
40	Pelatihan	*Online*	Kementerian BUMN - BUMN School of Excellence	*GRC Masterclass Program 2023: GRC Integrated Information For Supervisionary Boards*	5 Oktober 2023
41	Pelatihan	*Online*	Kementerian BUMN - BUMN School of Excellence	GRC *Masterclass Program* 2023, Topik: Pre IPO dan Post IPO	8 Oktober 2023
42	Pelatihan	*Online*	Kementerian BUMN - BUMN School of Excellence	GRC *Masterclass Program* 2023, Topik: Pemeringkatan dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	8 Oktober 2023
43	Seminar	*Offline*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	*The 27th Indonesia Rendezvous* 2023	11 - 14 Oktober 2023
44	Workshop	*Offline*	Jasindo & SKKMIGAS	*Workshop* Program Survei *Engineering* Asuransi Aset Industri, Sumur dan Aset LNG SKKMIGAS - KKKS Periode 2021-2023	17 - 19 Oktober 2023
45	Pelatihan	*Online*	Kementerian BUMN - BUMN School of Excellence	GRC *Masterclass Program* 2023: *Joint Venture Between SOE and Private Sector*	19 Oktober 2023

No.	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
46	Pelatihan	*Offline*	Indonesia Financial Group (IFG)	Sesi Phase 4b, *Program Leadership Excellence Acceleration and Development* (LEAD-1) - *Development Journey Program* - Topik Pembelajaran: Hari Ke -1 - *Build Your Global Business*, Hari Ke -2 - *Coaching For Peak Performance*	20 - 21 Oktober 2023
47	Pelatihan	*Online*	Kementerian BUMN - BUMN School of Excellence	GRC *Masterclass Program* 2023: CG *Methodology and Environmental and Social Management System*	25 Oktober 2023
48	Webinar	*Online*	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Webinar Cara Mudah Mengagregasikan Risiko Organisasi	3 November 2023
49	Webinar	*Online*	Jasindo bekerja sama dengan CIAS	Webinar Inovasi & *Mindset Shifting: Everyone Can Innovate*	13 November 2023
50	Pelatihan	*Offline*	Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pendidikan Profesional Lanjutan Profesi Aktuaris Publik Tahun 2023	13 - 22 November 2023
51	Seminar	*Offline*	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	*Indonesian Actuaries Congress 2023*	22 - 24 November 2023
52	Sertifikasi	*Online*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	GRCE - *Governance, Risk, and Compliance Profesional Certification Body*	6 Desember 2023
53	Sertifikasi	*Online*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	GRC Profesional *Advance-Level Executive* (GRCE) - Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan *Governace, Risk and Compliance*	6 Desember 2023
54	Workshop	*Offline*	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	CFO *Gathering*	13 Desember 2023
55	Sertifikasi	*Online*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian	15 Desember 2023
56	Seminar	*Offline*	Kementerian BUMN RI	Seminar Pelindungan Data Pribadi	19 Desember 2023

Group Umum sebagai Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No.	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	*Online*	IFG Corporate University Corporate University	Webinar *Legal Sharing Session* BUMN dan Aspek Keuangan Negara	26 Januari 2023
2	*Offline*	Koran BUMN	*Workshop* Tata Cara Hapus Buku dan Pindah Tangan Aset Tetap BUMN dan Anak Perusahaan BUMN	25 Mei 2023
3	*Online*	Inosentius Samsul	Sosialisasi Perlindungan Data Pribadi Konsumen	16 Juni 2023
4	*Online*	Binus Center	*Workshop - Analysis and Reporting with Excel Dashboard*	06 Juli 2023
5	*Online*	Jasindo	Sosialisasi UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	01 Agustus 2023
6	*Offline*	Koran BUMN	*Workshop* Pengelolaan Hak Atas Tanah BUMN Dan Anak Perusahaan Pasca Pemberlakukan UU No.6/2023 dan PP No. 18/2021	25 Agustus 2023
7	*Online*	CFCD Foundation	*Training* ESG & ISO 26000 "Konsep dan Inisiatif dalam *Sustainability Business*"	11 - 12 September 2023
8	*Offline*	Kementerian BUMN RI	*Workshop* Pengukuran SROI	06 Oktober 2023
9	*Online*	Pusdiklatwas BPKP	*Training Risk Management*	28 Oktober - 19 November 2023
10	*Online*	LPPI	*Sustainable Finance Awareness*	29 Desember 2023

Etika dan Integritas [GRI 2-23]

Kode Etik (*Code of Conduct*)

Dalam menjalankan operasional Perusahaan, seluruh insan Asuransi Jasindo terikat dengan *code of conduct*. Selain sebagai pedoman perilaku, *code of conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. *Code of conduct* adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

Di Asuransi Jasindo, keberadaan dan komitmen penerapan *code of conduct* sangat kuat karena telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB 05/ SKB/XI/2022 tanggal 24 November 2022. Sebagai pedoman yang dinamis, *code of conduct* akan selalu dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

Code of conduct Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu *code of conduct* juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

Upaya Penegakan Kode Etik (*Code of Conduct*)

Untuk menegakkan *code of conduct*, Asuransi Jasindo telah menentukan sejumlah langkah, yaitu melakukan sosialisasi kebijakan *code of conduct* kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi di Perusahaan dan penandatanganan pernyataan komitmen *code of conduct* (Pedoman Perilaku). Perusahaan juga menyediakan media pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Dalam kebijakan *code of conduct* juga telah diatur mengenai sanksi atas pelanggaran. Sanksi atas pelanggaran dapat berupa dan tidak terbatas pada :

a. Teguran lisan;
b. Teguran tertulis;
c. *Skorsing*;
d. Pemutusan Hubungan Kerja;
e. Dilaporkan kepada pihak yang berwajib.

Sanksi bagi karyawan diatur lagi dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Ketentuan Internal terkait sanksi, sedangkan untuk sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun pelaporan, jumlah pelanggaran Kode Etik tercatat sebanyak 2 (dua) kasus, dan hingga akhir tahun pelaporan, kasus tersebut sudah bisa diselesaikan.

Tabel Pelanggaran Kode Etik/Penyimpangan Internal Tahun 2021-2023

No	Nama	2021	2022	2023
1	Kasus yang dibawa dari tahun lalu	-	-	-
2	Kasus penyimpangan yang masuk	14	23	2
3	Kasus yang telah diselesaikan	14	19	2
4	Kasus yang dibawa ke tahun berikut	-	4	4
5	Kasus yang telah ditindaklanjuti internal	14	23	6
6	Kasus telah ditindaklanjuti pihak berwajib	-	-	-

Hal-hal yang Diatur dalam Kode Etik (*Code of Conduct*)

Sebagai perusahaan asuransi kerugian, Perusahaan menjunjung tinggi kepercayaan pelanggan sebagai komitmen kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung.

Selain itu, hal-hal yang diatur juga dalam *code of conduct* antara lain:

1. Pemberian donasi terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya;
2. Pencegahan praktik nepotisme di Perusahaan;
3. Pencegahan praktik korupsi dan kolusi di Perusahaan;
4. Pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan dan pendanaan terorisme;
5. Kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan;
6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam kaitannya dengan etika kerja, *code of conduct* juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain:

1. Integritas;
2. Hubungan kerja antar insan Perusahaan;
3. Lingkungan Kerja;
4. Kerahasiaan Perusahaan;
5. Benturan kepentingan (*Conflict of Interest*);
6. *Insider trading*;
7. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan;
8. Perlindungan Konsumen;
9. Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi dan komitmen;
10. Penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika, dan zat adiktif);
11. Keterlibatan Aktivitas Politik;
12. Aktivitas Sosial;
13. Tindakan Ekstremisme dan Terorisme;
14. Citra Perusahaan;
15. Penggunaan Media Sosial.

Pernyataan Komitmen

Perusahaan selalu menaruh perhatian serius pada Integritas, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan Komitmen oleh pejabat struktural, baik di *Head Office* maupun di *Representative Office*, saat serah terima jabatan dan/atau rapat koordinasi setiap tahun.

Selain itu, pernyataan komitmen oleh karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Komitmen *code of conduct*.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Untuk mengukur efektivitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *code of conduct*. Evaluasi dilakukan kepada seluruh Insan Perusahaan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *code of conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran kode etik, tidak adanya pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *code of conduct* Perusahaan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Internal Disputes Resolution (IDR)

Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi (Standar Pelayanan), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

1. Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis;
2. Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
3. Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai berikut:



*) Maksimal 1 hari kerja.
Akan dikonfirmasikan jika memerlukan waktu lebih lama.

Kode Etik Terkait Pengadaan Barang dan Jasa

Etika Bisnis dan Etika Kerja juga mengatur proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi vendor/rekanan Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan *insider trading*, maka pada setiap proses pengadaan Direksi, pejabat dan panitia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas.

Whistleblowing System/Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menunjukkan bukti komitmen penerapan GCG, Perusahaan mendesain mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Manfaat penerapan WBS adalah untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, sehingga dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk menjalankan evaluasi hingga tindak lanjut yang dibutuhkan di masa mendatang. *Whistleblowing System* (WBS) juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah atau potensi kerugian Perusahaan akibat sebuah pelanggaran. Tentunya, *Whistleblowing System* (WBS) memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi pelapor.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Asuransi Jasindo telah mempunyai sistem pelaporan yakni *Whistleblowing System* (WBS) sebagaimana SKB.04/SKB/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia.

Perlindungan bagi Pelapor

1. Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perusahaan, berupa:
   a. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (*Whistleblower*).
   b. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.
2. Perlindungan diberikan kepada pelapor terhadap tekanan, gugatan hukum, harta benda, tindakan fisik, penundaan kepangkatan dan pemecatan kepada pelapor.
3. Hak perlindungan pelapor dicabut oleh Perusahaan apabila pelapor terbukti melakukan pelaporan palsu.



Sosialisasi *Whistleblowing System*

Whistleblowing System telah disosialisasikan kepada *stakeholders* secara langsung, melalui *website* dan portal internal Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa setiap *stakeholder* memiliki media dengan akses yang mudah untuk menyampaikan laporan penyimpangan/pelanggaran dan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara independen.

Pihak Pengelola Pelaporan

Sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bersama No. SKB-04/SKB/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020, *Group* Satuan Pengawasan Internal mendapat penunjukan untuk menindaklanjuti laporan yang diterima dalam sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System*, di mana sebelumnya pelaksanaan dilakukan oleh Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP).

Jumlah Pengaduan Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2023, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk melalui *Whistleblowing System*.

Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan berkomitmen secara penuh dalam mendukung pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi. Untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sebagai salah satu implementasinya adalah larangan bagi setiap Insan Perusahaan untuk memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung berupa hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Perusahaan telah mengatur kebijakan terkait Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia yang dituangkan dalam No. SKB-06/SKB/VIII/2020 tentang Larangan Gratifikasi, Penyuapan, dan Pemerasan PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 24 Agustus 2020.

Komitmen Perusahaan terhadap antikorupsi, diperkuat dengan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang sejak 9 Desember 2020 oleh PT TÜV NORD Indonesia.

Selama periode 2023 terdapat 3 (tiga) laporan yang telah ditindaklanjuti dan dilaporkan melalui Aplikasi GOL KPK.

Manajemen Risiko [GRI 102-11][OJK E.3]



Manajemen Risiko bagi suatu Perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pengelolaan manajemen, Asuransi Jasindo sebagai salah satu entitas pelaku Industri Asuransi Umum di Indonesia, sangat menyadari bahwa Asuransi Jasindo tidak hanya mengelola risiko pihak lain sebagai Perusahaan Asuransi, akan tetapi juga harus mengelola risiko Perusahaan secara korporat.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 44/POJK.05/2020 dan SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, jenis risiko yang terpapar pada Perusahaan Asuransi adalah Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

Pilar Manajemen Risiko

Dalam pengukuran kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan dilakukan penilaian terhadap 4 (empat) aspek yang menjadi pilar manajemen risiko, yaitu:

a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Kecukupan kebijakan, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko;
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta kecukupan sistem informasi manajemen risiko; dan
d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Organ Pengelola Risiko

Organ pengelola Risiko dalam penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan terdiri dari:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Direktur yang Membidangi Fungsi Keuangan;
4. Direktur yang Membidangi Fungsi Manajemen Risiko;
5. Komite Audit;
6. Komite Pemantau Risiko (KPR);
7. Group Manajemen Risiko & Kepatuhan;
8. Group Satuan Pengawasan Internal (SPI); dan
9. Unit Pemilik Risiko (*Risk Owner*).

Model Tata Kelola Risiko

Perusahaan menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*) dalam melaksanakan pengelolaan risiko. Fungsi dan peran masing-masing lini dalam *three lines model* adalah sebagai berikut:

1. Lini pertama sebagai Unit Pemilik Risiko, merupakan Unit Kerja yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis;
2. Lini kedua sebagai Unit Manajemen Risiko dan Unit Kepatuhan, merupakan Unit Kerja yang mengukur, memantau, dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan; dan
3. Lini ketiga sebagai Group Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan Unit Kerja yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]



Asuransi Jasindo mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. Melalui pelibatan tersebut, maka Perusahaan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan Perusahaan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perusahaan menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perusahaan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalin agar visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat. Berdasarkan forum komunikasi tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi dan menentukan pemangku kepentingan, metode pelibatan, frekuensi pelibatan dan topik/harapan pemangku kepentingan dalam pelibatan pemangku kepentingan sebagai berikut:

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik utama yang diajukan	Harapan Pemangku Kepentingan
Konsumen/ Nasabah	• *Website* • *Contact Center* • Kunjungan langsung • Sosialisasi • Survei Pengukuran Tingkat Kepuasan	Setiap saat	Hubungan komersial/*customer retention*/kualitas layanan	• Memperoleh informasi tentang produk • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Memberikan perlindungan kepada pelanggan
Pemegang Saham/ Pemerintah	• RUPS	RUPS Tahunan, dua kali dalam satu tahun. RUPS Luar Biasa, saat diperlukan	Pembahasan anggaran/ Laporan Pertanggungjawaban keuangan/pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi	Perusahaan memiliki kinerja yang unggul dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan
Pegawai	• Serikat Pekerja • Pertemuan rutin	Saat diperlukan	Ketenagakerjaan/Kesejahteraan	Mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	• Dengar pendapat DPR • Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah	Saat diperlukan	• Kontribusi terhadap negara • Kepatuhan terhadap Undang-undang yang berlaku	Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan
Mitra Kerja	• Kontrak kerja • Mitra Investasi • Reasuradur • *Broker* • Perbankan • Asosiasi	Saat diperlukan	Hubungan komersial	• Proses pengadaan yang objektif • Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan
Media	• *Press release* • *Media visit* • *Press Gathering* • *Press confrence*	Saat diperlukan	Pelaksanaan program	• Narasumber berita yang terpercaya • Pemberitaan yang akurat

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]



Tahun 2023 merupakan tahun ketiga bagi Asuransi Jasindo menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Sesuai peraturan tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), termasuk lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor perasuransian, diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) yang di dalamnya berisi program-program prioritas yang akan dikerjakan oleh setiap lembaga jasa keuangan. Selain itu, penerapan keuangan berkelanjutan juga dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Antara lain, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi Perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya. Selama tahun pelaporan, Asuransi Jasindo tidak menghadapi permasalahan signifikan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

05



asuransi jasindo

A member of IFG

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi, China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

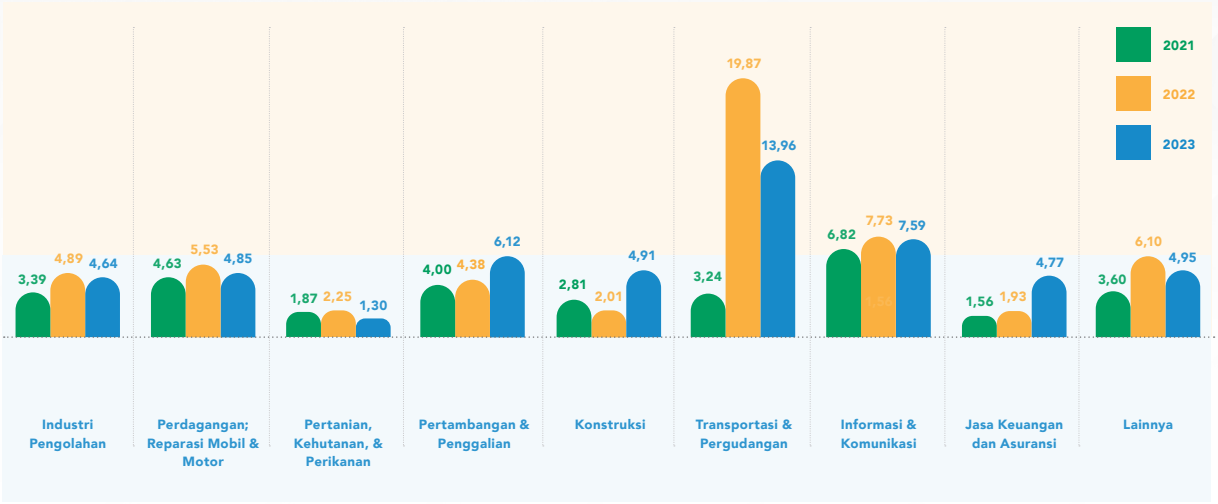
Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,05% (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Kinerja Lapangan Usaha Jasa Keuangan 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%. Dua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat; penyelenggaraan *event* internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

Grafik Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (dalam persentase)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024

Kinerja Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi Tahun 2023

Data BPS menunjukkan lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi pada tahun 2023 tumbuh sebesar 4,77%, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1,93%. Secara spesifik, berkaitan dengan kinerja asuransi umum di mana Asuransi Jasindo termasuk di dalamnya, data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menunjukkan bahwa asuransi umum mengalami pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Perolehan total premi industri asuransi umum tahun 2023 tercatat sebesar Rp103,87 triliun, tumbuh 15,3% jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan total premi sebesar Rp90,12 triliun.

Pertumbuhan premi asuransi umum ditopang oleh tumbuhnya hampir seluruh lini usaha dengan tiga lini usaha yang mendominasi adalah asuransi harta benda, kendaraan bermotor, dan asuransi kredit. Adapun pertumbuhan premi tertinggi terjadi pada lini usaha *engineering* tumbuh sebesar 63,4%, asuransi kredit 56,2% dan *surety ship* 32,4%. Menurut asosiasi, hanya lini usaha satelit yang mengalami kontraksi 68,9% pada tahun 2023.

Adapun pembayaran klaim industri asuransi umum selama tahun 2023, menurut AAUI, tercatat sebesar Rp46,133 triliun atau mengalami kenaikan 10,5% apabila dibandingkan dengan tahun 2022. Adapun lini usaha yang mendominasi klaim adalah asuransi kredit dengan total klaim sebesar Rp16,88 triliun, disusul asuransi kendaraan bermotor dengan total klaim Rp7,043 triliun dan asuransi properti sebesar Rp6,84 triliun. Di sisi lain, klaim rasio pada tahun 2023 tercatat mengalami penurunan yaitu sebesar 44,4%, jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 46,3%.

Berkaitan dengan pangsa pasar, AAUI menyatakan perolehan premi selama tahun 2023 masih didominasi oleh asuransi properti, disusul oleh lini usaha asuransi kredit dan asuransi kendaraan bermotor. Proporsi ketiga lini terhadap pangsa pasar asuransi umum mencapai 65,8%. Adapun kontribusi lini usaha yang lain seperti asuransi kesehatan dan asuransi rekayasa/*engineering* masing-masing sebesar 6,4% dan 5,0%. Khusus terkait Reasuransi, asosiasi mencatat perolehan premi selama tahun 2023 sebesar Rp23,383 triliun, tumbuh 21,3% dibandingkan tahun 2022 dengan premi sebesar Rp19,276 triliun. Premi terbesar diperoleh dari lini usaha properti 38,9%, asuransi kredit 27,5% dan rekayasa/*engineering* 7,47%. Sementara itu, untuk klaim dibayar, pada tahun 2023 Reasuransi membayarkan klaim sebesar Rp12,435 triliun, meningkat 51,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi klaim terbesar untuk Reasuransi berasal dari lini usaha asuransi kredit 35,5% dan properti 34,9%.

Kinerja Ekonomi Asuransi Jasindo Tahun 2023

Asuransi Jasindo sebagai salah satu pelaku di industri asuransi umum terus berupaya untuk memperbaiki kinerja agar bisa memanfaatkan peluang bertumbuhnya ekonomi pasca-pandemi. Upaya perbaikan kinerja selaras dengan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Untuk meningkatkan kinerja, Perusahaan telah menetapkan serangkaian inisiatif strategis pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Fokus pada Segmen *High Priority*
   Tahun 2023 Perusahaan akan melakukan *refocusing* pada segmentasi korporasi sebagai *core competence*. Selanjutnya, Perusahaan membagi fokus bisnis dengan kategori *high priority* ke dalam 2 (dua) segmen yaitu segmen korporasi BUMN dan segmen korporasi non BUMN.
2. Intensifikasi & Ekstensifikasi Penugasan & Program Pemerintah
   Sejalan dengan aspirasi dari pemegang saham, Perusahaan menargetkan agar Penugasan & Program Pemerintah dapat memberikan hasil yang *profitable & sustainable*.
3. Optimalisasi *Corporate Retail Business*
   Perusahaan akan membangun dan mempersiapkan *corporate retail business* melalui *worksite marketing* dan *cross selling* di ekosistem BUMN melalui kolaborasi antar direktorat bisnis serta dukungan dari tim teknologi informasi.
4. Penguatan Support Business melalui *Underwriting, Claim & Reinsurance Strategy*
   Perusahaan akan melakukan perbaikan proses *underwriting*, klaim dan strategi *reinsurance* di tahun 2023 guna mencapai hasil *underwriting* yang positif dan *underwriting* yang *prudent*.

Sejalan dengan upaya untuk meraih kinerja optimal, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai rencana dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan strategis tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Perusahaan membangun budaya keberlanjutan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah/pemerintah daerah, regulator, mitra, nasabah, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui informasi di *website*, *press release*, media sosial, penerbitan informasi di situs/*website* dan sebagainya. [OJK F.1]

Selain melakukan sosialisasi, manajemen Perusahaan dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan konsistensi tersebut bermuara dengan pencapaian target dan realisasi kinerja pendapatan dan laba rugi tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:
[GRI 3-3][OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Konsolidasian Tahun 2021-2023

(dalam juta Rupiah)

Uraian	RKAP 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021	% Terhadap RKAP 2023	Realisasi terhadap Tahun 2022 (dalam persen)
	a	b	c	d	e=b/a	f=b/c
Premi Bruto	3.999.942	3.308.598	3.250.359	3.978.974	83	102
Pendapatan (Beban) *Underwriting*	386.885	240.601	53.333	345.251	62	451
Hasil Investasi	177.655	221.365	473.113	166.473	130	45
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	153.123	112.472	290.669	170.964	73	39
Laba (Rugi) Setelah Pajak	121.306	103.522	231.595	9.402	85	45
Jumlah Aset	**15.938.547**	**15.756.061**	**16.070.717**	**14.077.070**	**99**	**98**

Adapun target dan realisasi perolehan premi tahun 2023 adalah sebagai berikut:[OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Perolehan Premi Tahun 2021-2023

(dalam juta Rupiah)

Jenis Asuransi	RKAP 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik (Turun)	% Pertumbuhan	% Pencapaian
	a	b	c	d	e=b/c	f=b/c	g=b/a
Pengangkutan	123.334	52.989	68.276	67.268	78	(22)	43
Kebakaran	1.636.970	1.173.959	1.330.136	1.302.095	88	(12)	72
Aviasi	119.925	204.111	310.135	313.198	66	(34)	170
Rekayasa	209.561	126.604	151.001	289.287	84	(16)	60
Rangka Kapal	423.788	275.376	166.428	451.148	165	65	65
Kendaraan Bermotor	179.367	130.228	168.673	192.048	77	(23)	73
Aneka	11.542	8.933	12.476	15.058	72	(28)	77
Asuransi Keuangan/ Jaminan	44.540	60.532	65.640	387.681	92	(8)	136
Energi *Offshore*	566.612	572.620	570.790	394.298	100	0	101
Energi *Onshore*	40.146	44.421	39.619	42.389	112	12	111
Satelit	28.911	283.399	129.965	40.740	218	118	980
Tanggung Gugat	51.906	40.356	40.007	54.576	101	1	78
Kecelakaan Diri	14.341	3.475	5.521	13.708	63	(37)	24
Kesehatan	548.998	350.334	275.072	342.829	127	27	64
Kredit	-	(18.738)	(83.378)	72.649	22	(78)	0
Jumlah	**3.999.942**	**3.308.598**	**3.250.359**	**3.978.974**	**102**	**2**	**83**

Sementara itu, target dan realisasi klaim bruto tahun 2023 adalah sebagai berikut:[OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Klaim Bruto Tahun 2021-2023

(dalam juta Rupiah)

Jenis Asuransi	RKAP 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik (Turun)	% Pertumbuhan	% Pencapaian
	a	b	c	d	e=b/c	f=b/c	g=b/a
Pengangkutan	36.678	39.171,42	15.556	41.302	252	152	107
Kebakaran	912.421	493.171,60	758.730	441.038	65	(35)	54
Aviasi	81.724	134.233,32	162.745	170.969	82	(18)	164
Rekayasa	71.354	60.275,39	46.017	67.795	131	31	84
Rangka Kapal	126.218	211.027,29	68.064	61.796	310	210	167
Kendaraan Bermotor	94.409	73.682,15	101.074	143.085	73	(27)	78
Aneka	3.382	2.628,34	1.189	744	221	121	78
Asuransi Keuangan/ Jaminan	22.911	143.187,19	89.670	341.880	160	60	625
Energi *Offshore*	1.380.193	864.723,41	671.007	281.931	129	29	63
Energi *Onshore*	2.567	19,82	-5.955	52.686	0	(100)	1
Satelit	-	18.885,52	66.990	0	28	(72)	0
Tanggung Gugat	20.296	23.684,35	5.114	6.815	463	363	117
Kecelakaan Diri	2.212	566,47	1.537	21.237	37	(63)	26
Kesehatan	419.250	290.184,47	276.221	278.188	105	5	69
Kredit	452.314	259.376,24	1.499.175	401.347	17	(83)	57
Jumlah	**3.625.928**	**2.614.816,98**	**3.757.133**	**2.310.813**	**70**	**(30)**	**72**

Sejak tahun 2021, Asuransi Jasindo mendapatkan penugasan langsung dari pemerintah melalui Perlindungan Asuransi Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat, Jaminan Kesehatan Utama, Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau (AUTSK). Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan penugasan tambahan melalui perlindungan Asuransi Barang Milik Negara (ABMN) dan perikanan sebagai bentuk dukungan dalam perlindungan terhadap aset negara dan memperbaiki perekonomian Indonesia. Total premi yang didapat dari lima sektor usaha tersebut selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Perolehan Premi Penugasan Khusus Pemerintah Tahun 2021-2023

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	Jumlah Premi		
	2023	2022	2021
Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	55.004	64.166	75.577
Asuransi Usaha Ternak Sapi dan Kerbau (AUTSK)	3.976	15.216	24.724
Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat (Jamkesmen)	171.050	142.742	140.575
Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama)	109.457	98.126	96.982
Asuransi Barang Milik Negara (ABMN)	129.867	80.425	50.968
Jumlah	**469.353**	**400.675**	**388.826**

Berdasarkan tabel-tabel di atas, perolehan premi atau premi bruto tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.308,60 miliar, naik Rp58,24 miliar atau 102% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp3.250,36 miliar. Pencapaian tersebut adalah sebesar 83% dari RKAP 2023. Kenaikan disebabkan oleh premi satelit meningkat sebesar Rp153,43 miliar.

Adapun lini usaha yang memberikan kontribusi positif terbesar terhadap premi bruto adalah kebakaran, energi offshore, kesehatan, satelit dan rangka kapal. Kontribusi masing-masing lini usaha adalah sebagai berikut: [OJK F.2]

1. Kebakaran Rp1.173, 96 miliar
2. Energi *Offshore* Rp572,62 miliar
3. Kesehatan Rp350,33 miliar
4. Satelit Rp283,40 miliar
5. Rangka Kapal Rp275,38 miliar

Di sisi lain, sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain *audited* Desember 2023, realisasi klaim bruto atau beban klaim pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.614,82 miliar, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp3.757,13 miliar. Realisasi klaim bruto tersebut 72% dari RKAP 2023, yaitu sebesar Rp3.625,93 miliar.

Adapun pencapaian klaim reasuransi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.682,21 miliar, turun sebesar Rp3,87 miliar atau 0,23% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp1.686,08 miliar. Angka tersebut 71,03% dari RKAP 2023 sebesar Rp2.368,19 miliar.

Untuk beban usaha, pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp399,06miliar, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp464,49 miliar. Selanjutnya, setelah dikurangi pajak, laba (rugi) bersih tahun berjalan Asuransi Jasindo pada tahun 2023 adalah sebesar Rp103,52 miliar atau 85,34% dari RKAP 2023. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp128,07 miliar atau sebesar 44,70% dibandingkan laba tahun 2022 sebesar Rp231,59 miliar.

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Asuransi Jasindo, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Jumlah Pendapatan Premi-Neto	1.166.279	1.373.852	2.340.920
Pendapatan/(Beban) *Underwriting*	240.601	53.333	345.251
Hasil Investasi	214.601	473.113	166.473
Pendapatan Usaha-Neto	461.966	526.446	511.723
Pendapatan Lain-Lain - Neto	49.879	229.183	96.863
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**2.133.326**	**2.655.928**	**3.461.230**

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung Yang Didistribusikan			
Beban Klaim-Neto	(827.610)	(1.181.818)	(1.696.685)
Beban Komisi-Neto	47.573	64.750	2.512
Beban *Underwriting* Lain-Neto	(145.641)	(203.451)	(301.495)
Beban Usaha	(399.058)	(464.488)	(437.438)
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	(8.951)	(59.074)	(161.562)
Zakat	(112.472)	(472)	(184)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Yang Didistribusikan	**(1.221.215)**	**(1.844.553)**	**(2.594.853)**
Total Nilai Ekonomi Yang Ditahan	912.111	811.374	866.376

*disajikan kembali

Kontribusi kepada Negara

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan berkomitmen untuk bisa memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham utama). Kontribusi tersebut di antaranya dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan. Jumlah dividen tunai tersebut ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan persentase kepemilikan Asuransi Jasindo oleh negara.

Di luar dividen, sebagai wajib pajak, Perusahaan juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Pembayaran pajak pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kontribusi Pajak Tahun 2021-2023

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	2023	2022	2021
1	PPh Pasal 21	32.743	25.605	27.997
2	PPh Pasal 22	399	1.329	842
3	PPh Pasal 23	4.936	4.290	5.459
4	PPh Pasal 25	-	-	4.743
5	PPh Pasal 26	380	2.110	814
6	PPh Pasal 29	-	-	-
7	PPh Final Pasal 4 ayat (2)	1.182	3.503	3.038
8	PPN Jasa Luar Negeri	242	329	352
9	PPN 1111	2.911	-	-
10	PPN 1107 PUT	22.212	27.715	24.422
11	Bea Meterai Komputerisasi	812	1.107	2.016

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	2023	2022	2021
12	PBB	618	1.481	1.496
13	STP Diterima Tahun 2023 dan 2022	13	1.717	4
14	SKP Diterima Tahun 2023 dan 2022	-	-	-
	Jumlah	**63.537**	**69.186**	**71.179**

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Asuransi Jasindo merupakan perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan *share* kepemilikan 99,99% kepemilikannya dimiliki oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan 0,01% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Selama tahun 2023, Perusahaan menerima bantuan finansial dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) berupa pinjaman subordinasi sebesar Rp250 miliar. [GRI 3-3, 201-4]

Imbalan Pascakerja

Asuransi Jasindo mengalokasikan dana imbalan pascakerja, yaitu imbalan kerja yang terhutang setelah karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan dengan tetap memperhatikan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Dalam hal ini, Grup (Asuransi Jasindo dan Entitas Anak) mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan dengan menggunakan asumsi-asumsi tertentu. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca kerja. [GRI 3-3]

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, liabilitas imbalan kerja terdiri dari liabilitas imbalan kerja-program dana pensiun, liabilitas imbalan kerja-program pesangon, penghargaan masa kerja, uang pisah, liabilitas imbalan kerja-program purnabakti, liabilitas imbalan kerja-program penghargaan masa kerja efektif (MKE) dan penggantian hak dan liabilitas imbalan kerja-program cuti besar. [GRI 201-3]

Untuk pendanaan imbalan pasca kerja, Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan perubahannya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-795/NB.11/2018 tanggal 23 Agustus 2018. Iuran Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun yang menjadi beban dan dibayarkan oleh Perusahaan adalah sesuai hasil valuasi aktuaria, sedangkan yang menjadi beban dan dibayarkan karyawan sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Iuran tabungan hari tua yang dikelola oleh YKK Jasindo yang menjadi beban dan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar 7,5% dan yang menjadi beban dan dibayarkan oleh karyawan sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Imbalan pasca kerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan. [GRI 3-3]

Program pensiun dari Dana Pensiun/Dapen Jasindo berupa Manfaat Pasti dapat dicairkan oleh karyawan dengan persyaratan usia pensiun minimal 45 tahun (usia pensiun dipercepat). Selain itu juga terdapat Program Tabungan Hari Tua (THT) yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YKK) Jasindo. Total imbalan pensiun/pascakerja yang dibayarkan Jasindo Tahun 2023:

- Pesangon, UPMK dan Uang Pisah: Rp511.771.362
- Uang Purna Bhakti: Rp2.092.629.035
- Cuti Besar: Rp3.770.856.879
- Total Imbalan Pasca Kerja: Rp6.375.257.276

Laporan perhitungan aktuaria atas kewajiban Perusahaan tahun 2023 disusun oleh Aktuaris Independen. [GRI 3-3]

Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, di antaranya berkaitan dengan remunerasi. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh karyawan, Perusahaan memberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja. Elemen remunerasi terdiri atas gaji yang penetapannya mengacu kepada standar upah minimum regional (UMR) dan *reward*/bonus atas prestasi yang diraih yang penetapannya mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* yang diraih.

Khusus terhadap karyawan tetap golongan terendah/pemula, sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Selanjutnya, merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di Asuransi Jasindo senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Terkhusus untuk tahun 2023, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perusahaan memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana tabel berikut: [OJK F.20]

Tabel Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2023

No.	Unit Usaha	Provinsi/Daerah	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah	Upah Minimum Provinsi	Persentase
1	*Head Office* dan *Representative Office* Jakarta	DKI Jakarta	6.240.000	4.901.798	127%
2	*Representative Office* Ambon	Ambon	9.861.052	2.812.828	351%
3	*Representative Office* Balikpapan	Balikpapan	7.450.474	3.324.274	224%
4	*Representative Office* Bandar Lampung	Bandar Lampung	7.144.061	2.633.285	271%
5	*Representative Office* Bandung	Bandung	7.111.103	4.048.463	176%
6	*Representative Office* Banjarmasin	Banjarmasin	7.547.903	3.149.978	240%
7	*Representative Office* Batam	Batam	7.450.474	4.500.440	166%
8	*Representative Office* Bogor	Bogor	8.349.758	4.639.429	180%
9	*Representative Office* Denpasar	Denpasar	7.294.474	2.994.646	244%
10	*Representative Office* Jambi	Jambi	7.157.903	2.943.033	243%
11	*Representative Office* Jayapura	Jayapura	7.520.218	3.864.696	195%

No.	Unit Usaha	Provinsi/Daerah	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah	Upah Minimum Provinsi	Persentase
12	*Representative Office* Kendari	Kendari	7.364.218	2.993.730	246%
13	*Representative Office* Kupang	Kupang	8.769.369	2.123.994	413%
14	*Representative Office* Makassar	Makassar	7.130.218	3.385.145	211%
15	*Representative Office* Manado	Manado	7.364.218	3.485.000	211%
16	*Representative Office* Mataram	Mataram	9.213.369	2.598.079	355%
17	*Representative Office* Medan	Medan	7.060.474	2.710.494	260%
18	*Representative Office* Padang	Padang	8.420.297	2.742.476	307%
19	*Representative Office* Palembang	Palembang	7.906.702	3.404.177	232%
20	*Representative Office* Palu	Palu	8.655.181	2.599.456	333%
21	*Representative Office* Pekanbaru	Pekanbaru	7.060.474	3.191.663	221%
22	*Representative Office* Pontianak	Pontianak	7.294.474	2.750.645	265%
23	*Representative Office* Samarinda	Samarinda	7.240.702	3.329.199	217%
24	*Representative Office* Sampit	Sampit	7.520.218	3.181.013	236%
25	*Representative Office* Semarang	Semarang	8.532.731	1.958.170	436%
26	*Representative Office* Serang	Serang	7.083.418	2.727.812	260%
27	*Representative Office* Solo	Solo	6.930.474	1.958.170	354%
28	*Representative Office* Sorong	Sorong	7.396.702	3.282.000	225%
29	*Representative Office* Surabaya	Surabaya	7.157.903	4.525.479	158%
30	*Representative Office* Yogyakarta	Yogyakarta	7.014.061	1.981.782	354%

Praktik Pengadaan

Pada tahun 2023, jaringan dan operasional Perusahaan dilakukan melalui 30 (tiga puluh) *Representative Office* yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan persebaran seperti itu, selain memberikan manfaat langsung berupa layanan asuransi, Perusahaan juga memberikan manfaat tidak langsung kepada masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Manfaat itu, antara lain, berkaitan dengan pengadaan tenaga kerja serta pengadaan barang dan jasa.

Untuk pemenuhan tenaga kerja, Perusahaan mengutamakan karyawan yang berdomisili di sekitar operasional Perusahaan yang diyakini memiliki pengetahuan lebih tentang kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, Perusahaan memberikan kesempatan setara bagi seluruh warga lokal yang ingin bergabung dengan Asuransi Jasindo. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan demi menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.

Komitmen untuk mengutamakan masyarakat setempat juga berlaku dalam pengadaan barang dan jasa guna menunjang operasional sehari-hari. Melalui kerja sama dengan pemasok lokal, baik untuk keperluan barang maupun jasa, maka Perusahaan turut berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan usaha mereka. Walau faktor kedekatan geografis menjadi salah satu pertimbangan dalam menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, namun faktor kualitas maupun harga tetap menjadi pertimbangan Perusahaan dalam pengadaan barang dan jasa.

06



asuransi jasindo

A member of IFG

Dampak Ekonomi Tidak Langsung



Mengukuhkan Pemberdayaan Masyarakat



Pelaku usaha dan filantropi merupakan salah satu pemangku kepentingan (*stakeholders*) utama dalam pelaksanaan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Adapun pemangku kepentingan yang lain adalah pemerintah dan parlemen, akademisi dan pakar, serta organisasi kemasyarakatan dan media. Dalam konteks seperti itu, maka pada setiap kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya, serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Asuransi Jasindo untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha. Hal ini selaras dengan TPB/SDGs yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Dasar Penerapan Program TJSL

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Asuransi Jasindo dibangun berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan terbaru tersebut, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan.

Melalui pelaksanaan Program TJSL diharapkan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi, yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan perekonomian negara. Sepanjang pelaksanaannya, Asuransi Jasindo tidak menemukan dampak negatif dari pelaksanaan Program TJSL. [OJK F.23]

Untuk mendatangkan manfaat yang maksimal, Perusahaan melakukan *assessment* terlebih dahulu untuk memahami potensi dan kebutuhan masyarakat setempat. Selaras dengan itu, seluruh program yang dijalankan juga dievaluasi secara berkala untuk memastikan keefektifannya. Atas kehati-hatian Perusahaan tersebut, dalam tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan Program TJSL Perusahaan. [OJK F.24] [GRI 413-2]



Prinsip serta Tujuan Program TJSL

Pelaksanaan Program TJSL Asuransi Jasindo diterapkan secara:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perusahaan.
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perusahaan.
4. Mengedepankan akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan Program TJSL Asuransi Jasindo dilakukan dengan berorientasi pada pencapaian TPB berdasarkan tujuan Program TJSL BUMN, yaitu:

1. Memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

Pengelola Program TJSL Tahun 2023

Pelaksanaan keseluruhan Program TJSL di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berada di bawah *Group* Umum yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM dan Umum. Struktur organisasi pengelola Program TJSL Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Realisasi Program TJSL Tahun 2023

Komitmen Asuransi Jasindo terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tertanam pada seluruh unit kerja di seluruh Indonesia.

Program TJSL Perusahaan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan dampak positif di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sekaligus meningkatkan hubungan dengan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Asuransi Jasindo. Lebih lanjut, program TJSL dilaksanakan sejalan dengan komitmen masyarakat global yang dituangkan dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dalam pendekatannya, program TJSL dilakukan dengan menganut konsep *triple bottom line* dan mengedepankan program yang dapat memberikan *blended value* berkelanjutan baik bagi masyarakat maupun Perusahaan. Perusahaan menetapkan program pemberdayaan, pembinaan dan peningkatan kapasitas untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, sekaligus menciptakan peluang pasar bagi dunia usaha. Selain itu, program TJSL juga dilakukan untuk mengoptimalkan peluang pengembangan usaha dan menjadi strategi mitigasi risiko atas bisnis Perusahaan.

Sesuai peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan program TJSL difokuskan pada bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Pengelolaan program TJSL dilakukan secara sistematis dan komprehensif untuk memastikan keberhasilan program dapat tercapai dan tepat sasaran.

Di samping itu, program TJSL Asuransi Jasindo juga dilaksanakan dengan mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu:

Sosial	Mendorong pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat
Ekonomi	Mendorong pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang usaha, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan
Lingkungan	Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan
Hukum & Tata Kelola	Mendorong terwujudnya kepastian hukum & tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum

Perencanaan Program TJSL

Perencanaan program TJSL mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Dalam melakukan perencanaan program TJSL, Perusahaan memperhatikan prinsip efisiensi dan efektifitas sehingga pendistribusiannya dapat efisien dan tepat sasaran. Penyusunan program TJSL dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Dampak dan risiko terhadap kegiatan Perusahaan
- Kebutuhan dan potensi yang muncul
- Keunggulan dan kearifan lokal
- Orientasi keberlanjutan dan dampak yang diharapkan
- Fokus dan arah pembangunan berkelanjutan

Perusahaan juga fokus pada keterlibatan pegawai dalam kegiatan sosial kemasyarakatan baik di sekitar unit kerja maupun di sekitar area tempat tinggal pegawai. Melalui keterlibatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Pemantauan dan Evaluasi Program TJSL

Komunikasi dengan masyarakat mengenai program TJSL Asuransi Jasindo dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pelayanan program, penilaian dampak, keberlanjutan program, *monitoring* dan evaluasi program. Komunikasi rutin dilakukan melalui pertemuan atau saluran komunikasi lainnya dengan pemerintah, lembaga terkait, dan tokoh masyarakat untuk memantau permasalahan dan perkembangan lokal. Asuransi Jasindo juga melakukan pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) untuk menilai dampak yang dihasilkan program. Pengukuran dampak ini memungkinkan Asuransi Jasindo untuk mengelola program dengan fokus pada setiap perubahan yang diperlukan dan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dan Perusahaan.

No.	Nama Program	Pelaksana Pengukuran SROI	SROI *Ratio*
1	Program Kolaborasi Likupang	Eksternal	2,60
2	Taman Baca Jasindo Ciamis	Eksternal	2,06
3	Bantuan Kapal Jukung Pandeglang	Internal	2,32

Pilar Sosial – Peningkatan Kualitas Pendidikan

Mendorong pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Jasindo Mengajar

Kegiatan Jasindo Mengajar tahun 2023 dilaksanakan dalam rangka *pra-event* HUT Jasindo ke-50. Selain *sharing knowledge*, dilakukan pemberian bantuan berupa berbagai perlengkapan sekolah kepada para siswa SD peserta Jasindo Mengajar. Kegiatan ini juga merupakan bentuk keterlibatan seluruh pegawai di mana pelaksanaannya dilakukan oleh pegawai yang berasal dari berbagai unit kerja di seluruh Indonesia.



Mobil Sehat Jasindo

Mobil Sehat Jasindo telah memberikan layanan kesehatan berupa pemeriksaan dan pengobatan gratis serta literasi dan edukasi di berbagai wilayah Pulau Jawa sejak tahun 2021. Pelaksanaan Mobil Sehat juga melibatkan unit kerja di wilayah tertentu dengan tujuan meningkatkan *engagement* dengan mitra bisnis dan *branding* Asuransi Jasindo. Tahun 2023, Mobil Sehat Jasindo melaksanakan kegiatannya di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.





Tebus Ijazah

Tebus Ijazah merupakan program yang menyasar para siswa yang telah selesai menempuh pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas/setara namun tidak dapat memperoleh ijazah sehubungan dengan belum diselesaikannya kewajiban administrasi selama menjalani proses kegiatan belajar mengajar karena terkendala biaya. Pada tahun 2023, penerima manfaat pada program ini sebanyak 11 (sebelas) orang di mana seluruhnya berasal dari wilayah Tangerang – Banten.

Pilar Lingkungan – Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.



Renovasi Rumah Ibadah

Selama tahun 2023, Asuransi Jasindo telah memberikan bantuan pembangunan dan renovasi terhadap 5 (lima) unit sarana ibadah yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia.

- Masjid Jami Al Muqorrobin – DKI Jakarta
- Gereja St. Yohanes Stasi Doka – Nusa Tenggara Timur
- Masjid Sabilul Khoirot Albahjah – Jawa Barat
- Musholla Nurul Falah – DKI Jakarta
- Musholla Al Hikmah – DKI Jakarta



Sarana Air Bersih

Pembangunan sarana air bersih dilakukan di Desa Aikprapa, Kab. Lombok Timur – Nusa Tenggara Barat dengan melibatkan 10 perusahaan BUMN di mana wilayah ini mengalami kekeringan akibat dampak El Nino berkepanjangan. Melalui pembangunan sarana air bersih diharapkan dapat memenuhi ketersediaan air bagi 309 Kepala Keluarga.



Penanaman Pohon

Selama tahun 2023, Asuransi Jasindo telah melakukan kegiatan penanaman pohon di beberapa wilayah Indonesia, antara lain:

- Penanaman 2.050 tanaman bambu di Labuan Bajo dalam rangka IFG Labuan Bajo Marathon 2023; dan
- Penanaman 600 bibit pohon non mangrove di wilayah Jakarta dan sekitarnya dengan melibatkan seluruh pegawai Asuransi Jasindo di *Head Office*.

Pilar Ekonomi – Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Mendorong pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang usaha, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.



Pelatihan dan Pembinaan UMK

Selama tahun 2023, Asuransi Jasindo telah memberikan pelatihan dan pembinaan kepada 132 UMK melalui beberapa program.

- Pelatihan pengolahan ikan melalui kegiatan IFG Mabar Preneur kepada 32 UMK di Labuan Bajo; dan
- Program pelatihan, kurasi dan inkubasi kepada 100 UMK yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia.



Peralatan dan Perlengkapan Pertanian

Asuransi Jasindo memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan pertanian dalam rangka mendukung program asuransi penugasan pemerintah khususnya Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) baik dari segi pengembangan bisnis maupun mitigasi risiko.

- 9 unit *Cultivator* di Jawa Tengah, Jambi dan Bali
- 1 unit Traktor dan 6 unit sprayer di Kalimantan Tengah



Mesin Kapal dan Alat Tangkap Ikan

Bantuan 5 unit mesin kapal jukung dan perlengkapan alat tangkap ikan diberikan kepada para nelayan di wilayah Tanjung Lesung, Pandeglang – Banten di mana sebelumnya pada tahun 2021 Asuransi Jasindo juga telah memberikan 8 (delapan) unit kapal jukung di wilayah ini untuk membantu para nelayan terdampak bencana tsunami.

Kontribusi Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Bagi Perusahaan, keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi, serta untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya untuk tetap konsisten dalam meningkatkan dukungan pada capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang salah satunya diimplementasikan melalui pelaksanaan Program TJSL baik yang dilaksanakan oleh Unit TJSL (*Community Involvement & Development*/CID) maupun yang dilaksanakan oleh unit di luar unit TJSL (Non CID).

Berikut ini merupakan capaian atas kontribusi dan dukungan Asuransi Jasindo pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) selama tahun 2023.

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Capaian Asuransi Jasindo	Jumlah
1	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	Bantuan 150 paket sembako bagi masyarakat terdampak bencana alam	Rp349.738.858
		Bantuan 2.300 paket sembako bagi masyarakat pra sejahtera	
2	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera)	Bantuan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi masyarakat korban bencana alam	Rp1.395.221.940
		Pelaksanaan program Mobil Sehat di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur	
		Program Jalan Sehat Bersama BUMN di 5 kota	
		Program khitan massal	
		Program donor darah	
		IFG Festival Harmony	
		Pemberian vaksin booster COVID-19 kepada pegawai Asuransi Jasindo	
3	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)	Bantuan mobiler Asrama Putri HKBP Medan	Rp557.814.164
		Bantuan 250 paket perlengkapan sekolah	
		Renovasi sekolah di Labuan Bajo dan PAUD Komodo Center	
		Bantuan proyektor dan alat permainan edukatif di Labuan Bajo	
		Bantuan 100 buku dan perlengkapan belajar di Taman Baca Jasindo Ciamis	
		Bantuan 800 Al-Quran di Jawa Barat	
		Literasi Asuransi – Labuan Bajo Youth Festival	
		Sosialisasi Asuransi, *Bullying* dan Kurikulum Merdeka Belajar	
		Program Anak Sehat Indonesia	
		Program Pendidikan Kewirausahaan yang diberikan kepada 445 peserta didik	
		Bantuan dana pendidikan bagi 24 siswa/i dari keluarga pra sejahtera	
4	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak)	Pembuatan 1 unit sarana air bersih di Desa Aikprapa NTT	Rp25.000.000

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Capaian Asuransi Jasindo	Jumlah
5	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi)	Bantuan 2 unit Traktor di Kab. Tabanan - Bali	Rp4.530.450.000
		Bantuan 1 unit Traktor dan 6 unit Sprayer di Kab. Katingan - Kalimantan Tengah	
		Penanggulangan hama tikus di Kab. Luwu Utara – Sulawesi Selatan	
		Bantuan 5 unit mesin kapal dan alat tangkap di Tanjung Lesung – Pandeglang	
		Program Kurasi dan Inkubasi yang diberikan kepada 99 mitra binaan	
		Pelatihan IFG Mabarpreneur kepada 32 UMKM	
		Penyaluran dana PUMK kepada BRI sebesar Rp3.97 miliar	
6	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan	Renovasi 5 unit sarana ibadah di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Rp325.000.000
		Bantuan sarana dan prasarana di Kel. Cipinang-Jakarta Timur dan Kab. Malang-Jawa Timur	
		Program Pengelolaan Sampah Terintegrasi di Likupang, Sulawesi Utara	
7	TPB 15 (Ekosistem Darat)	Penanaman 2.050 bambu di Labuan Bajo	Rp25.000.000
		Penanaman 600 bibit pohon non mangrove di wilayah Jakarta dan sekitarnya	
		Program Olah Sampah Likupang	
		Program Literasi Sampah Plastik dan Kreasi Daur Ulang Sampah Labuan Bajo	
		Program Bersih Pantai di 4 lokasi	
		Bantuan 75 tong sampah dan 50 *wallsign* di labuan Bajo	
8	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh)	Pelaksanaan *Risk Maturity Assessment*	Rp157.200.000
	Total		**Rp7.365.424.962**

Halaman ini sengaja dikosongkan.

07



asuransi jasindo

A member of IFG

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan



Bidang usaha asuransi umum seperti yang dijalankan Asuransi Jasindo tidak berdampak langsung terhadap menurunnya kelestarian maupun berkurangnya daya dukung lingkungan bersama dengan dampak ikutannya. Namun demikian, sebagai entitas bisnis di Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap berbagai upaya pelestarian dan konservasi lingkungan guna menguatkan daya dukung lingkungan.

Komitmen Perusahaan terhadap upaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik merupakan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan peraturan ini, semua lembaga jasa keuangan, tanpa terkecuali perusahaan asuransi, wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*, yaitu dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. [GRI 3-3]

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sustainable finance* memiliki empat dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*Pro-growth, Pro-jobs, Pro-poor,* dan *Pro-environment*).

Penerapan *sustainable finance* merupakan bentuk dukungan lembaga jasa keuangan, termasuk asuransi, terhadap Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) yang telah ditandatangani pemerintah Indonesia. Piagam Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim diserahkan oleh Wakil Tetap RI pada PBB di New York pada 31 Oktober 2016. Perjanjian Paris adalah komitmen warga dunia untuk menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C guna mengurangi risiko dan dampak merugikan akibat perubahan iklim. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim.

Komitmen Asuransi Jasindo untuk Lingkungan [GRI 3-3]

Komitmen Asuransi Jasindo terhadap lingkungan diwujudkan melalui berbagai kebijakan antara lain menempatkan investasi dana yang dikelolanya ke dalam portofolio investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan SOP Perusahaan. Penempatan dana investasi di antaranya dengan merujuk pada Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 (THI) yang telah diresmikan oleh Presiden RI dalam rangkaian kegiatan Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan pada tanggal 20 Januari 2022. Sejalan dengan itu, agar tidak melanggar regulasi yang berlaku, Perusahaan juga melakukan *monitoring* terhadap perubahan peraturan investasi di industri asuransi dan investasi umumnya. Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk deposito, penyertaan, saham, obligasi, reksa dana dan hasil Investasi lain. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan dari semua bentuk investasi tersebut.

Kebijakan lain untuk mendukung lingkungan yang lebih baik adalah Perusahaan mengoptimalkan penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan. Komitmen itu direalisasikan dengan melakukan pengelolaan yang baik terkait material kertas, sumber daya air, energi, limbah, dan sebagainya. Untuk mendukung keberhasilan operasional kantor yang ramah lingkungan, Perusahaan menerapkan prinsip 3R, yaitu *Reduce, Reuse, and Recycle*. Praktik operasional kantor yang ramah lingkungan dikukuhkan melalui berbagai regulasi internal Perusahaan di antaranya:

1. Surat Edaran No. 0002/138/XI/2017 tanggal 09 November 2017 tentang Kebersihan Seluruh Lokasi Pada Lingkungan Kantor.
2. Surat Edaran No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Meningkatkan Keamanan, Kebersihan dan Kenyamanan Serta Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air.
3. Surat Edaran No. 0001/138/IX/2017 dan No. 0011/122-1/IX/2017 tanggal 11 September 2017 tentang Pelaksanaan Survei Eksternal Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.
4. Surat Edaran No. 0002/107/V/2017 tanggal 03 Mei 2017 tentang Tata Tertib Operasional Perusahaan.

Efisiensi Sumber Daya dan Minimalisasi Dampak

Perusahaan telah menetapkan sejumlah kebijakan terkait lingkungan yang dilandasi *spirit* efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya, sekaligus meminimalkan dampak yang timbul, sebagai berikut:

1. Penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED, pengaturan suhu udara AC dan pengaturan penerapan waktu operasional penerangan maupun perangkat lainnya.
2. *Head Office* dan *Representative Office* senantiasa tunduk terhadap Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati, salah satu implementasinya adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor.
3. Penerapan STP (*Sewage Treatment Plant*) dalam hal pengelolaan limbah buangan dan limbah cair.
4. Penggunaan bahan bakar kendaraan dinas dengan BBM *Pertamax* yang ramah lingkungan.
5. Untuk mendukung program *Go Green*, Perusahaan mengimplementasikan aplikasi *e-office* untuk korespondensi.
6. Efisiensi biaya pemakaian kertas melalui seleksi kebutuhan atas permintaan kertas dengan mengimplementasikan aplikasi yang dapat diakses oleh *Head Office* dan *Representative Office*.
7. Larangan merokok di lingkungan kerja Perusahaan untuk mengurangi efek polusi terhadap udara sekitar.
8. Penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) terhadap sampah organik dengan metode pengomposan.
9. Pengelolaan limbah B3 dengan mengirim limbah B3 ke pengumpul/pengolah limbah B3 yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Pengelolaan Material Kertas

Kertas merupakan salah satu kebutuhan material utama bagi Perusahaan yang bergerak di industri asuransi. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan, terutama administrasi perkantoran, seperti pencetakan surat-menyurat, polis, dan sebagainya. Sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi, Perusahaan menekankan perlunya penghematan penggunaan kertas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, antara lain, melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perusahaan secara berkelanjutan mendorong pelaksanaan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail* (*e-mail*). [GRI 3-3]

Upaya penghematan kertas perlu dilakukan karena penggunaan kertas erat kaitannya dengan penggunaan kayu sebagai bahan baku bubur kertas. Dengan demikian, semakin sedikit penggunaan kertas, maka semakin sedikit pula pohon yang ditebang untuk dijadikan bubur kertas. Sekadar gambaran, untuk pembuatan sekitar 16 rim diperlukan sebatang pohon dengan diameter 30,5 sentimeter dan tinggi 18 meter. Selain mengurangi penebangan pohon, pengurangan penggunaan kertas juga menyumbang penurunan emisi gas karbondioksida (CO2) dalam proses pembuatan kertas. Sebab, dalam pembuatan 1 ton kertas, pabrik kertas menghasilkan CO2 sekitar 2,6 ton atau setara dengan emisi gas buang mobil selama 6 bulan.

Selain itu, Perusahaan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pegawai dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, karyawan diimbau untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara itu, untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan mesin penghancur kertas untuk memusnahkan kertas yang tak terpakai sebelum diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Walau kertas termasuk material yang ramah lingkungan dan bisa didaur ulang, namun Perusahaan tidak memanfaatkan hasil daur ulang tersebut pada tahun pelaporan.[GRI 3-3][OJK F.5]

Per 31 Desember 2023, penggunaan kertas *Head Office* tercatat sebanyak 1.100 rim, turun sebanyak 16 rim dibandingkan tahun 2022 dengan penggunaan kertas sebanyak 1.116 rim. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah permintaan kertas dari unit-unit di *Head Office*. [GRI 3-3, 301-1]

Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2021-2023

Deskrispsi	Satuan	2023	2022	2021
Volume Penggunaan Kertas	Rim	1.100	1.116	1.235

Pengelolaan Energi

Perusahaan memerlukan dua sumber energi utama dalam menjalankan operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak, yang keduanya diperoleh dari pihak ketiga. Listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, faksimile, dan lain-lain. Adapun bahan bakar minyak, selain solar untuk genset sebagai cadangan apabila pasokan listrik mengalami gangguan, Perusahaan memanfaatkan bensin jenis Pertamax untuk bahan bakar kendaraan operasional. [GRI 3-3]

Perusahaan menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih didominasi oleh pembangkit listrik yang memanfaatkan batubara sebagai sumber pembangkit. Saat ini, batubara adalah bahan bakar fosil yang ketersediannya terbatas dan termasuk dalam sumber energi tak terbarukan. Hal yang sama berlaku untuk BBM, baik solar maupun Pertamax, yang bahan bakunya dari fosil. Dengan kondisi faktual seperti itu, jika tidak bijaksana dalam menggunakan listrik dan BBM, misalnya berperilaku boros, maka ketersediaan kedua jenis energi tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM.

Serangkaian kebijakan penghematan listrik yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3][OJK F.7]

- Penggantian lampu TL dengan teknologi LED yang menyerap energi lebih sedikit namun memberikan pencahayaan yang lebih terang.
- Jadwal penerangan dan perangkat kantor yang ketat dan tepat dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan penghuni gedung demi memaksimalkan pemakaian listrik. Pada siang hari, lampu-lampu di ruangan yang mendapatkan pencahayaan alami dari matahari agar dimatikan sedapat mungkin dan memanfaatkan pencahayaan alami dengan membuka krei/tirai/tutup jendela. Setelah jam operasional kantor usai, sekitar pukul 17:30 WIB, AC akan dimatikan oleh petugas teknisi dan petugas keamanan, sedangkan lampu-lampu akan dimatikan pukul 18.30 WIB kecuali ada permintaan tertulis atas pemakaian penerangan ruangan untuk pekerjaan lembur. Setiap permohonan untuk lembur yang menggunakan tambahan waktu penggunaan ruangan dengan tetap menyalakan lampu dan AC harus diajukan secara tertulis kepada *Group* Umum untuk dipastikan tingkat urgensinya.
- Pengaturan temperatur AC pada fasilitas ruang kerja dengan optimasi penggunaan tirai/*shelter* matahari disesuaikan dengan kebutuhan penerangan dan pelindung dari panas matahari, sehingga penggunaan AC yang tidak diperlukan dapat dikurangi.

Adapun penghematan BBM antara lain dilakukan dengan mengurangi perjalanan dinas, mengganti rapat tatap muka dengan telekonferensi, mengubah pengaturan pemakaian kupon BBM, serta menegaskan kembali SOP *driver* agar mematikan kendaraan pada saat parkir. Penggantian rapat tatap muka dengan telekonferensi atau pemanfaatan aplikasi teknologi informasi terkini tetap dilaksanakan untuk jenis rapat tertentu pada tahun 2023 meskipun pandemi COVID-19 sudah tertangani. [GRI 3-3] [OJK F.7]

Per 31 Desember 2023, *volume* penggunaan listrik dan BBM adalah sebagai berikut: [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Volume Penggunaan Listrik dan BBM *Head Office* Tahun 2021-2023

Deskripsi	Satuan	2023	2022	2021
Listrik	kWh	1.946.771	1.101.569	1.570.250
	GigaJoule	7.008	3.966	5.653
BBM	Liter	42.136	18.836	13.774
	GigaJoule	1.441	644	471
Jumlah	**GigaJoule**	**8.449**	**4.610**	**6.124**

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan energi tahun 2023 tercatat sebesar 8.449,06 GigaJoule (GJ), naik sebesar 83% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 4.610 GigaJoule (GJ). Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah kendaraan dinas roda empat yang semula pada tahun 2022 berjumlah 12 (dua belas) unit, menjadi 26 (dua puluh enam) unit pada tahun 2023 disebabkan penutupan/restrukturisasi *Representative Office*. Adapun intensitas konsumsi energi, terkhusus listrik, Perusahaan belum melakukan audit energi sehingga belum bisa menyampaikan pengungkapan tersebut pada laporan ini. [GRI 3-3][OJK F.6]

Pengelolaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan penunjang penting bagi operasional perkantoran Asuransi Jasindo, baik di *Head Office* maupun cabang. Air digunakan untuk keperluan air minum, MCK, menyiram tanaman, mencuci kendaraan bermotor, dan lain-lain. Air yang digunakan Perusahaan bersumber dari air tanah dan PDAM.

Seperti halnya listrik dan BBM, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Jika penggunaan air tidak diatur dengan baik, maka krisis air bersih akan terjadi, sebagaimana disampaikan tim Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 yang memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan *absolut* atau '*absolut scarcity*' tidak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Mempertimbangkan lokasi operasional *Head Office* berada di gedung yang disewa dari pihak lain, maka untuk pengelolaan air, Perusahaan mengikuti kebijakan dari pemilik gedung. Per 31 Desember 2023, volume penggunaan air *Head Office* Asuransi Jasindo adalah sebagai berikut: [GRI 303-1][OJK F.8]

Tabel Perbandingan Penggunaan Air Tahun 2021-2023

Deskripsi	Satuan	2023	2022	2021
Penggunaan air	m^3	3.498	154	188

Berdasarkan tabel di atas, volume penggunaan air *Head Office* Asuransi Jasindo tahun 2023 naik sebesar 2.171% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 154 m^3. Kenaikan terjadi karena semenjak tahun 2023 Asuransi Jasindo menempati gedung kantor baru, yaitu Graha Jasindo yang belum memiliki fasilitas *water treatment* untuk pengolahan limbah menjadi air bersih sebagaimana terdapat pada Mulia Business Park, gedung kantor sebelumnya. [GRI 3-3]

Pengelolaan Emisi

Asuransi Jasindo turut menyumbang emisi gas rumah kaca yang selama ini menjadi faktor penting terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi tersebut adalah penggunaan BBM dan energi listrik. Penggunaan BBM untuk genset dan kendaraan operasional menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi dari penggunaan mesin pengatur udara (AC) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Dalam mengelola emisi, Perusahaan mendukung penuh implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi Gas Rumah Kaca (GRK).

Komitmen Perusahaan untuk mengurangi emisi, selain melalui penghematan penggunaan energi listrik dan BBM, juga diwujudkan dengan menggunakan kendaraan dinas yang menggunakan bahan bakar Pertamax yang lebih ramah lingkungan, menghasilkan buangan yang lebih bersih serta lebih baik dalam merawat mesin. Pengurangan emisi juga dilakukan dengan menjaga kondisi kendaraan operasional dalam kondisi prima sehingga membutuhkan bahan bakar yang lebih efisien dan menghasilkan lebih sedikit karbon monoksida. Peremajaan kendaraan dilakukan setiap 4 tahun sekali untuk memastikan kondisi mesin yang prima dan secara otomatis lebih hemat bahan bakar.

Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah Perusahaan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki dengan menanam berbagai jenis tanaman. Langkah yang lain, untuk mesin pengatur suhu ruangan, Asuransi Jasindo menggunakan AC berteknologi *inverter* dan menggunakan *refrigerant hydrocarbon* yang lebih ramah lingkungan sehingga Perusahaan dapat turut mengurangi kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan material yang berpotensi merusak ozon. Sementara itu, untuk APAR, zat pemadam dipilih yang ramah lingkungan (bukan Halon) dan tidak termasuk dalam kategori zat perusak ozon.

Pengelolaan Limbah

Operasional kantor Asuransi Jasindo menghasilkan limbah antara lain berupa sampah domestik perkantoran. Untuk mendukung pola hidup bersih, Perusahaan menyediakan tempat sampah dengan jumlah cukup. Sampah juga dipisahkan berdasarkan jenisnya. Untuk mengurangi timbulan sampah plastik, terutama air minum dalam kemasan, Perusahaan menerbitkan kebijakan berupa SE. No. 0015/UMM/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 tentang Kebersihan dan Kenyamanan Lingkungan Kerja *Head Office*. Selanjutnya, pengelolaan sampah dilakukan oleh pihak ketiga yang digandeng Perusahaan, termasuk pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir.

Selain limbah domestik perkantoran, Perusahaan juga menghasilkan limbah dengan kategori bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti oli bekas dan aki bekas dari kendaraan operasional. Untuk pengelolaan limbah jenis ini, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga atau mitra yang berlisensi resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Biaya Lingkungan

Untuk mendukung terwujudnya lingkungan yang lebih baik, serta daya dukung lingkungan yang lebih baik, Unit TJSL Asuransi Jasindo mengalokasikan sejumlah dana untuk biaya bantuan lingkungan. Dana tersebut digunakan untuk membiayai sejumlah program di bidang lingkungan antara lain penanaman 2.050 bambu di Labuan Bajo, penanaman 600 bibit pohon non mangrove di wilayah Jakarta dan sekitarnya, program Olah Sampah Likupang, program Literasi Sampah Plastik dan Kreasi Daur Ulang Sampah Labuan Bajo, program Bersih Pantai di 4 lokasi serta bantuan 75 tong sampah dan 50 *wallsign* di Labuan Bajo. Untuk mendanai berbagai program tersebut, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp25 juta. [OJK F.4]



08



asuransi jasindo

A member of IFG

Kinerja Sosial Keberlanjutan



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Keberhasilan Perusahaan bertahan dan bersaing dengan lebih dari 70 pelaku usaha asuransi umum di Indonesia meneguhkan kuatnya dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perusahaan. Di tengah kompetisi yang demikian ketat, jika Perusahaan tidak mampu menjawab kepentingan pemangku kepentingan yang begitu beragam, niscaya Asuransi Jasindo akan tersingkir dan terpinggirkan.

Perusahaan mampu memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan didukung adanya pemetaan yang jelas sehingga tahu persis apa yang harus dilakukan kepada setiap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, termasuk entitas anak; sedangkan pemangku kepentingan eksternal adalah pemegang saham, konsumen/nasabah/tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, afiliasi, kreditur, investor, pemerintah dan regulator, media massa, asosiasi Perusahaan, organisasi profesi, pemeriksa/auditor eksternal, keluarga karyawan dan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi.

Perusahaan meyakini pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan merupakan sarana terbaik untuk membangun komunikasi dan interaksi positif yang saling menguntungkan. Kesepahaman dan keharmonisan yang tercipta dari interaksi tersebut menjadi modal dan pondasi penting bagi Asuransi Jasindo untuk terus bergerak maju, dan mengukuhkan komitmennya untuk memberikan pelayanan terbaik. [GRI 3-3]

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Perusahaan memenuhi tanggung jawab kepada setiap pemangku kepentingan berlandaskan pada regulasi dan aturan main yang berlaku. Untuk karyawan misalnya, Perusahaan berpedoman kepada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya, Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dan sebagainya.

Sementara itu, kepada nasabah, Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.

Sedangkan pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat antara lain berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN & PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-5/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN. Semua regulasi tersebut antara lain mengatur tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selanjutnya, kepada pemangku kepentingan eksternal yang lain, selain berpedoman pada regulasi yang berlaku, Perusahaan memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan *code of conduct* PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2022.

Kepegawaian

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perusahaan. Mereka adalah penggerak roda Perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis seperti itu, maka Perusahaan membutuhkan karyawan yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, karyawan tersebut harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perusahaan.

Pengelolaan kepegawaian di Perusahaan merujuk pada berbagai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun.

Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Perusahaan untuk menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis. Perusahaan optimistis, penciptaan kondisi seperti itu akan menumbuhkan keterlibatan dan loyalitas karyawan sehingga mereka akan bekerja penuh dedikasi untuk mewujudkan target-target bisnis yang telah dicanangkan oleh Perusahaan. Pengelolaan kepegawaian di Asuransi Jasindo dilakukan melalui berbagai kebijakan berikut:



Kesetaraan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja. Untuk itu, setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Perusahaan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras, untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan yang tersedia. Bagi Perusahaan, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya menjadi modal kuat untuk maju dan berkembang. Dengan adanya kesataraan dan keberagaman, maka Perusahaan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil.

Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan Perusahaan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No. 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perusahaan.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 630 karyawan tetap, berkurang 20 orang atau 3,07% dibandingkan tahun 2022 dengan karyawan tetap sebanyak 650 orang. Jumlah karyawan pada akhir tahun 2023 merupakan akumulasi dari penambahan karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Perusahaan melakukan rekrutmen untuk mendapatkan karyawan baru sesuai dengan tingkat kebutuhan Perusahaan, sedangkan karyawan yang keluar atau meninggalkan Perusahaan merupakan dinamika yang lazim terjadi dalam dunia usaha.

Untuk rekrutmen karyawan, Perusahaan menggunakan dua jalur, yaitu rekrutmen calon karyawan *entry level* (*fresh graduate*) melalui program *Management Trainee* (MT), dan rekrutmen khusus untuk mengisi posisi-posisi *talent* atau jabatan tertentu yang membutuhkan keahlian atau kualifikasi yang belum dimiliki oleh SDM atau sumber internal Perusahaan. Selama tahun 2023, Perusahaan tidak merekrut karyawan baru melalui jalur MT, sebagaimana tahun sebelumnya sesuai dengan kebijakan *zero growth* yang ditetapkan Asuransi Jasindo. Sedangkan rekrutmen melalui jalur khusus, Perusahaan merekrut sebanyak 27 orang dengan komposisi sebagai berikut: [GRI 401-1]

Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Rentang Usia Tahun 2021-2023

Deskripsi	2023	2022	2021
≥51 tahun	0	0	0
31 - 50 tahun	4	2	0
≤30 tahun	23	6	0
Jumlah	**27**	**8**	**0**

Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2021-2023

Deskripsi	2023	2022	2021
Head Office	27	8	0
Kantor Wilayah/Cabang	0	0	0
Jumlah	**0**	**8**	**0**

Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Deskripsi	2023	2022	2021
Pria	13	5	0
Wanita	14	3	0
Jumlah	**27**	**8**	**0**

Selain mendapatkan tambahan karyawan baru, selama tahun 2023, tercatat sebanyak 47 karyawan meninggalkan Asuransi Jasindo dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Jumlah ini turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 285 orang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Perusahaan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021-2023

Deskripsi	2023	2022	2021
≥51 tahun	23	59	21
31 - 50 tahun	20	211	28
≤30 tahun	4	15	2
Jumlah	**47**	**285**	**51**

Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun Tahun 2021-2023

Deskripsi	2023	2022	2021
Head Office	35	149	32
Kantor Wilayah/Cabang	12	136	19
Jumlah	**47**	**285**	**51**

Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Tahun 2021-2023

Deskripsi	2023	2022	2021
Pria	36	148	38
Wanita	11	137	13
Jumlah	**47**	**285**	**51**

Berdasarkan data dari *Group* Sumber Daya Manusia, penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan

Penyebab	2023	2022	2021
Pensiun Normal	23	21	19
Pindah Ke Perusahaan Lain	16	40	11
Keluarga/Pribadi	0	20	5
Bermasalah	0	6	3
Wirausaha	5	8	8
Meninggal Dunia	0	2	4
Lainnya	3	188	1
Jumlah Karyawan yang Keluar	**47**	**285**	**51**

Berdasarkan jumlah rekrutmen terbatas dan jumlah karyawan yang meninggalkan Perusahaan di atas, maka diperoleh tingkat pergantian (*turnover*) karyawan sebagai berikut:

Tingkat *Turnover* Tahun 2021-2023

Penyebab	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Tetap Di Awal Tahun	650	927	978
Jumlah Karyawan Tetap Di Akhir Tahun	630	650	927
Jumlah Karyawan Baru Masuk	27	8	0
Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan di Luar Pensiun	24	82	28
Jumlah Karyawan Meninggalkan Perusahaan	47	285	51
Tingkat *Turnover* (di Luar Pensiun)	3,7%	10,4%	2,9%

Tunjangan Berdasarkan Status Karyawan

Berdasarkan statusnya, karyawan Asuransi Jasindo terdiri dari karyawan organik/tetap, karyawan kontrak/PKWT, dan *outsource*. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima karyawan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap, Kontrak dan *Outsource*

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak		Karyawan *Oustource*	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Gaji Bulanan	√		√		√	
Tunjangan Transportasi	√			√		√
Tunjangan Makan Siang	√		√			√
Tunjangan Hari Raya	√		√		√	
Tunjangan Cuti Tahunan	√			√		√



Selain menerima tunjangan sesuai dengan status karyawan, Perusahaan juga berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan yang lain, seperti hak cuti melahirkan dan cuti haid. Perusahaan mengatur dan memberikan kesempatan bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan dan mendapatkan menstruasi/haid untuk mengambil cuti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan Pasal 46 tentang Cuti Melahirkan dan Kesempatan Menyusui dan Pasal 50 tentang Cuti Haid.

Berkaitan dengan remunerasi karyawan, Perusahaan selalu merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Tidak ada perbedaan atau diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dalam hal gaji atau remunerasi. Jika terjadi perbedaan jumlah remunerasi yang diterima, hal itu lebih didasarkan pada performa dan kinerja masing-masing karyawan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas karyawan melalui program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi untuk meningkatkan *softskill* maupun *hardskill* terbuka bagi semua karyawan yang diimplementasikan melalui program *In house Training, Public Training* (dalam dan luar negeri), program sertifikasi profesional masing-masing bidang, serta beasiswa pendidikan formal maupun non formal.

Group Sumber Daya Manusia menetapkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai program kerja utama. Pengembangan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan pada program pendidikan, pelatihan serta pemagangan pada level karir tertentu merupakan jalan terbaik bagi Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya. Perusahaan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan Perusahaan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop*.

Implementasi pengembangan kompetensi disesuaikan dengan kondisi di lapangan, termasuk penyelenggaraan secara *online*, walaupun secara faktual pandemi COVID-19 berhasil dikendalikan dan dinyatakan berakhir oleh pemerintah dengan menerbitkan Keputusan Presiden No. 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi tertanggal 21 Juni 2023. Program pendidikan atau pelatihan yang dilakukan baik *In-house Training* maupun *Public Training* selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Technical*
   - Penyusunan dan pemahaman RBC
   - Implementasi IFRS 17/PSAK 74
   - Implementasi aplikasi IFRS 17/PSAK 74
   - Pelatihan/*Workshop* Kompetensi Teknik (Akseptasi dan Klaim)
   - Pelatihan Aktuaria
   - *Service Excellence Training*
   - *Sales Training for Representative Manager*
   - Pemantapan Reasuransi
   - *Training* Manajemen Risiko (KRIs/*Designing* SOP-Pedoman & Kebijakan/*Stress Testing/ Financial Risk*/Penyusunan Kajian Manajemen Risiko Finansial & Operasional)
2. *Soft Skill*
   - *Selling Skills, Negotiation Skills, Communication Skills*
   - *Impressive Public Speaking*
   - *Presentation Skill & English for Marketing*
   - *Mindset Shifting*
3. Sertifikasi
   - Sertifikasi *Business Plan*
   - Sertifikasi *Digital Marketing*
   - Sertifikasi APAI
   - Sertifikasi Internal Audit
   - Sertifikasi Manajemen Risiko
   - Sertifikasi Asuransi
   - Sertifikasi lainnya
4. *Training* Lainnya
   - COBIT/Risiko TI/IT *Awareness/Information Security*/Sertifikat IT
   - *Training* arbitrase/*Legal Drafting/Sharing Knowledge* terkait Risiko Hukum Pada Perusahaan Asuransi
   - *Leadership Training for* BOD-1, BOD-2, BOD-3
   - *Public Relation* dan *Project Management*
   - *Training Auditor Internal (Audit Report Writing/ Communication Skill For Auditor/Probity Audit/ Auditor Conference*/Peran Konsultasi Bagi Auditor internal/Audit PBJ/P3DN)
   - *Directorship*

Dengan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan seperti tersebut di atas, selama tahun 2023, Perusahaan berhasil melaksanakan pengembangan kompetensi dengan menyelenggarakan pendidikan/ *training* bagi pejabat dan karyawan sebanyak 20.617 jam *training* yang terdiri atas 24 program *training* (100%) dari total target Program *Training* tahun 2023.

Rincian pelatihan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan
1	PT Damier (Binus Center Bintaro)	*Training Data Processing with* Microsoft Excel Binus	05 Januari-02 Februari 2023
2	Ahli Asuransi Learning Center	Webinar *Understanding Marine Hull Insurance*	07 Januari 2023
3	PMLI (IPC Learning and Consulting)	*Workshop Design Thinking* - Program INVOLVE IFG	10-11 Januari 2023
4	Digital Talent BUMN	Pijar Mahir *Live Class* - Memahami Regulasi Perlindungan Data Pribadi	13 Januari 2023
5	Yayasan Pendidikan Internal Auditor	*Trends and Challenges Internal Audit in 2023-2025*	20 Januari 2023
6	ACFE Indonesia	*Educating Employees to Protect Your Organization from Identity Theft*	25 Januari 2023
7	IFG Corporate University - Daya Dimensi Indonesia	*Program Leadership Excellence Acceleration and Development* (LEAD1)	25 Januari 2023
8	IFG Corporate University	Webinar *Legal Sharing Session* BUMN dan Aspek Keuangan Negara	26 Januari 2023
9	WTW	WTW *Ex Journey Complimentary* Webinar	27 Januari 2023
10	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)	Kupas Tuntas Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	28 Januari 2023
11	Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI	*Certified Professional Management Accountant* (CPAM) *Review*	28 Januari–13 Mei 2023
12	Mandiri Group	Mandiri *Investment Forum* 2023: *Prevailing Over Turbulence*	20 Februari 2023
13	Ahli Asuransi Learning Center	*Training* Dasar-Dasar Reasuransi	04 Februari 2023
14	ACFE Indonesia	Program Sertifikasi *Certified Fraud Examiner* (CFE)	06-10 Februari 2023
15	RAP Indonesia and LSPMR	Program Sertifikasi *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP)	06-09, 13 Februari 2023
16	Daya Dimensi Indonesia	*Assessment Job Target* BOD BUMN	08-09 Februari 2023
17	Yayasan Pendidikan Internal Auditor	Pelatihan *Internal Control* COSO-2013 (COSO)	09-10 Februari 2023
18	BLMI dan FHCI BUMN	*Chief Business Development Officers* (CBDO) *Innovation School*	10-11 Februari 2023 dan 16, 17, 24, 29 Maret 2023 dan 05 April 2023
19	IFG Corporate University	Pelatihan Pengenalan Dasar Reasuransi	14 Februari 2023
20	SDG Learning	Pelatihan Program Sertifikasi Manajemen Risiko	16 Februari 2023
21	Dentons Hanafiah Ponggawa; Partner Law Firm	Dentons HPRP *Law; Regulation Outlook* 2023-*Omnibus Law* Sektor Keuangan: Tantangan dan Antisipasi	20 Februari 2023
22	AAUI	Pelatihan Asuransi Tanggung Gugat	24 Februari 2023
23	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Pelatihan Brevet A dan B Terpadu (Tatap Muka)	22 Februari 2023-10 April 2023
24	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Pelatihan Brevet C (Tatap Muka)	24 Februari 2023-31 Mei 2023
25	IFG Corporate University - Daya Dimensi Indonesia	Program *Leadership Excellence Acceleration and Development* (LEAD-1) - *Phase* 1A - *Personal Leadership Journey*	24-25 Februari 2023
26	Yayasan Pendidikan Internal Auditor	Pelatihan Standar Audit Internal dan Kode Etik Profesi	06-07 Maret 2023
27	UI Leadership Development Center	Indonesia *Leadership Forum* 2023	09-10 Maret 2023
28	RAP Indonesia and LSPMR	Program Sertifikasi Manajemen Risiko (CRMP/ *Certified Risk Management Professional*)	06-09 Maret 2023 dan 13-14 Maret 2023
29	AAUI	Webinar *Capitalizing The Emerging Trends in Insurance Market* Coso-2013 (Coso)	09 Maret 2023
30	Global Edukasi Infotama Solusi	*Training Information Technology Infrastructure Library/ITIL (Include Certification)*	13-15 Maret 2023

No.	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan
31	Satu Jangkar	Seminar Asuransi Marine Hull dan Penanganan Klaim	15 Maret 2023
32	IFG Corporate University	Pelatihan PSAK 74: *Overview* dan Implementasi Sistem SAS	15-16 Maret 2023
33	AAMAI	Strategi Bisnis Asuransi di Era Penurunan Kapasitas Reasuransi dan Kenaikan Tarif Reasuransi	20 Maret 2023
34	RAP Indonesia and LSPMR	Program Perpanjangan Sertifikasi Manajemen Risiko (CRGP/*Certified Risk Governance Professional*)	28-29 Maret 2023
35	IFG Corporate University	Pelatihan COBIT 2019 *Practices for IT Governance*	29-30 Maret 2023
36	SDG Learning	Pelatihan Program Sertifikasi Manajemen Risiko	30 Maret 2023
37	IFG Corporate University	Implementasi *Core Values* AKHLAK sebagai Budaya Kerja Sehari-hari	31 Maret 2023
38	WTW	WTW's *Virtual Employee Experience Summit (Driving Value by Improving the Employee Experience)*	03 April 2023
39	RAP Indonesia and LSPMR	Program Sertifikasi Manajemen Risiko (CRMO/ *Certified Management Risk Officer*)	10-12 April 2023, 14 April 2023, 03-06 April 2023, dan 10-11 April 2023
40	PPM Management	*Training* dan Sertifikasi *Digital Marketing* (CDM)	11-14 April 2023
41	IFG Corporate University	Program Pelatihan *Corporate Learning Design and Implementation*	13-14 April 2023
42	JASINDO, RINDAM, STIMRA	Rangkaian Program *Pre Entry* ODP (*inclass training, character building*, dan sertifikasi CGI)	02-31 Mei 2023
43	LAN RI	Webinar Aktualisasi Pekerja Perempuan Dalam Menghadapi Tantangan Kepemimpinan Masa Depan	10 Mei 2023
44	AICLA	*Training Claims in a Post-pandemic World*, Bangkok	24-27 Mei 2023
45	Maipark	*Catastrophe Risk Management Lesson Learnt from Tohoku Earthquake*	10-13 Mei 2023
46	IFG Corporate University	*Global Leadership Program*	05-16 Juni 2023
47	Koran BUMN	Workshop Tata Cara Hapus Buku dan Pindah Tangan Aset Tetap BUMN dan Anak Perusahaan BUMN	25 Mei 2023
48	Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI)	Konferensi Asia *Pasific Satellite Communication System*	30-31 Mei 2023
49	IFG Corporate University	Pelatihan *Cyber Security Awareness for Business Professionals*	29-30 Mei 2023
50	IFG Corporate University	Pelatihan *Service Excellence*	25-26 Mei 2023
51	RAP Indonesia and LSPMR	Program Sertifikasi Manajemen Risiko (CRMO/ *Certified Management Risk Officer*)	22-24 Mei, 29 Mei 2023
52	RAP Indonesia and LSPMR	Program Perpanjangan Sertifikasi Manajemen Risiko (CRGP/*Certified Risk Governance Professional*)	15-16 Mei 2023
53	IFG (Indonesia Financial Group)	IFG Konferensi Nasional 2023	16 Mei 2023
54	IFG Corporate University	*Training Powerful Public Speaking*	16-17 Mei 2023
55	PT Link Knowledge Academy (JM Anowar)	Program *Training for Trainer*	09-11 Mei 2023
56	LSP GRC and SDG Learning	Program *Professional* GRC *Certification Exam for Advance Level Executive* (GRCE)	11-17 Mei 2023

No.	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan
57	IFG Corporate University - Daya Dimensi Indonesia	Program *Leadership Excellence Acceleration and Development* (LEAD-1) - *Social Culture Program*	12-14 Mei 2023
58	Forum Humas BUMN	BUMN *Communication Week* 2023: *"Communications in Digitial World"*	05-06 Mei 2023
59	IFG Corporate University bekerja sama Value Consult	Pelatihan *Customer Loyalty and Relationship Management*	04-05 Mei 2023
60	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)	Seminar *Electric Vehicle Insurance: Best Practices form Inter*	04 Mei 2023
61	IFG Corporate University	Tutorial Ujian PAI subjek ASAI dan FSAI	01-31 Mei 2023
62	AAUI	*The 7th AAUI Young Manager Award (AYMA) - Technical and Coaching*	22 dan 26 Mei 2023
63	PPM Management	*Training* dan Sertifikasi *New Product Development Professional* (NPDP)	22-26 Mei 2023
64	Swiss Re	Swiss Re Webinar: *Nat Cat and Inflation - a perfect storm*	01 Juni 2023
65	Ikatan Akuntan Indonesia	*Workshop Navigating the Path to IFRS 17 Insurance Contract: Insight from Malaysia's Experience*	09 Juni 2023
66	IFG Corporate University	*Workshop IT Cyber Security*	20 Juni 2023
67	PPM Manajemen	Pelatihan *Report Writing*	26-27 Juni 2023
68	IFG Corporate University	*Workshop Design Thinking* - Program INVOLVE IFG (tahap 2)	26-27 Juni 2023
69	Ahli Asuransi Learning Center	Webinar "Memahami Klausul-Klausul Asuransi Konstruksi CAR dari Brokers dan Aplikasinya Jika Terjadi Klaim"	24 Juni 2023
70	Inosentius Samsul	Sosialisasi Perlindungan Data Pribadi Konsumen	16 Juni 2023
71	Ts. G. Sujenthiran Eng. Tech	*Sharing Knowledge "Insights to AGI Engineering Wing"*	13 Juni 2023
72	IFG Corporate University - Daya Dimensi Indonesia	Program Leadership *Excellence Acceleration and Development* (LEAD-1) - *Development Journey Program*	15-17 Juni 2023
73	Persatuan Aktuaris Indonesia	Seminar *Asia Pacific* PAI-SOA *Joint Symposium* 2023	20-23 Juni 2023
74	Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Pendidikan Sertifikasi AAPAI dan APAI	26 Juni-22 Agustus 2023
75	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	Pendidikan dan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Manajerial	19–28 Juni 2023
76	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	Pendidikan dan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Lanjutan	22 Mei–05 Juni 2023
77	IFG Corporate University - Jentera	Pelatihan Penyusunan Kebijakan dan Peraturan	20–22 Juni 2023
78	IFG Corporate University - PPM Manajemen	Pelatihan *Negotiation Skill*	14-15 Juni 2023
79	SKK Migas	*The 13th* Indonesia HR Summit – Nusa Dua *Convention Center*, Denpasar, Bali	19-20 Juni 2023
80	IntiPesan	Pelatihan Komisaris Profesional Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab	21-22 Juni 2023
81	IFG Corporate University - Talk Inc	Pelatihan *Effective Presentation Skill*	13-14 Juni 2023
82	IFG Corporate University - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)	Pelatihan *Capital and Treasury Market Essentials*	08-09 Juni 2023
83	KSAKi	*Training and Gathering Top* 10 *Contributors* KSAK	22-24 Juni 2023

No.	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan
84	IFG Corporate University - Yustinus Rinaldo Arianto	Pelatihan *Basic Understanding of Reinsurance Treaties*	26-27 Juni 2023
85	dr. Nanda Putri Chintia (Siloam Hospital)	*Knowledge Sharing – Health Talk* Pentingnya Deteksi Dini Kanker Payudara	26 Juni 2023
86	MarkPlus Inc	Jakarta *Marketing Week* 2023	14-18 Juni 2023
87	BLMI dan FHCI BUMN	*Chief Business Development Officers* (CBDO) *Innovation School*	05 Juli 2023
88	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Wisuda Gelar Profesi QIA/Pengukuhan QIA dan Konferensi Auditor Internal	05-06 Juli 2023
89	Binus Center	*Workshop - Analysis and Reporting with Excel Dashboard*	06 Juli 2023
90	Perkumpulan ADPI	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	03-06 Juli 2023
91	LKBH Asuransi	Seminar *Fraud* Asuransi antara Bisnis dan Kejahatan	12 Juli 2023
92	Inixindo	*Training* dan *Examination* ISO 27001:2022 ISMS *Foundation*	06-07 Juli 2023
93	AAMAI	Webinar *How To Develop Risk Management Strategy in Operational Level*	06 Juli 2023
94	IFG Corporate University	Program *Kindness to Progress* IFG	05-06 dan 26-28 Juli 2023
95	RAP Indonesia and LSPMR	Program Sertifikasi Manajemen Risiko (CRMP/ *Certified Risk Management Professional*)	10-13 Juli 2023
96	IFG Corporate University	*Inclass Session Phase* 3 - *Program LEAD*-1	20-21 Juli 2023
97	IFG Corporate University	*Sales Training Boothcamp: Boosting and Accelerating Performance*	20-21 Juli 2023
98	Tax Forum BUMN dan AAUI	Kupas Tuntas Praktis PMK-06/2023 Pajak Atas Natura/Kenikmatan	21 Juli 2023
99	International Actuarial Research Conference dan PAI	*Workshop on Earthquake Catastrophe Risk Modeling and The 2023 International Actuarial Research Conference*	21-24 Juli 2023
100	Jasindo	*Sharing Knowledge "Attractive Engineering Claims and The Way Out"*	25 Juli 2023
101	Richard Pang (Marsh Specialty) dan Jasindo	Acara Puncak 7th AAUI *Young Manager Award* (AYMA) Tahun 2023	25 Juli 2023
102	Jasindo	*Half Day Space Technical Training*	27 Juli 2023
103	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI	Pelatihan *Basic Financial Statement Analysis*	27-28 Juli 2023
104	Jasindo	Sosialisasi UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	01 Agustus 2023
105	PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA (PAI)	Seminar Pendidikan Profesionalisme (A80) Periode 2	05 Agustus 2023
106	BLMI (BUMN Leadership and Management Institute)	Sertifikasi BLMI GRC *Masterclass*-Pemeringkatan; Penerbitan Efek Bersifat Utang; Sukuk (EBUS)	10 Agustus 2023
107	BLMI (BUMN Leadership; Management Institute)	Sertifikasi BLMI GRC *Masterclass-Pre* IPO; *Post* IPO	10 Agustus 2023
108	OJK Institute	*Training* Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023	22-25 Agustus 2023
109	Institute of Internal Auditors	Webinar *Audit Report Writing Effectively*	23–24 Agustus 2023
110	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI	Pelatihan *Business Acumen for Organizational Success*	29–30 Agustus 2023

No.	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan
111	Koran BUMN	*Workshop* Pengelolaan Hak Atas Tanah BUMN Dan Anak Perusahaan Pasca Pemberlakukan UU No.6/2023 dan PP No.18/2021	25 Agustus 2023
112	AAMAI	*The 1st Indonesia Insurance Summit "Stakeholders Transformation Towards Strengthen to The Insurance Industry"*	23-25 Agustus 2023
113	Lentera Consulting	*Change Leader AKHLAK Refreshment Training*	07-14 Agustus 2023, 08 dan 11 Agustus 2023
114	Rumah Perubahan	Pelatihan ESG: *Long Term Value Creation and Sustainability Journey*	01-04 Agustus 2023
115	OJK Institute	Prakonvensi RSKKNI Bidang Perasuransian	03 Agustus 2023
116	Solusi Pro Medika	*Basic Knowledge of Health Insurance*	10-11 Agustus 2023
117	IFG Corporate University Corporate University bekerja sama dengan JBI dan LSPMR	Pelatihan *Risk Management in Insurance Industry*	21-22 Agustus 2023
118	Llyods dan APARI	*Rebuilding Confidence and Capacity in Indonesia for Sutainable Growth*	23-24 Agustus 2023
119	Forum Human Capital Indonesia	*Industrial and Employee Relation Conference* 2023	24-25 Agustus 2023
120	Syakirsula Insitute	*Executive Overview of Islamic Insurance*	29 Agustus 2023
121	Asia Power Forum	*The 5th Annual Asia Power Forum*	31 Agustus 2023
122	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia	*Understanding Reinsurance*	30 Agustus 2023
123	IFG Corporate University bekerja sama dengan JBI dan Brainmatics	Microsoft Excel *and* Microsoft Power Point *Advanced Skills*	30-31 Agustus 2023
124	Yayasan Pendidikan Internal Auditor	*Workshop Quality Assurance of Internal Audit Function*	07-08 September 2023
125	London Corporate Training	*Innovation and Change Management to Lead Transformations Programmer*	11-15 September 2023
126	RAP Indonesia and LSPMR	Program Sertifikasi Manajemen Risiko (CRMP/ *Certified Risk Management Professional*)	11-14 September 2023 dan 18 September 2023
127	CFCD Foundation	*Training* ESG and ISO 26000 "Konsep dan Inisiatif dalam *Sustainability Business*"	11-12 September 2023
128	Kemnaker RI	*Workshop* Strategi Penyelesaian Perselisihan Kepentingan Pada Perusahaan BUMN/BUMD	13-15 September 2023
129	OJK Institute	Webinar *Internet of Things*	14 September 2023
130	Srikandi BUMN	*Road to Zero* HPV - *Stronger Together with* Srikandi BUMN	15 September 2023
131	RAP Indonesia and LSPMR	Program Sertifikasi Manajemen Risiko (CRMO/ *Certified Management Risk Officer*)	18-20 September 2023
132	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia	PSAK 74 *Training Series*	18-19 September 2023
133	IFG Corporate University	*Workshop API Management*	20 September 2023
134	P3IP	*Workshop* Ketenagakerjaan Nasional: PHK dan Penetapan Kompensasinya Berdasarkan Putusan Pengadilan, Dasar Hukum Serta *Statement* Umum Para Pihak	20-21 September 2023
135	Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Pendidikan Sertifikasi AAPAI dan APAI	6 Oktober 2023
136	Kementrian BUMN	*Workshop* Pengukuran SROI	6 Oktober 2023
137	IFG Corporate University	Pelatihan *Macroeconomics* 101	11 Oktober 2023

No.	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan
138	Asuransi Umum Indonesia	Pelatihan Bagi Tenaga Pemasar Asuransi Umum	17 Oktober 2023
139	Hukum Online	*Workshop Legal Due Diligence* sebagai Manajemen Risiko Bisnis yang Efektif	24 Oktober 2023
140	LSPMR	Webinar "Cara Mudah Mengagregasikan Risiko Organisasi"	3 November 2023
141	FHCI	*The 4th Indonesia Human Capital Summit 2023*	6-7 November 2023
142	LSPMR dan RAP Consulting	Program *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	7-8 dan 10 November 2023
143	Jasindo bekerja sama dengan CIAS	Webinar Inovasi & *Mindset Shifting – "Everyone Can Innovate"*	13 November 2023
144	IFG Corporate University	Program Pelatihan Penghitungan Kerugian Negara	13-14 November 2023
145	Badan Riset dan Inovasi (BRIN)	Pelatihan Teknologi Penginderaan Jarak Jauh	20-24 November 2023
146	Persatuan Aktuaris Indonesia	*Indonesian Actuaries Congress 2023 - Shaping Future Actuaries*	22-25 November 2023
147	IFG Corporate University	*Business English Complete: English for Professionals*	24 November-14 Desember 2023
148	LPMK Widya Dharma Artha	*Workshop* Analisis Asuransi Pembangunan Kapal – *Builders' Risks Insurance as per Builders' risks* 1988 and MARCAR 2007	29 November 2023
149	Pusdiklatwas BPKP	*Training Risk Management*	28-29 November 2023
150	IFG Corporate University	Program *FEMALE - Phase Engage dan Phase Equip – Chapter 2*	4-5 Desember 2023
151	YPIA	Seminar Nasional *Internal Audit: Trusted Advisor: Navigating The New Frontier* dan Wisuda QIA	6-7 Desember 2023
152	AAUI	HR *Networking* 2023	7-9 Desember 2023
153	Markplus	Markplus *Conference* 2024	13 Desember 2023
154	LSPMR	Konferensi Nasional Profesi Manajemen Risiko IX-2023 "*Navigating Country Risk for Sustainable Growth: Opportunities and Challenges*"	14-15 Desember 2023
155	IFG Corporate University	*Sharing Session* Peserta INVOLVE	18 Desember 2023
156	IFG Corporate University	*Training of Trainer Awareness & Understanding* AKHLAK *Batch 1* IFG *Corporate University*	18 Desember 2023
157	RAP Indonesia & LSPMR	Program Sertifikasi Manajemen Risiko (CRMO/ *Certified Risk Management Officer*)	18-20 Desember 2023
158	IFG Corporate University	Program *LEAD-1 Batch* 2 - Sesi *Leaders Cafe* 1	19 Desember 2023
159	KMPlus Consulting	*Workshop Community of Practice (CoP)*	18-19 Desember 2023
160	KMPlus Consulting	*Workshop Strategic Knowledge Management*	21, 22, 27 Desember 2023
161	IFG Corporate University	*Sequence Coaching Program I-Reverse IFG Corporate University*	20-21 Desember 2023
162	LPPI	*Sustainable Finance Awareness*	29 Desember 2023, 3 Januari 2024
163	Toto Alfin Armojo, M.Kom / Defender Nusa Semesta	Sosialisasi IT *Security Awareness*	29 Desember 2023

Dengan penyelenggaraan pelatihan di atas, persentase penyerapan biaya pendidikan dan pelatihan sampai dengan Desember 2023 terhadap anggaran adalah 70,29% atau sebesar Rp3.870.774.073 Jika dibandingkan dengan realisasi per Desember 2022, yang mencapai Rp2.607.473.357, maka terdapat kenaikan biaya pendidikan dan latihan sebesar Rp1.263.300.716 atau 67%. Alokasi dana biaya pendidikan yang dikeluarkan Perusahaan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Realisasi
2021	Rp1.984.341.626,00
2022	Rp2.607.473.357,00
2023	Rp3.870.774.073,00

Review bagi Karyawan

Sebagai bentuk imbal balik dan penghargaan atas upaya karyawan menjalankan tugas dan kewajibannya, Perusahaan melakukan penilaian kepada karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menentukan *reward and punishment*. Bagi mereka yang kinerjanya baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang baik akan mendapatkan hukuman, misalnya tidak mendapatkan kenaikan gaji. Penilaian dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja kepada semua (100%) karyawan. Dengan penilaian yang adil, Perusahaan optimistis akan membuat karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja Perusahaan.

Perusahaan meyakini, pemberian *reward and punishment* secara tidak langsung akan menumbuhkan budaya berkompetisi di kalangan karyawan. Hanya kepada mereka yang terbaik dan berani menerima tantangan akan diberikan *reward* dan prioritas kesempatan untuk berkembang yang dilaksanakan melalui program rotasi, mutasi dan promosi. Bahkan dalam kondisi tertentu, berdasarkan penilaian, terbuka kemungkinan adanya karyawan yang mendapatkan demosi.

Tahun	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/ *Review*	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier		
		Promosi	Mutasi	Demosi
2021	243 (26% dari total karyawan)	106	137	0
2022	554 (85% dari total karyawan)	185	369	0
2023	271 (43% dari total karyawan)	82	189	0

Hubungan Industrial

Perusahaan menyadari bahwa hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan sebagai aset sangat penting untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Untuk keperluan itu, Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, yang dimanifestasikan dengan membentuk Serikat Pekerja, yaitu Sekar Jasindo. Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping potensial dalam memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.

1. Pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
2. Penanganan permasalahan karyawan.
3. Penyampaian aspirasi karyawan kepada Perusahaan

Perusahaan mendirikan Serikat Karyawan sejak tahun 1996 dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan. Informasi detail tentang Serikat Pekerja di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Nama Serikat Kerja: Sekar Jasindo
- Alamat Serikat Pekerja:
  Graha Jasindo
  Jalan Menteng Raya Nomor 21
  Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng
  Jakarta Pusat,10340
- Jumlah Anggota: 630 Orang
- Ketua Serikat Kerja: M. Zakarullah Zain, SE, MM, AAAIK, AIIS, ANZIIF

Selama tahun 2023, hubungan industrial terjalin dengan baik, dan tidak tercatat adanya pelanggaran dalam pemenuhan hak karyawan Asuransi Jasindo untuk berserikat dan berkumpul, termasuk menjalankan roda organisasi serikat pekerja.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Perusahaan mendukung penghapusan pekerja anak dan kerja paksa karena praktik tersebut melanggar hak asasi manusia. Dukungan diwujudkan Perusahaan dengan menetapkan batasan yang jelas tentang usia minimal karyawan yaitu 21 tahun dengan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sementara itu, pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Selain merupakan penerapan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Perusahaan untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*)

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan kebijakan minimal usia karyawan dan jam kerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa pada tahun pelaporan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk turut berperan serta dalam perkembangan Perusahaan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan. Jika karyawan memiliki keresahan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat mengikuti tata cara sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Asuransi Jasa Indonesia dengan Serikat Pekerja.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]



Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Perusahaan. Tak hanya membuat karyawan bekerja dengan hati tenang, terwujudnya lingkungan kerja serupa itu juga akan membuat mereka nyaman dan senang. Perusahaan meyakini, perpaduan antara kondisi lingkungan kerja yang aman dengan suasana kerja yang menyenangkan akan membuat karyawan lebih optimal dan produktif dalam bekerja. Dengan performa karyawan seperti itu selanjutnya akan memacu produktivitas dan peningkatan kinerja Perusahaan sehingga mampu mencapai target dan kinerja terbaik pada tahun 2023. [GRI 3-3]

Selain memberikan perlindungan bagi karyawan dan manajemen, penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman bertujuan untuk melindungi pelanggan/nasabah, aset, dan mitra kerja dari risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. Melalui berbagai upaya tersebut, Perusahaan optimistis bisa mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Upaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman di lingkungan Perusahaan, yang berujung pada terciptanya angka kecelakaan kerja, Perusahaan mengacu pada sejumlah regulasi yang mengatur tentang K3, antara lain: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
5. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
6. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja
8. Surat Keputusan Direksi No. 130DMA/XII/2015 Tanggal 21 Desember 2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan Kerja PT Asuransi Jasa Indonesia

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perusahaan berkomitmen untuk mentaati berbagai regulasi yang berkaitan dengan K3. Di antaranya, saat ini Perusahaan telah memiliki P2K3 sebagai wadah kerja sama antara Pengusaha dan Pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Total susunan panitia P2K3 Perusahaan pada tahun 2023 terdiri dari 65 (enam puluh lima) orang, dengan perwakilan pegawai sebanyak 61 (enam puluh satu) orang dan perwakilan manajemen sebanyak 4 (empat) orang. [GRI 403-1]

Keselamatan Kerja

Sejalan dengan upaya mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil (*zero accident*), Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menyedikan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana K3 yang semuanya berfungsi dengan baik. Untuk itu, semua sarana dan prasarana tersebut secara berkala dilakukan pengecekan fungsinya oleh pihak ketiga. Penyesuaian sarana dan prasarana K3 untuk keselamatan kerja dan lingkungan kantor sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Gondola pembersih kaca dinding gedung (bersertifikat)
2. Bejana tekan (bersertifikat)
3. Generator set (bersertifikat)
4. *Lift* (bersertifikat)
5. Instalasi penyalur listrik (bersertifikat)
6. Keselamatan kebakaran (bersertifikat)
7. Instalasi listrik (bersertifikat)
8. Resapan air
9. Hidran
10. *Sprinkler*
11. APAR di area ruang kerja
12. APAR di area lobby dan toilet
13. Tangga darurat
14. CCTV
15. Kotak P3K
16. Peta jalur evakuasi

Perpindahan *Head Office* Asuransi Jasindo semula di Perkantoran Mulia Business Park ke Graha Jasindo, Jalan Menteng Raya Nomor 21, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, 10340, juga dilakukan memiliki komitmen yang tinggi terhadap faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Perawatan dan pengecekan kondisi APAR dan gas CO secara berkala.
2. Perawatan dan pengecekan Hidran di sekitar gedung.
3. Menyediakan Jalur Evakuasi.
4. Adanya poster dan tanda-tanda peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
5. Terdapat zona aman/titik kumpul terhadap keadaan darurat yang memadai.
6. Memiliki panduan sistem penanggulangan bahaya kebakaran.
7. Melakukan latihan *fire drill* untuk setiap *tenant* di Gedung Graha Jasindo yang diselenggarakan oleh penyedia gedung.
8. Pengelolaan terhadap gangguan lalu lintas.
9. Pemantauan kualitas udara di areal gedung Graha Jasindo.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak ada laporan tentang penyakit akibat kerja. [GRI 403-9, 403-10]

Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Kesehatan

Perusahaan memberikan perhatian terkait kesehatan fisik seluruh karyawannya sejak penerimaan karyawan baru melalui syarat pemeriksaan kesehatan (*general check up*). Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program perawatan kesehatan sepanjang tahun melalui BPJS Kesehatan dan tambahan manfaat asuransi kesehatan melalui lembaga penyelenggara asuransi kesehatan yang ditentukan melalui mekanisme tender. Dalam kondisi tertentu Perusahaan juga memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan (*general check up*) melalui *benefit* asuransi kesehatan.

Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menyadari bahwa K3 merupakan tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan. Untuk itu, K3 termasuk salah satu topik yang dimasukkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai hasil kesepakatan yang mengikat seluruh manajemen dan karyawan (100%).

Topik K3 dimuat pada BAB X Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pasal 46 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam PKB. Isi dari pasal-pasal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menyediakan tempat dan sarana kerja dengan memperhatikan norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana digariskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk menjaga kesegaran jasmani setiap karyawan, Perusahaan menyediakan sarana olahraga.
3. Pengaturan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

Memberikan Produk dan Layanan Terbaik untuk Nasabah



Konsumen/nasabah/tertanggung merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perusahaan. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen/nasabah yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Perusahaan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Oleh karena posisi nasabah yang sedemikian penting, maka Perusahaan berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik sehingga nasabah mendapatkan kepuasan maksimal. [GRI 3-3]

Becermin pada pentingnya konsumen/nasabah, maka Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Komitmen tersebut merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, sekaligus kepatuhan terhadap undang-undang perlindungan konsumen. Dalam regulasi internal Perusahaan, komitmen layanan setara kepada nasabah diatur dalam *code of conduct* (Pedoman Perilaku) PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2022. [OJK F.17]

Bagi Perusahaan, memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pengembangan produk, pemasaran, distribusi, serta membuka saluran pengaduan bagi konsumen/nasabah, dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perusahaan. Pada tahun 2023, inovasi produk dan layanan yang dilakukan Asuransi Jasindo antara lain: [OJK F.26]

1. Pengembangan otomatisasi akseptasi melalui *Robotic Process Automation* terutama untuk produk-produk *simple risk*.

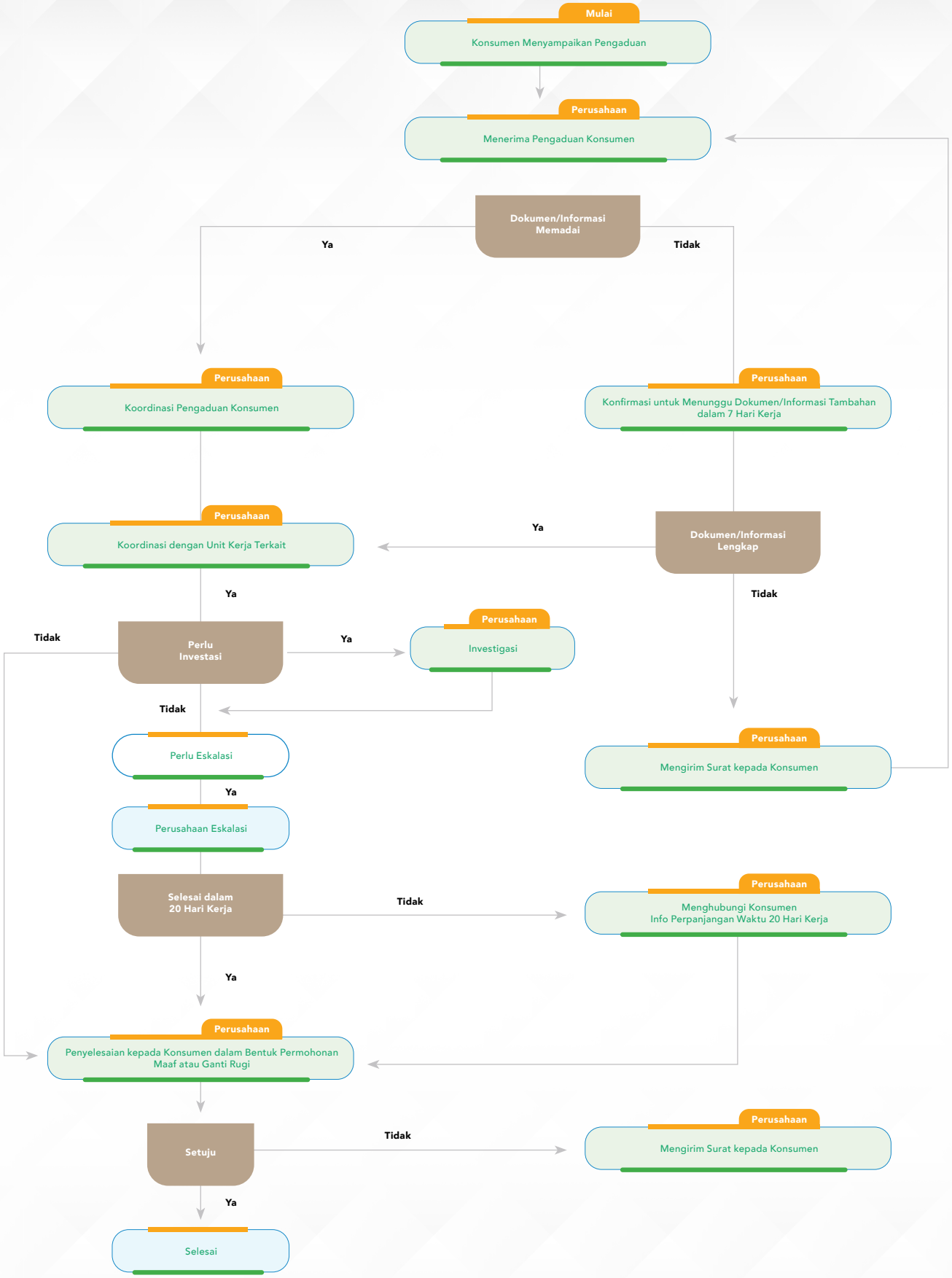
2. Pengembangan aplikasi E-Marine untuk *key account* produk asuransi pengangkutan sehingga memberikan *added value* dan meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan.
3. Pengembangan aplikasi *virtual claim* untuk memberikan pelayanan klaim yang efektif kepada nasabah.
4. Pengembangan aplikasi *Customer Relationship Management* (CRM).
5. Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Asuransi Pertanian (SIAP) yang menunjang perlindungan asuransi tani padi dan ternak sapi/kerbau.
6. Pengembangan e-Meterai yang menunjang implementasi penerbitan polis yang diterbitkan secara elektronik.
7. Pengembangan sistem *virtual account channel* dengan PT Bank Negara Indonesia.
8. Dalam upaya peningkatan perlindungan kepada konsumen, Perusahaan telah melakukan pengajuan maupun perbaikan beberapa produk dan mendapatkan izin produk di tahun 2023 antara lain:
    a. Asuransi Standar Perikanan Bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (APPIK)
    b. *Bailee's & Warehousemen's Liability Insurance*
    c. *Loss Of License Insurance*
    d. Asuransi Terorisme dan Sabotase
    e. Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)
    f. Jasindo *Credit Protection Insurance* (CPI)
    g. *Personal Accident Crew Insurance*
    h. Asuransi Kebakaran Karisma
    i. *Ship Repairers Liability Insurance*

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik, sekaligus menjadikan hal itu sebagai prioritas, didorong oleh kesadaran bahwa konsumen memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821). Pada pasal 44, sekadar contoh, konsumen punya hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa; hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; serta, hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Komitmen Perusahaan memberikan produk dan layanan terbaik dengan strategi layanan Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien, serta perlindungan maksimal dalam bentuk *product responsibility*. Layanan terbaik diberikan bagi konsumen yang telah mempercayakan risiko atas aset atau jiwanya sebagaimana tertuang dalam polis, berupaya untuk melampaui harapan Tertanggung sejak sebelum, selama proses dan setelah persetujuan pembelian produk layanan. Selain tingkat kepuasan konsumen yang semakin meningkat, juga membawa hasil dengan tidak adanya produk/jasa Asuransi Jasindo yang ditarik kembali atau dihentikan dengan alasan tertentu selama tahun 2023. [OJK F.29]

Tindak Lanjut Pengaduan

Perusahaan telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP), sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK.18/DMA/V/2021, dimana terdapat aturan mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan di situs elektronik. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan menerima pertanyaan atau keluhan yang masuk, melakukan verifikasi informasi dengan unit terkait dan kemudian menyampaikan jawaban/penanganan keluhan kepada *stakeholders*. Perusahaan berupaya untuk memberikan respon dalam waktu sesingkatnya atau maksimal 1 (satu) hari kerja untuk buku tamu situs elektronik. Secara lebih detail, mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan dapat dilihat pada bagan berikut:


Mulai
Konsumen Menyampaikan Pengaduan
Perusahaan
Menerima Pengaduan Konsumen
Dokumen/Informasi Memadai
Ya
Tidak
Perusahaan
Koordinasi Pengaduan Konsumen
Perusahaan
Konfirmasi untuk Menunggu Dokumen/Informasi Tambahan dalam 7 Hari Kerja
Perusahaan
Koordinasi dengan Unit Kerja Terkait
Ya
Dokumen/Informasi Lengkap
Ya
Tidak
Tidak
Perlu Investasi
Ya
Perusahaan
Investigasi
Tidak
Perlu Eskalasi
Perusahaan
Mengirim Surat kepada Konsumen
Ya
Perusahaan Eskalasi
Selesai dalam 20 Hari Kerja
Tidak
Perusahaan
Menghubungi Konsumen Info Perpanjangan Waktu 20 Hari Kerja
Ya
Perusahaan
Penyelesaian kepada Konsumen dalam Bentuk Permohonan Maaf atau Ganti Rugi
Setuju
Tidak
Perusahaan
Mengirim Surat kepada Konsumen
Ya
Selesai

Mengacu kepada *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan akan memberikan respons atas pertanyaan dan atau keluhan *stakeholder* pada buku tamu situs elektronik Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari *stakeholders*, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban/penanganan keluhan diberikan kepada *stakeholders*.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan [OJK F.24]

Setiap pengaduan atau keluhan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023, tercatat 10 (sepuluh) pengaduan yang diterima, turun dibandingkan tahun 2022 sebanyak 25 (dua puluh lima) pengaduan. Dari 10 (sepuluh) pengaduan yang diterima tahun 2023, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

Tabel Jumlah Pengaduan Konsumen/Nasabah

Tindak Lanjut Pengaduan	2023	2022*	2021
Pengaduan Ditindaklanjuti	10	28	19
Pengaduan Diselesaikan	10	28	19
Pengaduan dalam Proses Penyelesaian	-	-	-
Persentase Penyelesaian	100%	100%	100%
Jumlah Pengaduan	**10**	**28**	**19**

*Disajikan kembali

Program Peningkatan Layanan Kepada Konsumen

Peningkatan layanan kepada pelanggan adalah salah satu fokus Perusahaan yang ditempuh dengan berbagai langkah yang terencana dan terarah. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah membuka kesempatan sebesar mungkin untuk mendapatkan masukan dari konsumen yang akan menjadi acuan peningkatan serta perbaikan pelayanan. Perusahaan mendengarkan dan menerima masukan dari pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan yang disampaikan baik secara tertulis maupun lisan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Kepuasan nasabah atas kualitas layanan produk/jasa yang ditawarkan Perusahaan merupakan salah satu kunci untuk kemajuan dan keberlangsungan Perusahaan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan melakukan survei kepuasan konsumen secara berkala. Survei dilakukan sebagai salah satu sarana bagi Perusahaan melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan dengan nasabah. Melalui survei tersebut, Perusahaan juga bisa memperoleh masukan dari nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang ditawarkan Perusahaan.

Berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Asesmen Direksi tahun 2023 dapat diketahui bahwa Tingkat Kepuasan Pelanggan adalah 97,3%, naik dibandingkan hasil tahun 2022 yang mencapai 89,91%.



Pelibatan Masyarakat Lokal



Perusahaan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi Perusahaan, baik di *Head Office* maupun di kantor cabang di seluruh Indonesia. Selain melibatkan mereka sebagai pemasok atau pegawai, Perusahaan juga ikut andil dalam upaya pengembangan kehidupan mereka. Wujud nyata kepedulian Perusahaan, antara lain, diwujudkan dengan berbagai program dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). [GRI 3-3]

Selaras dengan itu, Perusahaan menghargai putra putri bangsa dan putra daerah yang berada di sekitar lokasi Perusahaan untuk menjadi tonggak berjalannya operasional Perusahaan, baik sebagai pegawai atau pemasok. Hal ini tercermin dalam komposisi tenaga kerja yang didominasi oleh Warga Negara Indonesia. [GRI 413-1]

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Kewarganegaraan

Keterangan	2023	2022	2021
Warga Negara Indonesia	630	650	927
Warga Negara Asing	0	0	0
Jumlah	**630**	**650**	**927**

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah salah satu elemen utama yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Masyarakat yang sejahtera dengan kesehatan yang terjamin adalah pencapaian tertinggi Perusahaan sebagai entitas yang berdiri sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dan sebagai Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar tersebut, Perusahaan melaksanakan program TJSL yang memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan masyarakat. Program yang dilaksanakan Perusahaan meliputi Program Pendanaan UMK untuk kebutuhan pengembangan usaha, dan Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya untuk kebutuhan langsung. Berbagai program TJSL yang telah diaktualisasikan Perusahaan di tahun 2023 disampaikan pada Bab Kinerja Ekonomi Berkelanjutan. [GRI 413-1]

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang diwujudkan secara nyata, selama tahun 2023, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar daerah operasional Perusahaan. Pada sisi lain, keberadaan Perusahaan berdampak positif bagi masyarakat karena memberikan berbagai layanan asuransi sesuai dengan kebutuhan mereka. [OJK F.23, F.28]

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat

Untuk memastikan komitmen Perusahaan kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan Perusahaan. Jika terdapat keluhan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *contact center* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di www.jasindo.co.id, sarana pengaduan ini dikelola oleh Unit Komunikasi Perusahaan. Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan atas dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan.

09



asuransi jasindo

A member of IFG

Lampiran



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) Tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk mengisi umpan balik berikut:

Data Diri

Nama (bila berkenan) :.....

Institusi/Perusahaan :.....

Email :.....

Telp/HP :.....

Golongan Pemangku Kepentingan

- ☐ Konsumen/Nasabah
- ☐ Pemegang Saham/Pemerintah
- ☐ Pegawai/Karyawan
- ☐ Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
- ☐ Mitra kerja
- ☐ Media
- ☐ Lainnya, mohon sebutkan .....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasinya. Mohon lembar ini dikirimkan ke:

Asuransi Jasindo
Graha Jasindo
Jalan Menteng Raya Nomor 21
Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng
Jakarta Pusat, 10340
Telp : 021 - 3924737
Contact Center : 1500073
Website : www.jasindo.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Asuransi Jasindo terus berupaya untuk menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 dan GRI Universal Standard Tahun 2021.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2023 ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Asuransi Jasindo menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	
B.3	Aspek Sosial	
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	
C.2	Alamat Perusahaan	
C.3	Skala Usaha	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	
F.20	Upah Minimum Regional	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	
F.24	Pengaduan Masyarakat	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	
F.28	Dampak Produk/Jasa	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	
G.2	Lembar Umpan Balik	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	

INDEKS KONTEN GRI STANDARD UNIVERSAL TAHUN 2021

Pernyataan penggunaan	PT Asuransi Jasa Indonesia telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 Sesuai dengan Standard GRI.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021
GRI Sektor Standards	-

Standard GRI	Pengungkapan		Halaman	Pengecualian		
				Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
GRI Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi				
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak				
	2-4	Pernyataan ulang informasi				
	2-5	Penjaminan eksternal				
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya				
	2-7	Karyawan				
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung				
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola				
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi				
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi				
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen				
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan				
	2-15	Benturan kepentingan				
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis				

Standard GRI	Pengungkapan		Halaman	Pengecualian		
				Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi				
	2-18	Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi				
	2-19	Kebijakan remunerasi				
	2-20	Proses menentukan remunerasi				
	2-21	Rasio total kompensasi tahunan				
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan				
	2-23	Komitmen kebijakan				
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan				
	2-25	Proses remediasi dampak negatif				
	2-26	Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian				
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan				
	2-28	Keanggotaan asosiasi				
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan				
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif				
TOPIK MATERIAL						
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material				
	3-2	Daftar topik material				
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS						
TOPIK EKONOMI						
KINERJA EKONOMI						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan				
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim				
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah				

Standard GRI	Pengungkapan		Halaman	Pengecualian		
				Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan				
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan				
TOPIK LINGKUNGAN						
MATERIAL						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material				
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume				
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan				
	301-3	Produk *reclaimed* dan material kemasannya				
ENERGI						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material				
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi				
	302-3	Intensitas energi				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa				
AIR DAN EFLUEN						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material				
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama				
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air				
	303-3	Pengambilan air				
	303-4	Pembuangan air				
	303-5	Konsumsi air				

Standard GRI	Pengungkapan		Halaman	Pengecualian		
				Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan
TOPIK SOSIAL						
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja				
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden				
	403-3	Layanan kesehatan kerja				
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja				
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja				
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis				
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja				
	403-9	Kecelakaan kerja				
	403-10	Penyakit akibat kerja				
MASYARAKAT LOKAL						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material				
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan				
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal				

Halaman ini sengaja dikosongkan.

2023

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

asuransi jasindo

A member of IFG

PT ASURANSI JASA INDONESIA

Kantor Pusat | *Head Office*
Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No. 21, RW. 10,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
Telepon | *Telephone*: +6221 3024737
Contact Center: 1500073
contactcenter@asuransijasindo.co.id
www.jasindo.co.id